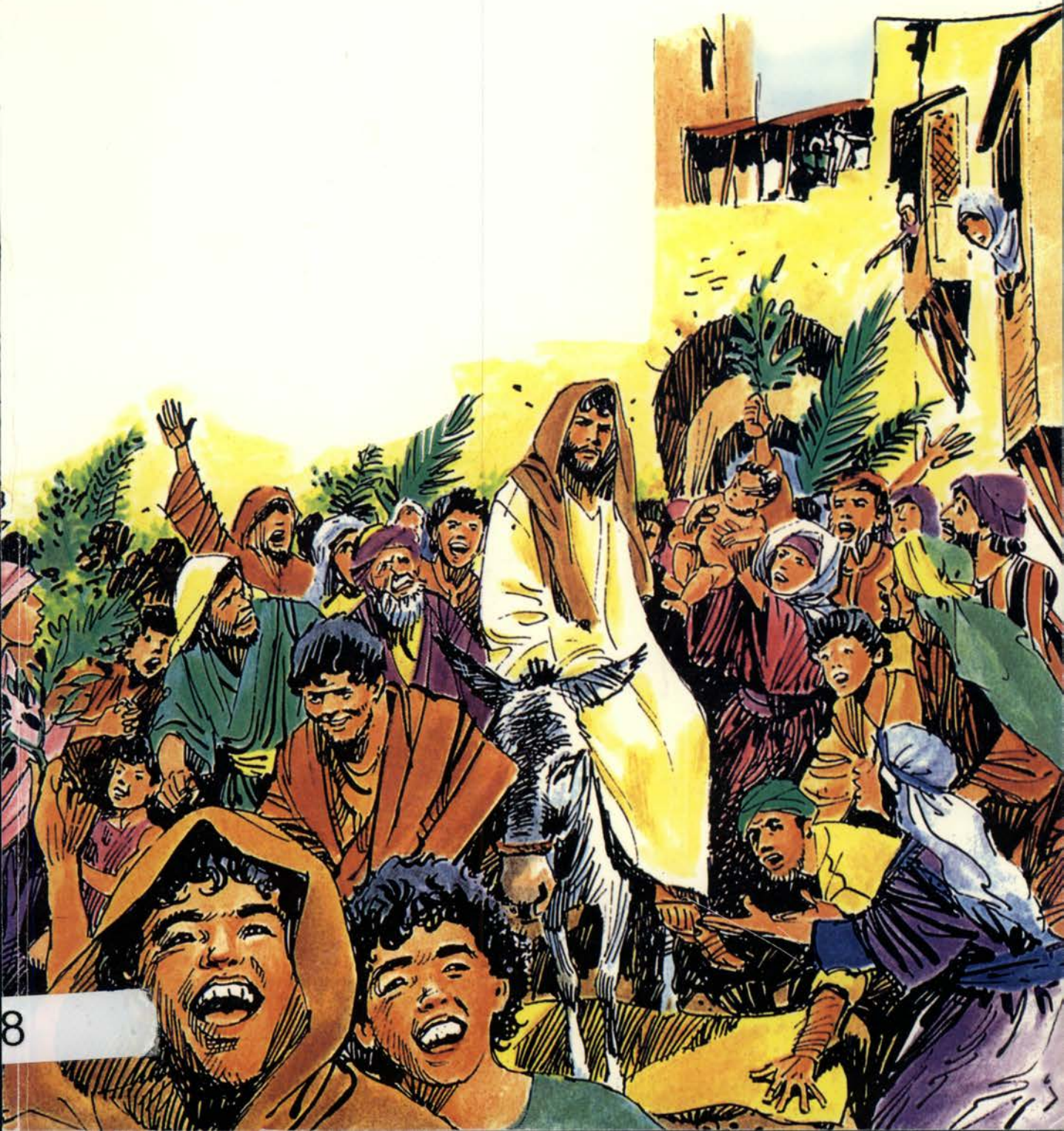


la Hidup di Antara Kita



He Lived Among Us

Indonesian Edition

Copyright 2015 Voice Media

info@VM1.global

Web home: www.VM1.global

All rights reserved. No part of the publication may be reproduced, distributed or transmitted in any form or by any means, including photocopying, recording, or other electronic, or mechanical methods, without the prior written permission of the publisher, except in the case of brief quotations embodied in critical reviews and certain other noncommercial uses permitted by copyright law. For permission requests, email the publisher, addressed “Attention: Permission Coordinator,” at the address above.

This publication **may not be sold, and is for free distribution** only.

Ia Hidup Diantara Kita

Kata pengantar

Buku ini menguraikan kejadian sejarah yang sebenarnya. Di buku ini, kita dapat mengenal seseorang dengan pribadi yang sangat luar biasa. Ia dilahirkan lebih dari 2000 tahun yang lalu dan Ia masih hidup di antara kita hingga saat ini.

NamaNya adalah Yesus Kristus. Ia adalah Juruselamat dan Penebus semua umat manusia. Buku yang berisikan kabar baik ini dapat diterima oleh segala lapisan, dari dewasa hingga anak kecil.

Gambar di buku ini dilukis oleh seorang pelukis Perancis. Kami berharap dengan kisah nyata ini, para pembaca dapat lebih mengenal dan mengerti tentang Yesus, memahami ajaranNya dan pengalaman umat Kristiani mula-mula. Semua cerita ini seperti yang ditulis dalam Alkitab Perjanjian Baru.

Para pembaca dapat menemukan rencana Tuhan untuk dunia ini seperti yang tertulis di Alkitab. Kami berharap bahwa buku cerita ini dapat membangkitkan keinginan para pembaca untuk lebih mendalami Alkitab dan menerima Dia yang berkata, "***Akulah Jalan, Kebenaran dan Hidup.***"

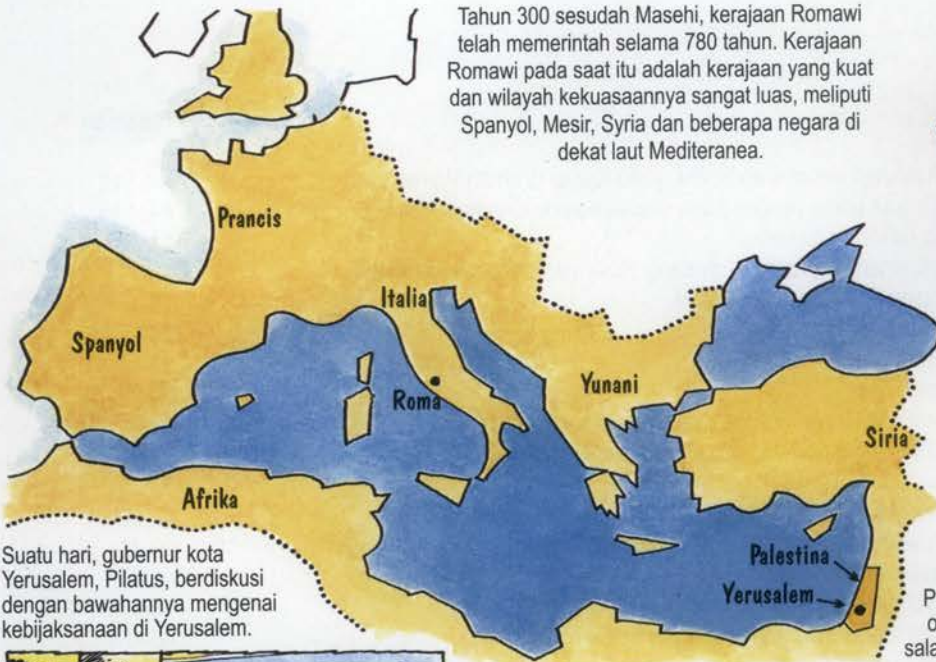
Cetakan I : September 2003
Cetakan II : November 2003
Cetakan III : Januari 2004
Cetakan IV : Januari 2005

Index

Halaman

1. Umat Yahudi berada di bawah jajahan kekaisaran Roma, yaitu Kaisar di tanah Palestina.	4-5 / 10
2. Yohanes Pembaptis mengumumkan berita penting pada saat ia berada di sungai Yordan.	8-9 / 10
3. Maria menerima berita tentang kelahiran Yesus.	11-12 / 28
4. Maria berkunjung ke sanak keluarganya, Elizabeth, tentang Kelahiran Yohanes Pembaptis.	13-17
5. Tunangan Maria Yusuf, diberitahu untuk menikahi Maria.	18-19 / 28
6. Yesus dilahirkan di Betlehem.	20-22 / 28
7. Yesus dibawa ke Bait Suci di Yerusalem.	23-24
8. Kunjungan dari orang bijaksana.	24-27 / 29
9. Pada jaman Yesus hidup, Palestina di bawah pemerintahan kerajaan Romawi.	30
10. Yesus memanggil murid-muridNya yang pertama untuk mengikutinya.	31-32
11. Pesta Perkawinan di Kana.	33-35
12. Mukjizat terjadi pada saat penangkapan ikan di danau Galilea.	36-39
13. Yesus menyembuhkan orang sakit dan penderita penyakit kusta.	40-41
14. Yesus memanggil pemungut cukai untuk mengikutinya.	42-43
15. Yesus menyembuhkan orang yang lumpuh di Kapernaum.	44-45
16. Yesus mengampuni seorang wanita berdosa yang bernama Maria Magdalena.	46-48
17. Yesus membangkitkan orang mati di Nain.	49
18. Yohanes Pembaptis dihukum mati di penjara.	50-52
19. Keajaiban yang timbul dari lima potong roti dan dua ekor ikan.	53-54
20. Petrus percaya kepada Yesus di Tiberias.	55
21. Masyarakat Palestina pada jaman Yesus.	56
22. Keajaiban dari empat kitab Injil.	57
23. Yesus dicobai di padang gurun.	58-61 / 80
24. Tubuh Yesus dilingkupi oleh kemuliaan pada saat ia berada di gunung.	62-63 / 80
25. Yesus dielu-elukan pada saat ia memasuki Yerusalem.	64-66 / 80
26. Yesus mengusir para penukar uang dari Bait Suci.	67-69 / 80
27. Orang Yahudi membantu penguasa di Yerusalem untuk menangkap Yesus.	70-71
28. Persiapan untuk hari Paskah.	72-73 / 81
29. Yesus mencuci kaki murid-muridNya.	74-75
30. Yesus mengungkap tentang pengkhianatan Yudas.	76-77
31. Perjamuan Terakhir - Perjanjian Baru disusun.	78-79 / 78
32. Penderitaan dan penangkapan Yesus di bukit Zaitun.	82-83 / 110
33. Yesus disalahkan di pengadilan para imam.	88-89 / 110
34. Petrus menyangkal Yesus. Yudas menyesal dan menggantung dirinya sendiri.	86-91 / 110
35. Yesus diadili oleh Pontius Pilatus.	92-93 / 110
36. Yesus dihina dan dipaksa untuk memakai mahkota duri.	94
37. Yesus menggantikan tempat Barabas.	95-97
38. Pilatus ditekan oleh orang-orang untuk menghukum mati Yesus.	98-99 / 110
39. Yesus dianggap sebagai momok yang menakutkan.	100
40. Yesus memikul salib sampai ke bukit Golgota.	101-103
41. Yesus mati di kayu salib.	104-107 / 111
42. Jenazah Yesus dimasukkan ke dalam sebuah kuburan.	108-109
43. Pada hari kebangkitan Yesus, kubur tersebut ditemukan dalam keadaan kosong.	112-113 / 126
44. Yesus yang sudah bangkit menemui Maria Magdalena.	114-115 / 127
45. Yesus yang sudah bangkit bertemu dengan dua orang murid dalam perjalanan ke Emaus.	116-118
46. Yesus yang sudah bangkit bertemu dengan murid-muridNya (termasuk Tomas yang ragu-ragu).	119-121
47. Pertemuan yang terakhir di danau Galilea. Yesus mengutus murid-muridNya untuk memberitakan Injil.	122-125 / 127
48. Yesus terangkat ke Surga.	126
49. Imanuel yang berarti "Tuhan beserta kita."	127

Tahun 300 sesudah Masehi, kerajaan Romawi telah memerintah selama 780 tahun. Kerajaan Romawi pada saat itu adalah kerajaan yang kuat dan wilayah kekuasaannya sangat luas, meliputi Spanyol, Mesir, Syria dan beberapa negara di dekat laut Mediteranea.



Pada saat itu, Yerusalem terletak di Palestina yang merupakan ibukota bagi orang Yahudi. Palestina juga termasuk salah satu propinsi kerajaan Romawi, Syria.

Suatu hari, gubernur kota Yerusalem, Pilatus, berdiskusi dengan bawahannya mengenai kebijaksanaan di Yerusalem.



Ada berita apa yang terjadi akhir-akhir ini ?

Aku melihat kerumunan orang di sungai Yordan sedang mendengarkan khotbahnya Yohanes Pembaptis. Ia dipercaya sebagai seorang nabi...



Ia membaptis orang-orang dan berbicara tentang kedatangan seorang pemimpin baru yang disebut Mesias

Mm... datang lagi seorang pemimpin yang akan membentuk pasukan untuk menghancurkan kerajaan Romawi



Banyak yang telah berusaha melakukan hal yang sama tetapi tidak ada satupun yang berhasil !

Orang-orang Yahudi ini terlalu sombong



Mereka tidak menunjukkan kepatuhan sebagai orang yang terjajah. Bahkan kaisar harus berkompromi dengan mereka. Ketika kita mengecat seluruh istana dengan warna emas untuk mencerminkan dewa-dewa kerajaan Romawi, kaisar menyuruh kita untuk menghapus warna cat tersebut.

Orang-orang Yahudi ini sungguh memuakkan. Mereka mengatakan bahwa segala lambang yang berhubungan dengan Romawi adalah penghinaan bagi kota suci mereka.



bahkan kaisar percaya dengan omong kosong mereka

Orang-orang Yahudi ini membuat masalah bagi kita setiap hari. Menjadi gubernur di Yerusalem adalah yang paling tidak enak dari seluruh kerajaan.



Mereka bahkan menyebut dirinya sebagai umat pilihan Tuhan. Mereka menolak untuk bekerja pada hari Sabat dan mereka juga menolak orang-orang yang bukan Yahudi memasuki tempat ibadah mereka.



Ya benar !
Di kerajaan kita, hanya orang Yahudi yang tidak mau menyembah dewa kita



Aku telah mengawasi mereka dengan ketat. Aku akan menekan semua kegiatan yang tidak memiliki ijin.



Baiklah. Kamu awasi kegiatan di sungai Yordan dan laporkan kepadaku apa yang terjadi.



Aku akan pergi sendiri...
Aku kenal mereka

Aku mendengar ahli taurat dan orang Farisi juga takut pada si Yohanes ini. Aku juga ingin melihat langsung kasus ini.

Sial!
Yerusalem bagiku adalah benar-benar seperti sebuah mimpi buruk. Saat 200.000 orang Yahudi membanjiri kota untuk suatu perayaan agama, aku takut akan terjadi kerusuhan.



Keesokan harinya, di sungai Yordan...



Nabi dari padang gurun ini menarik perhatian banyak orang. Mari kita lihat bagaimana bisa begitu.

Hai semuanya, dengarkanlah kabar baik ini! Mesias telah datang. Ia akan tinggal di tengah-tengah kita



Hari penghakiman Tuhan akan datang bersamaNya. Ia akan mengayak dan mengumpulkan gandum di dalam lumbung.

Tetapi ia akan melepaskan ilalang ke dalam api yang tak terpadamkan. Percayalah padaNya dan hiduplah menurut jalanNya

Apa? Mesias telah datang? Bagus, ia akan mengusir pemerintahan Romawi.

Akhirnya kita dapat memiliki tanah kita! Hari yang penuh kemenangan sudah datang!

Sudah lama kita tidak bertemu dengan nabi Tuhan seperti Yohanes Pembaptis

Yohanes Pembaptis sama seperti nabi yang hidup pada jaman Perjanjian Lama. Hidupnya sangat keras,

memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, makanannya belalang dan madu hutan.



Aku pikir yang ia maksudkan adalah kita harus mengubah hati dan pikiran kita dan melayani Tuhan, jangan hanya memikirkan diri sendiri



Lukas 3:1-2

Pada tahun kelima belas dari pemerintahan Kaisar Tiberius, ketika Pontius Pilatus menjadi wali negeri Yudea, dan Herodes raja wilayah Galilea, Filipus, saudaranya, raja wilayah Iturea dan Trakhonitis, dan Lisanius raja wilayah Abilene, pada waktu Hanas dan Kayafas menjadi Imam Besar, datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, di padang gurun.

Matius 3:1-3

Pada waktu itu tampil Yohanes Pembaptis di padang gurun Yudea dan memberitakan: "Bertobatlah sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!" Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagiNya."



Sementara itu....



Apakah kau tidak percaya dengan yang dikatakan oleh nabi itu?

Kami tidak perlu mengubah diri kami



Kami datang ke sini untuk menyelidiki orang-orang ini atas perintah Imam-imam dan orang Farisi



Apakah engkau Yohanes Pembaptis? Apakah engkau adalah Kristus?

Bukan, aku bukan Kristus. Membuka tali sepatunya pun aku tidak layak



Siapa kamu sebenarnya? Atas kuasa siapakah kamu berbicara tentang Firman Tuhan?



Aku adalah suara yang berseru dari padang gurun, "Luruskanlah jalan bagi Tuhan!"



Matius 3:4-11

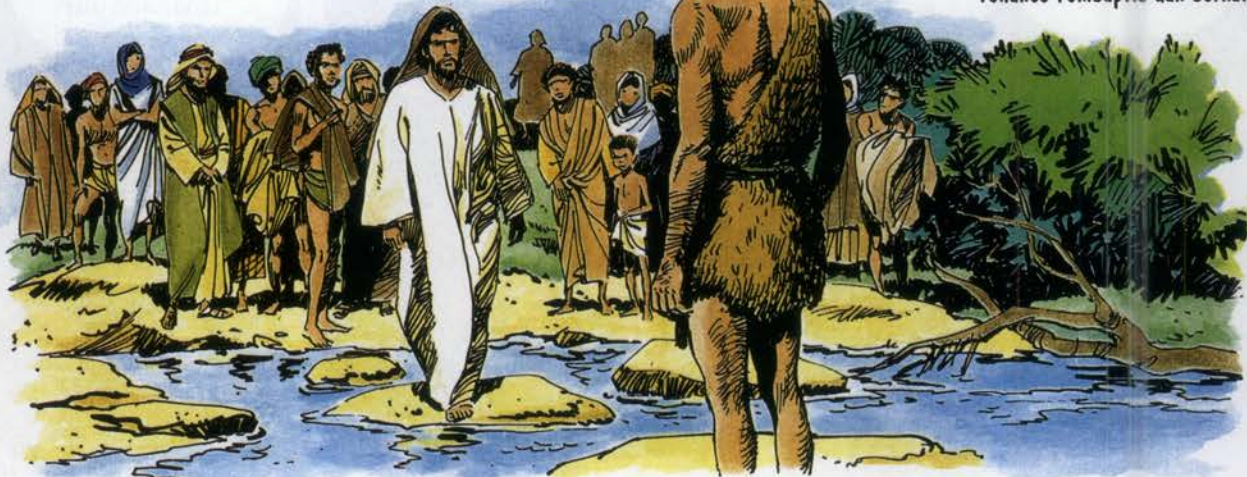
Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. Maka datanglah kepadanya penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea, dari seluruh daerah sekitar Yordan.

Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: "Hai, kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang? Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan. Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini!

Kapak sudah tersedia bagi akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.

Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi ia yang datang kemudian daripadaku lebih berkuasa daripadaku dan aku tidak layak melepaskan kasutNya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api."

Pada saat itu, Yesus dari Nazareth muncul dari kerumunan, menghampiri Yohanes Pembaptis dan berkata:



Matius 3:13-15

Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes Pembaptis untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis olehMu, dan Engkau yang datang kepadaku?" Lalu Yesus menjawab, kataNya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena dengan demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanespun menurutiNya.



Matius 3:16-17

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atasNya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah AnakKu yang Kukasihi, kepadaNya lah Aku berkenan."

Waktu Yesus Berada di Dunia

Ketika Yesus dilahirkan ke dunia, Palestina berada di bawah pemerintahan kerajaan Romawi. Perhitungan kalender yang modern dibuat berdasarkan kelahiran Yesus Kristus. Sebagai contoh, tahun 2003 itu berarti Yesus dilahirkan ke dunia 2003 tahun yang lalu. Kelahirannya adalah hal yang sangat penting di dunia sejarah. Itulah alasan mengapa di dalam sejarah manusia dibagai menjadi 2 bagian yaitu BC (Before Christ=sebelum Kristus lahir) dan AD (After Christ=setelah Kristus lahir). AD termasuk juga hari-hari yang akan datang setelah Yesus dilahirkan.

Ketika Yesus masih berada di dunia, kerajaan Romawi menaklukkan negara-negara Mediteranea. Kerajaan Romawi sudah berkuasa 753 sebelum Masehi (sebelum Kristus lahir). Daerah kekuasaannya termasuk Spanyol, Prancis, Maroko, Mesir, Syria dan daerah selatan Rusia. Pada saat itu Kaisar Agustus yang memegang kekuasaan kerajaan Romawi. Yesus disalibkan sekitar tahun 30 sesudah Masehi, pada saat itu yang memerintah adalah kaisar Tiberius.

Kekuatan kerajaan Romawi bergantung sepenuhnya kepada kekuatan militer. Negara-negara yang dijajah harus mengakui kekuatan militer mereka. Semua perlawanan atau revolusi akan ditekan dengan menggunakan kekuatan militer. Rakyat yang tinggal di negara terjajah tidak akan melawan penguasa Romawi karena mereka memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang organisasi dan manajemen. Di bawah pemerintahan kerajaan Romawi, rakyat masih dapat menikmati kebebasan otonomi (mengatur daerahnya sendiri). Pemerintah Romawi juga mengizinkan penduduk daerah yang dijajah untuk menjalankan adat istiadat dan kebiasaan mereka dalam beribadah. Bagaimanapun juga, pemerintah Romawi telah membawa masuk agama mereka yang menyembah dewa-dewa ke daerah yang dijajah. Penduduk daerah jajahan yang cemburu terhadap kerajaan Romawi atau tidak, ditunjukkan oleh sikap hormat atau tidak terhadap pemerintahan Romawi.

Di seluruh wilayah jajahan pemerintah Romawi, hanya orang-orang Yahudi yang menolak untuk menghormati simbol-simbol berhala yang dibawa oleh pemerintah Romawi. Orang-orang Yahudi menolak kebudayaan Romawi dan tetap mempertahankan tradisi mereka. Tidak ada tempat bagi dewa-dewa yang lain. Satu-satunya tempat bagi orang Yahudi untuk memuji Tuhan dan mempersembahkan korban yaitu di Bait Suci Yerusalem. Hanya orang Yahudi yang dibebaskan dari keharusan menyembah berhala. Seperlima dari penduduk Yahudi tinggal di tanah Palestina dengan Yerusalem sebagai



ibu kotanya. Sisa penduduk Yahudi yang berjumlah sekitar 4 juta jiwa tersebar di Yunani, Syria, Mesir dan Roma. Orang-orang Yahudi dilahirkan dengan tingkat kecerdasan yang tinggi dan mereka sangat pintar dalam berdagang. Oleh karena itu, status mereka sangat penting di masyarakat dan sangat berpengaruh. Sistem yang diterapkan oleh pemerintah Romawi tidak dapat diterapkan dengan baik kepada penduduk Yahudi.

Melalui sejarah, tujuan utama dari orang Yahudi adalah mempraktekkan hukum Taurat. Selama beberapa tahun, mereka masih menunggu kedatangan Mesias. Di dalam bahasa Ibrani, kata Mesias berarti "Yang diurapi dari tempat Yang Maha Tinggi". Di dalam bahasa Yunani kata "Mesias" artinya adalah "Kristus". Para nabi Perjanjian Lama menubuatkan bahwa ia akan datang.

Ketika Yesus dilahirkan, Herodes memegang pemerintahan di Yerusalem. Walaupun Herodes kagum terhadap ajaran orang Yahudi, ia lebih bersimpat dengan pemerintah Romawi. Setelah ia mati, tanah Palestina terbagi menjadi 3 propinsi yaitu: Galilea, Samaria, dan Yudea. Pemerintah Romawi mengawasi ketiga propinsi ini secara ketat karena banyak pemberontak yang bersembunyi di sana.

Pada abad ke-3, ketika Yesus berusia 20 tahun, yang menjadi gubernur untuk menangani segala urusan di Yerusalem pada saat itu adalah Pilatus.

Yohanes Pembaptis membaptis Yesus di sungai Yordan

Di dalam beberapa pasal dari kitab Lukas, kita membaca kelahiran Yohanes Pembaptis. Tuhan mengutusnyanya di usia yang masih muda dan ia bertempat tinggal di padang gurun. Ketika di sungai Yordan,

ia memproklamirkan kedatangan Mesias, membaptis orang-orang dan memberikan perintah supaya mereka bersiap di dalam menyambut kedatangan Mesias.

Sungai Yordan dilambangkan sebagai sungai suci. Orang-orang percaya bahwa dengan mandi di dalam air tersebut, mereka akan dibersihkan. Air adalah lambang kehidupan tetapi juga dapat membuat orang tenggelam. Air bukan hanya dipakai untuk mengairi tanah dan membuat tumbuhan bertumbuh, tetapi juga menyediakan kenyamanan dan kebahagiaan di dalam kehidupan kita. Lambang dari masuk ke dalam air adalah pembaharuan dan dilahirkan kembali, tetapi air juga dapat mengakibatkan kematian. Oleh karena itu, arti dari baptisan adalah sebagai berikut: pada saat kita masuk ke dalam air, kehidupan yang lama kita sudah mati. Kemudian pada saat kita keluar dari air, hal tersebut menunjukkan bahwa kehidupan kita yang baru telah lahir.

Yohanes disebut sebagai Yohanes Pembaptis karena ia sering membaptis orang-orang yang mengakui dosa mereka dan bertobat dan ingin memulai hidup yang baru. Orang-orang ini menunggu kedatangan Mesias seperti yang diceritakan di dalam kitab suci. Bukanlah merupakan suatu hal yang mudah untuk membayangkan bahwa Tuhan akan datang dalam wujud manusia ke dunia ini. Orang-orang berdosa tidak dapat berhubung dengan Tuhan karena mereka akan binasa. Mesias akan menghukum orang-orang yang berdosa dan tidak mau bertobat, tetapi ia akan mengasihi orang-orang yang bertobat dan percaya kepada Tuhan. Ketika masa pemerintahan Tuhan tiba, itulah awal dari jaman keemasan. Yohanes Pembaptis mengkhotbahkan tentang kerajaan Tuhan.

Yohanes Pembaptis tidak ingin membaptis Yesus yang datang meminta baptis padanya karena ia melihat Yesus adalah orang suci. Karena Yesus bersikeras, Yohanes membaptis-Nya. Yesus menyatakan bahwa ia harus menanggung dosa dunia ini. Pada saat ia keluar dari air, Yohanes mendapat sebuah penglihatan bahwa Yesus adalah Mesias yang telah dinubuatkan oleh para nabi.

Kejadian yang berlangsung pada saat Yesus dibaptis sangat luar biasa dan sukar dipahami oleh akal pikiran manusia. Para penulis kitab Injil menuliskan di dalam Alkitab apa yang mereka lihat dan alami. Dikatakan dalam salah satu ayat "Langitpun terbukalah". Ini berarti pendamaian antara manusia dengan Tuhan telah datang. Kemudian dikatakan: "Roh Kudus turun ke atasNya dalam wujud seperti merpati." Burung merpati ini mengingatkan kita pada jaman Nuh di mana air bah menenggelamkan bumi. Pada saat air tersebut mulai menyusut, burung merpati itu terbang kembali menuju bahtera Nuh dengan daun di mulutnya, hal ini melambangkan kebaikan dan kasih setia Tuhan. Kemudian ada suara dari Surga yang memberitahukan kepada Yohanes bahwa Yesus adalah anak Allah.



Ketika Yesus dibaptis, Ia berumur 30 tahun. Siapakah Dia? Beberapa orang mengenalNya sebagai anak dari Yusuf, tukang kayu di Nazareth. IbuNya bernama Maria, sepupu dari Elizabeth, ibu Yohanes Pembaptis. Orang tuaNya dan sejarah dapat menceritakan proses kelahiranNya yang ajaib itu...



Maria sudah bertunangan dengan Yusuf. Sebelum Yusuf menikahi Maria, ia sudah terlebih dahulu hamil. Apa yang terjadi? Padahal mereka belum hidup bersama.

Pada suatu hari Sabtu, orang tua Maria baru saja kembali dari bait Allah.



Apakah engkau ingat janji Tuhan di kitab Daniel? Di mana malaikat Gabriel menyebutkan tentang kelahiran Mesias, aku tidak tahu kapan kita akan mengalami Datangnya hari tersebut.

Aku percaya itu, karena...



...menurut nubuatan Daniel, sekaranglah waktunya

Maria, pergilah mengambil minyak dan makanan

Lukas 1:26-37

Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria.

Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah yang Maha tinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepadaNya tahta Daud, bapa leluhurNya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan kerajaannya tidak akan berkesudahan."

Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" Jawab malaikat itu kepadanya, "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kau lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.

Dan sesungguhnya Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."



Tiba-tiba.....
Berbahagialah, Maria!
Engkau diberkati Tuhan!

Apa yang terjadi? Apakah ini sebuah pesan?

Pesan dari Surga?

Jangan takut, Maria!
engkau akan memiliki seorang anak. Engkau akan menamakanNya: Yesus.
Ia adalah Mesias

Aku benar-benar tidak mengerti. Bagaimana mungkin aku mengandung? Aku masih perawan. Aku belum menikah



Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang kudus yang akan kau lahirkan itu akan disebut Anak Allah. Dan sesungguhnya Elisabet, sepupumu yang disebut mandul itu, ia pun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.

Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu



Setelah beberapa hari....

Ibu, aku ingin pergi ke rumah sepupuku, Elizabeth, dan tinggal di sana untuk beberapa waktu

Aku tahu keinginanmu meskipun Engkau tak memberitahu alasannya...



Elizabeth dan suaminya, Zakaria, akan sangat gembira atas kedatanganmu.

Tapi mereka tinggal di Yudea, sangat jauh dari sini.

Ikutlah bersama para pedagang ke Yerusalem. Itu akan lebih aman



Tak lama kemudian Maria berangkat ke tanah Yudea

Aku akan mencari seorang penunjuk jalan untuk menjagamu selama di perjalanan

Aku tidak takut karena Tuhan akan melindungi aku!

Tuhan telah menaungi aku dengan hadiratNya. Ia berkata bahwa Aku akan menjadi ibu dari Mesias yang akan menyelamatkan orang-orang dari dosa mereka.

Aku ingin mengetahui keadaan sepupuku, apakah benar yang Tuhan katakan.



Maria dari Nazaret, ini jalan menuju ke tempat sepupumu. Desanya di bukit itu.

Terima kasih! Tuhan melindungiimu.



Ketika Maria tiba...



Maria!
Oh, ini suatu kejutan.



Lukas 1:38

Kata Maria, "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu."

Lalu malaikat itu meninggalkannya.



Diberkatilah engkau di antara semua wanita dan diberkatilah bayi dalam kandunganmu



Jiwaku bersukacita di dalam Tuhan! Karena Ia telah memperhatikan aku sebagai hambaNya; Ia telah melakukan hal-hal yang besar; Dikuduskanlah namaNya.

Itu Zakaria datang! Dia masih bisu.

Nanti aku jelaskan semuanya padamu



Zakaria menjadi bisu dan ada hubungannya dengan kehamilanku...

...dan juga kehamilanku



...Engkau tahu, kami tidak bisa punya anak dan kami tidak berani berharap

Enam bulan yang lalu, Zakharia dan 300 imam lainnya sedang melayani di Bait Suci. Tuhan kita...



Sekarang kita akan mengundi untuk melihat siapa yang mendapat kehormatan untuk memasuki pelataran Bait Suci untuk melayani Tuhan

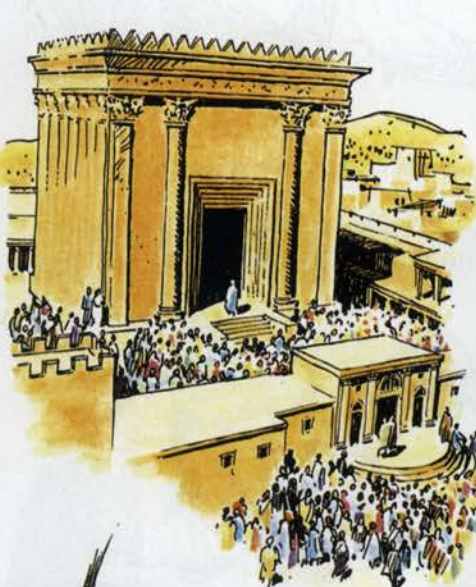
Yaitu, Imam Zakaria!

Oh! Sangat menakjubkan! Aku dapat mendekat kepada hadirat Tuhan

Lukas 1:39-45

Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabetpun penuh dengan Roh Kudus, lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana."







Zakaria keluar juga akhirnya!

la tampak pucat. la memberikan bahasa isyarat

Kelihatannya ia menjadi bisu...

la pasti mendapat penglihatan...

...mungkin ia mendapat wahyu



Oh! Saya telah mengandung selama enam bulan sekarang

Tuhan kita adalah Tuhan yang besar. la telah berkenan menghapuskan aibku

Maria tinggal bersama Elisabet selama tiga bulan dan kemudian ia kembali ke Nazaret.

Setelah tiba waktunya, Elisabet melahirkan seorang bayi lelaki. Delapan hari setelah dilahirkan, bayi itu disunat dan diberi nama.



Penyunatan sudah selesai



Nama apa yang akan kamu berikan pada anak kita?

la akan dipanggil Yohanes

Nama yang bagus. Artinya Tuhan yang berbelas kasih

Tetapi tidak ada seorangpun di antara keluargamu yang dipanggil dengan nama ini

Lukas 1:46-49

Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku, sebab la telah memperhatikan kerendahan hambaNya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia, karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan namaNya adalah kudus."

Menurut keturunan keluarga kami, seharusnya ia diberi nama Zakaria.



Zakaria, engkau adalah ayahnya, engkau yang memutuskan.



Tuliskan namanya



Namanya Yohanes!

Namanya Yohanes?



Puji Tuhan! Ia mengirim Mesias untuk menyelamatkan umatNya!



Engkau akan menjadi pembuka jalanNya. Persiapkanlah jalan bagiNya.

Mulut Zakaria sudah terbuka dan dia tidak bisu lagi



Hilang bisunya. Yohanes kecil ini benar-benar anak istimewa

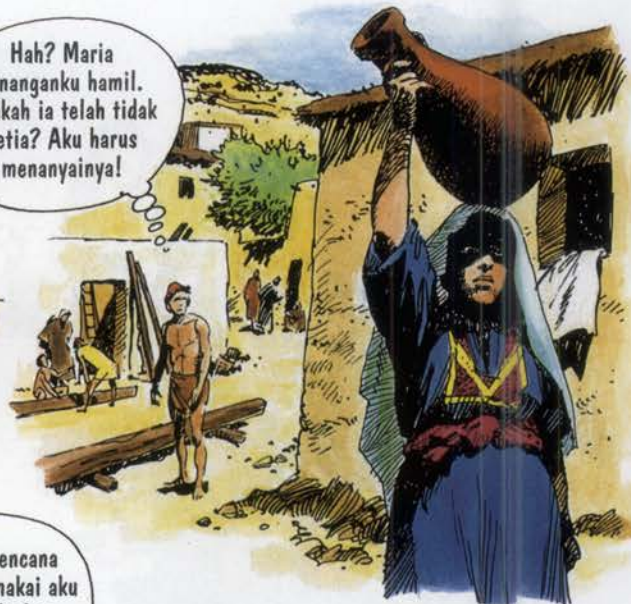
Lukas 1:62-66

Lalu mereka memberi isyarat kepada bapanya untuk bertanya nama apa yang hendak diberikannya kepada anaknya itu. Ia meminta batu tulis, lalu menuliskan kata-kata ini: "Namanya adalah Yohanes." Dan merekapun heran semuanya. Dan seketika itu juga terbukalah mulutnya dan terlepaslah lidahnya, lalu ia berkata-kata dan memuji Allah. Maka ketakutanlah semua orang yang tinggal di sekitarnya, dan segala peristiwa itu menjadi buah tutur di seluruh pegunungan Yudea. Dan semua orang, yang mendengarnya, merenungkannya dan berkata: "Menjadi apakah anak ini nanti?" Sebab tangan Tuhan menyertai dia.

Setelah beberapa bulan,
Maria kembali ke Nazaret...



Hah? Maria
tunanganku hamil.
Apakah ia telah tidak
setia? Aku harus
menanyainya!



Yusuf, engkau harus percaya
padaku! Aku telah menerima
pesan dari surga...

Ini adalah rencana
Tuhan. Ia memakai aku
untuk melahirkan
Mesias yang telah
ditunggu-tunggu.



Maria...
bagaimana
mungkin aku
percaya?...

...itu sangat
tidak masuk
akal!

Aku tidak ingin ia dicela
oleh masyarakat.
Mungkin aku harus
membatalkan rencana
pernikahan kami.



Karena aku bukan ayah
dari anak itu, aku harus
meninggalkan Maria...

Matius 1:18-23

Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibunya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri.

Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam.

Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.

Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka."

Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" -- yang berarti: Allah menyertai kita.

Setelah bangun,
keesokan harinya...

Sungguh
sebuah mimpi
yang aneh

Tak diragukan lagi, Tuhan
bicara kepadaku melalui
malaikatNya

Kini aku tahu bahwa
Maria tidak bohong.
Anak yang dikandungnya
dari Tuhan...

...dan Ia
adalah
Mesias...

...yang
berasal dari
keturunan
Raja Daud!

Padahal Maria
dan aku adalah
keturunan raja
Daud...

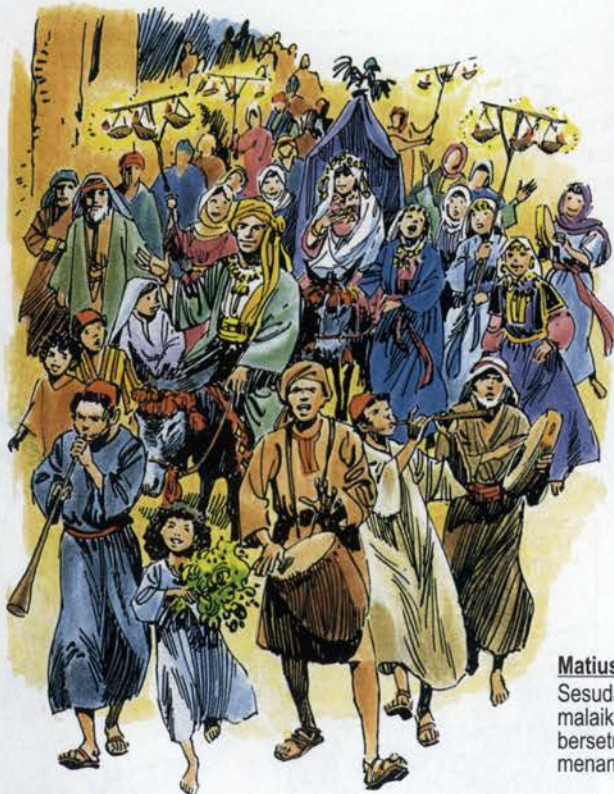
...berarti anak
ini menggenapi
nubuatan nabi-nabi
dalam
Kitab Suci

Sekarang
aku tahu apa
yang Tuhan
ingin aku
lakukan

Aku harus menikahi Maria
secepatnya!

Tak lama kemudian,
pernikahan Yusuf dan Maria dirayakan...

Maria, istriku. Selamat datang ke
rumah ini. Mulai sekarang, ini adalah
rumah kita.



Matius 1:24-25

Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai istrinya, tetapi tidak bersetubuh dengan dia sampai ia melahirkan anaknya laki-laki dan Yusuf menamakan Dia Yesus.

Beberapa bulan kemudian di Nazaret...



Ini adalah perintah kaisar Agustus. Semua penduduk di kerajaan Romawi harus kembali ke kampung halaman mereka untuk disensus.

Ini tipuan lagi. Mereka hanya ingin kita membayar pajak lebih tinggi...

...atau mereka ingin mengetahui berapa banyak laki-laki yang dapat melawan mereka!



Aku keturunan Daud. Kota kelahiranku di Betlehem. Aku harus ke sana.

Aku harus menemani Maria. Aku akan membawanya bersertaku.



Beberapa hari kemudian...



Akhirnya! Betlehem!



Sangat padat Yusuf! Dimana kita mencari penginapan?

Aku punya sanak famili di sini. Tapi kita harus melapor ke kantor sensus terlebih dahulu.

Di kantor sensus...

Berbaris! Ingat, jika ada yang memberi informasi palsu akan dihukum berat!

Huh, memalukan! Kita berasal dari keturunan Daud, mengapa harus dipaksa melapor kepada pemerintah Romawi?

Lihatlah, kekuasaan mereka tidak akan berlangsung lama!



Sebuah bintang baru ditemukan di langit. Itu melambangkan kelahiran Mesias.

Para nabi telah menubuatkan bahwa ada sebuah bintang yang bangkit dari antara orang Israel. Ia akan jadi penguasa hebat.

Lukas 2:1-5

Pada waktu itu kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia. Inilah pendaftaran yang pertama kali diadakan sewaktu Kirenus menjadi wali negeri di Siria. Maka pergilah semua orang mendaftarkan diri, masing-masing di kotanya sendiri. Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, --karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud-- supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung.



Setelah pendaftaran, mereka tiba di rumah saudara mereka...

Tuhan memberkatimu, saudaraku!

Yusuf! Selamat datang!

Perkenalkan, ini Maria istriku. Ia akan melahirkan. Apakah ada kamar kosong untuk kami?

Maaf, rumah kami tidak muat lagi. Semuanya berkumpul di sini.



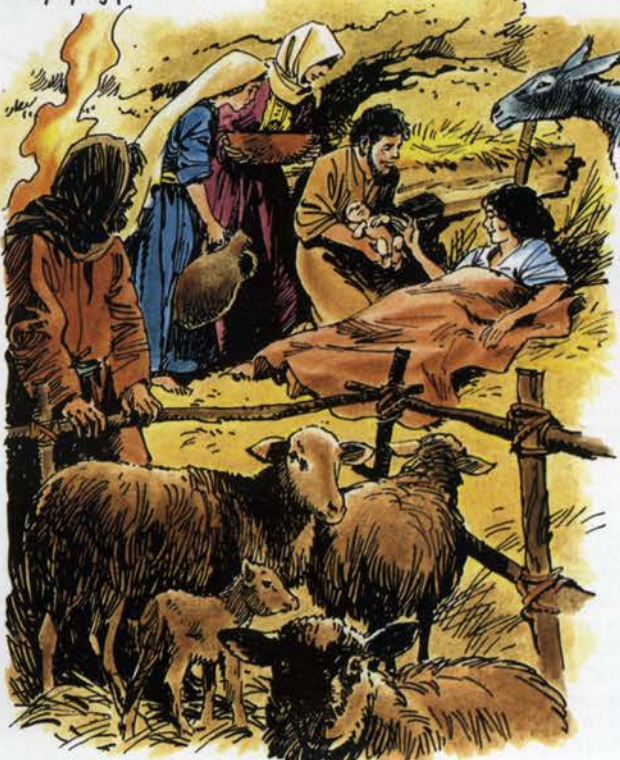
Yusuf, aku punya ide. Kalian bisa tinggal di kandang. Di sana cukup nyaman.

Itu ide yang bagus. Di situ juga cukup tenang.



Pada malam itu, Maria melahirkan anaknya yang pertama...

Ia membungkus bayinya dengan kain lampin dan menaruhnya di palungan...



Lukas 2:6-9

Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.

Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam.

Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan.

Di sebuah padang di kota Betlehem, ada beberapa gembala sedang menjaga domba-domba di kegelapan malam.



Kabar gembira! Hari ini telah lahir seorang Juruselamat bagimu. Ia lahir di sebuah kandang di kota Betlehem.

Ayo pergi mencari Dia!

Bintang baru telah lahir di kandang Betlehem, kota Daud. Alangkah tepatnya, semua keluarga Daud berkumpul di sini!

Ini tanda yang ajaib! Ia akan menggembalakan kami, Ia Mesias



Tuhan mengunjungi kita. Langit dipenuhi cahaya terang. Aku mendengar para malaikat bernyanyi, "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi."

Sesungguhnya ini anak pilihan Tuhan



Pada hari kedelapan bayi itu disunat. Semua anak lelaki Yahudi harus disunat. Ini adalah tanda dari perjanjian yang dibuat oleh Tuhan dengan Abraham.

Hari berikutnya, berita kelahiran Juruselamat menyebar sangat cepat.

Lukas 2:10-21

Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberikan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan."

Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah, katanya: "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepadaNya."

Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke sorga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita."

Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang terbaring di dalam palungan. Dan ketika mereka melihatNya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu.

Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka. Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya.

Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.

Dan ketika genap delapan hari dan Ia harus disunatkan, Ia diberi nama Yesus, yaitu nama yang disebut oleh malaikat sebelum Ia dikandung ibuNya.



Yusuf, kauberi nama apa anak ini?

Namanya Yesus

Artinya: Tuhan menyelamatkan kita dari dosa

Inilah sejarah yang mencatat peristiwa yang terjadi setelah 40 hari kelahiran Yesus



Maria, kita harus membawa bayi ini ke hadapan Tuhan di bait suci



Bait suci di Yerusalem tidak jauh dari sini. Mari ke sana dan membawa anak kita pada Tuhan.

Ya Yusuf, dengan senang hati!

Di halaman bait suci...



Domba yang bagus untuk persembahan

Tidak. Domba terlalu mahal untuk kami. Kami akan membeli sepasang merpati saja.

Pada waktu itu, seorang yang tua memasuki Bait Suci. Ia dikenal dengan nama Simeon...



Simeon, apa yang membuatmu datang ke sini hari ini?

Hana, aku merasa akan bertemu dengan orang yang istimewa. Roh Kudus menuntunku kemari...

Itu Simeon. Ia selalu berkata ia tidak akan mati sebelum melihat Mesias.

Siapa orang tua itu?



Simeon... lihatlah anak ini!

Oh, sukacita memenuhi jiwaku!

Sekarang aku bisa mati dengan damai karena mataku telah melihat keselamatan Allah. Terangnya akan bersinar atas segala bangsa di dunia.



Lukas 2:22-29

Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkannya kepada Tuhan, seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah", dan untuk mempersembahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati. Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya, dan kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus, bahwa ia tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan.

Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus. Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tuanya untuk melakukan kepadanya apa yang ditentukan hukum Taurat.



Lukas 2:28-35

la menyambut Anak itu dan menatangNya sambil memuji Allah, katanya: "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hambaMu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firmanMu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari padaMu, yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umatMu, Israel."

Dan bapa serta ibuNya amat heran akan segala apa yang dikatakan tentang Dia. Lalu Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan --dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri--,supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang."



Dimana bayi yang baru dilahirkan itu, yang akan menjadi Raja segala raja?

Kami telah melihat bintangnya di Timur

Apa? Mesias sudah datang?

Tidak mungkin! Kami belum mendengar kabar itu.

Raja Herodes harus mendengar kabar ini segera!



Rajaku, ada beberapa orang bijak dari daerah timur yang datang mencari bayi Mesias.

Kata mereka kelahiran Mesias ditunjukkan oleh posisi bintang di langit

Apa? Seorang anak akan menjadi Mesias dan aku tidak diberitahu? Mereka pasti merencanakan berontak



Aku harus mengatasinya dengan cerdas!

Cepat, panggilkan orang Farisi!

Aku mendengar tentang kedatangan Mesias. Apa yang kalian ketahui tentang keluarga dan tempat lahirnya?



Menurut Kitab Suci: Mesias akan berasal dari keturunan Daud...

...Raja Daud lahir di Betlehem.

Ada tertulis: "Betlehem, daripadamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan mengembalikan umatKu"



Cepat, bawa orang majus itu ke sini!

Tak lama kemudian...

Aku tahu kalian mencari bayi yang disebut Mesias itu

Kami telah melihat bintangNya



Matius 2:1-3

Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintangNya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."

Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem



Menurut perkiraanmu, kapan Ia lahir?

Sekitar saat ini

Orang-orang mengatakan Ia lahir di Betlehem. Pergi cari dan temukan, setelah itu beritahu aku dimana tempatnya!



Orang majus itu meninggalkan Yerusalem dan pergi ke Betlehem...

Akhirnya mereka menemukan bayi itu



Emas ini aku persembahkan untuk keturunan Daud...

Terimalah juga kemenyan harum ini...

...mur dan kemenyan ini dipersembahkan bagiNya yang mengerti penderitaan kita.

Keesokan paginya, saat mereka bangun...



Aku mimpi buruk, aku melihat Raja Herodes mencoba membunuh bayi ini.

Yusuf, berhati-hatilah! Raja Herodes tidak dapat dipercaya...

Anak ini membuatnya gelisah

Kalau begitu kita jangan kembali ke negeri kita lewat Yerusalem!



Matius 2:4-9

Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan.

Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi: Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umatku Israel."

Lalu dengan diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu

dan dengan teliti bertanya kepada mereka, bilamana bintang itu nampak.

Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia."

Setelah beberapa hari, Raja Herodes menunggu dengan gelisah...



Mengapa orang-orang majus ini masih belum kembali?

Mereka menyembunyikan keturunan Daud ini dariku untuk merebut tahtaku!



Aku harus mengatasi mereka!

Bawa pasukanmu ke Betlehem! Tangkap semua bayi berusia 2 tahun ke bawah dan bunuh mereka semua!



Maria, bangun! Tuhan memperingatkan kita untuk menyingkir. Di sini tidak aman.



Kita selamatkan bayi ini dan mengungsi ke Mesir!



Setelah mengungsi beberapa saat, Maria, Yusuf, dan anaknya kembali ke Nazaret di Galilea.

Injil Lukas mencatat, Yesus di masa kecilnya dipenuhi oleh hikmat dan hal-hal yang luar biasa.

Di sana Yesus tumbuh dewasa dan patuh pada orang tuanya serta makin dikasihi. Ketika umur 30 tahun, ia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Lukas 2:9-15

Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibuNya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepadaNya, yaitu emas, kemenyan dan mur. Dan karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain.

Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibuNya, lariilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."

Maka Yusufpun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibuNya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir, dan tinggal di sana hingga Herodes mati. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil AnakKu."

Lukas 2:39-40

Dan setelah selesai semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan, kembailah mereka ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea. Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada padaNya.



Yesus mulai memanggil murid-murid untuk mengikutinya.

Kelahiran Yesus

Injil Matius dan Lukas mencatat tentang kelahiran dan masa kecil Yesus. Dokter Lukas pernah tinggal dengan umat Kristiani mula-mula di Palestina. Ia tahu mengenai keluarga Yesus. Dalam Injil Lukas tertulis, *"Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya."* **Lukas 2:19-51.**

Cerita ini dimulai di kota Nazaret, sebuah kota kecil di Galilea yang terletak di Palestina. Malaikat Gabriel menyampaikan sebuah pesan kepada Maria. Di alam semesta ini, ada makhluk lain yang berbeda dengan manusia. Bagaimanakah rupa malaikat? Kita tidak tahu karena tidak semua manusia pernah berjumpa dengan malaikat. Tetapi kita tidak dapat menyangkal keberadaan malaikat karena Yesus sendiri pernah membicarakan mereka. Para malaikat membawa pesan dari Tuhan kepada orang-orang pilihanNya. Para pelukis dan pemahat menggambarkan malaikat dengan wajah polos tanpa dosa dengan sayap di punggung. Kita dapat membayangkan bahwa malaikat adalah pembawa pesan Tuhan. Melalui pesan ini, Tuhan menyatakan kejadian yang akan datang, pewahyuan dan mengurapi orang tertentu untuk mengemban tugas yang istimewa.

Banyak orang yang tidak menemui kesulitan di dalam memahami pewahyuan Tuhan kepada Maria karena bangsa-bangsa di seluruh dunia telah menantikan kedatangan Juru Selamat Dunia. Ia adalah Kristus yang membawa pesan Tuhan dan memberikan nyawaNya bagi dunia. Malaikat memberitahukan kepada Maria bahwa ia telah dipilih menjadi ibu dari Mesias. Ibu Juruselamat dunia ini.

Tetapi satu hal yang dirasa sulit oleh Maria untuk dimengerti adalah ia baru saja bertunangan dengan Yusuf dan belum menikah. Ia tidak menjalin hubungan dengan siapapun. Bagaimana mungkin ia memiliki seorang bayi?

Tetapi Malaikat menjelaskan bahwa Anak yang akan lahir bukan berasal dari Yusuf, tetapi merupakan buah pekerjaan Tuhan. Di dalam **Lukas 1:35** dikatakan, *"Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah."* Arti dari ayat ini adalah

Yesus dikandung dari Roh Allah. Al-Quran juga mencatat tentang hal ini dan hal-hal lain tentang Yesus.

Menurut catatan Injil Lukas, ada tiga kejadian penting mengenai bayi ini. *Yang pertama*, ia adalah Mesias yang telah lama dinantikan bangsa-bangsa. *Yang kedua*, ia akan seperti moyangnya, raja Daud. Ia akan memerintah atas bangsa-bangsa, tetapi kerajaannya tetap untuk selama-lamanya. *Yang ketiga*, ia datang dari Surga. Namanya akan disebut Yesus dan ia akan disebut Anak dari Yang Maha Tinggi.

Apakah Maria mengetahui bahwa ia akan melahirkan Anak Allah? Banyak orang berpikir anak Allah adalah mereka yang dicintai oleh Tuhan Allah atau yang dipilih Tuhan menjadi raja. Bahkan orang Yahudi jaman sekarang masih sulit untuk membayangkan bahwa Tuhan menjadi manusia dan tinggal di antara kita. Mereka hanya mengetahui bahwa manusia tidak dapat berhubungan dengan Tuhan atau mereka akan mati. Bahkan murid-murid Yesus baru mengetahui kebenaran ini ketika Yesus bangkit dari maut. Akhirnya, malaikat membuktikan kebenaran pesan yang disampaikan dengan memberitahukan kepada Maria bahwa Elizabet sudah mengandung. Elizabet sudah tua dan mandul. Sebelum malaikat meninggalkan Maria, ia memberitahunya bahwa bagi Tuhan tidak ada yang mustahil. Maria mengunjungi Elizabet untuk membuktikan kebenaran tersebut.

Yusuf Keturunan Daud

Bagaimana dengan masalah pernikahan? Bagaimana tanggapan Yusuf? Tentu saja, Maria akan menceritakan segala sesuatu kepadanya seperti yang tertulis di dalam Injil Matius. Yusuf mengetahui bahwa pikiran Tuhan tidak sama dengan pikiran manusia. Ia berusaha untuk menyelesaikan masalah ini dan bermaksud untuk membatalkan pernikahan mereka.

Yusuf berpikir dan merenungkan sepanjang malam. Tuhan memberikan pewahyuan kepadanya dan memberi petunjuk apa yang harus dilakukannya. Mungkin kita bertanya-tanya dalam hati. Apakah peranan Yusuf penting? Bukankah ia berpikir untuk membatalkan pernikahan tersebut? Tidak diragukan lagi bahwa bayi kecil Yesus juga

memerlukan ayah di bumi ini untuk membesarkannya menurut rencana Allah. Menurut nubuatan para nabi, Mesias harus berasal dari keturunan Daud. Walaupun Yusuf hanya orang biasa, ia berasal dari keturunan Daud.

Setelah berpikir sepanjang malam, Yusuf menyadari bahwa itu adalah perintah Tuhan yang diberikan kepadanya. Ia memutuskan untuk mengambil Maria sebagai istrinya. Di dalam Injil Matius disebutkan, walaupun Yusuf telah menjadi suami Maria, ia menghormati pekerjaan Tuhan dan tidak tinggal dengan Maria sampai ia melahirkan anak pertamanya, yaitu Yesus. Yusuf sudah mengetahui bahwa ia memainkan peranan penting di dalam pekerjaan Tuhan.

Kandang tempat Maria dan Yusuf menginap adalah sebuah gua dekat samping bukit. Hal tersebut tidaklah mengejutkan karena Betlehem hanyalah kota kecil dengan jumlah penduduk sekitar 2.000 jiwa. Pada saat itu, semua penginapan sudah penuh. Banyak sekali orang yang kembali ke kampung halamannya untuk sensus. Itulah sebabnya sanak famili Yusuf tidak lagi memiliki tempat untuk menampung mereka. Jadi, mereka tinggal di kandang sampai Yesus lahir.

Yusuf mendapatkan tempat untuk beristirahat di sebuah kandang kepunyaan keluarganya. Di musim dingin, banyak penduduk desa yang senang tinggal di kandang karena tempat ini lebih hangat. Sampai saat ini, di beberapa negara Timur Tengah kita masih melihat hal ini berlangsung.

Kandang tersebut dipakai untuk menyimpan makanan hewan. Tempat semacam ini biasanya terbuat dari batu dan kayu. Tempat itu ditarui jerami untuk menaruh bayi Yesus. Di dalam Alkitab tidak disebutkan apakah kandang tersebut untuk sapi, keledai, atau kuda.

Pada abad ketiga, orang-orang mulai menggambarkan tempat bayi di dalam palungan. Gembala domba adalah saksi pertama dari kelahiran Yesus.

Ini semua adalah kenyataan sejarah. Di waktu yang sama, Roh Kudus juga menjelaskan bahwa bayi di dalam palungan tersebut suci. Injil Lukas mencatat bahwa Malaikat Surgawi

menjumpai para gembala yang menjaga ternak pada waktu malam dan berkata, "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan." Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara Surga yang memuji Allah, katanya: "Kemuliaan bagi Allah di tempat mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepadaNya." Kabar gembira ini dinyatakan bagi semua orang termasuk yang hidup di

masa lalu, sekarang, dan masa depan.

Sunat adalah pengelupasan kulit khatan anak lelaki. Nenek moyang Yesus, Abraham, telah membuat perjanjian dengan Tuhan. Setiap anak lelaki yang baru lahir harus disunat pada hari ke delapan. Sampai hari ini, orang-orang Yahudi masih melakukan perintah ini.

Orang Majus dan Bintang

Orang-orang Majus datang mengunjungi bayi Yesus. Injil Matius menceritakan tentang kebenaran sejarah tersebut. Pada waktu Yesus lahir, yang memerintah tanah Palestina adalah raja Herodes. Raja Herodes bukan orang Yahudi. Ia diberikan wewenang oleh

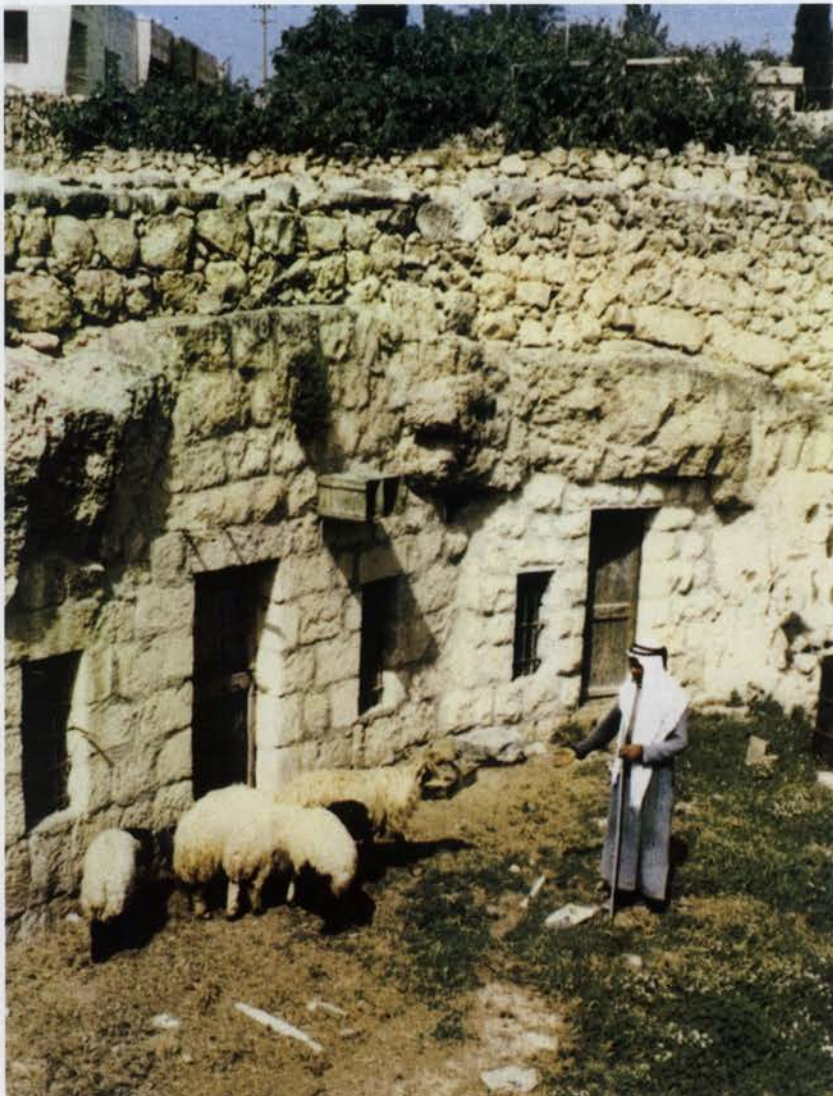
pemerintah Romawi untuk memerintah. Ia suka pamer kekuasaan dan ia adalah seorang yang kejam. Ia akan membunuh siapapun yang dianggap mencurigakan, bahkan istrinya sendiri. Menjelang akhir pemerintahannya, pemberontakan dan pertumpahan darah semakin meningkat. Karena begitu banyaknya jumlah orang yang dihukum mati sehingga warna sungai berubah menjadi merah.

Orang-orang majus tersebut kemungkinan adalah imam yang berasal dari Persia atau Babilonia. Mungkin mereka adalah ahli perbintangan. Di dalam Injil Matius dikatakan mereka datang dari jauh untuk menyembah Yesus. Kemungkinan mereka adalah orang Yahudi Babilonia yang terpecah beberapa tahun sebelumnya. Mereka mengetahui kedatangan Mesias dengan jelas.

Pada saat itu, sebuah pemandangan yang aneh di langit membuat para ahli bintang dapat memperkirakan kelahiran seorang Raja. Menurut teori ahli bintang Babilonia, itu disebabkan planet Mars dan Jupiter berada dalam satu garis lurus. Kita dapat melihat hal ini dari nubuatan nabi Bileam dalam **Bilangan 24:17** yang mengatakan, "Bintang terbit dari Yakub dan tongkat kerajaan timbul dari Israel." Orang-orang majus itu menerima pewahyuan dari Tuhan bahwa bayi Yesus berada dalam keadaan bahaya sama seperti bayi Musa dulu. Sekarang Yusuf dan Maria juga harus melindungi bayi Yesus dari usaha pembunuhan yang direncanakan raja Herodes.

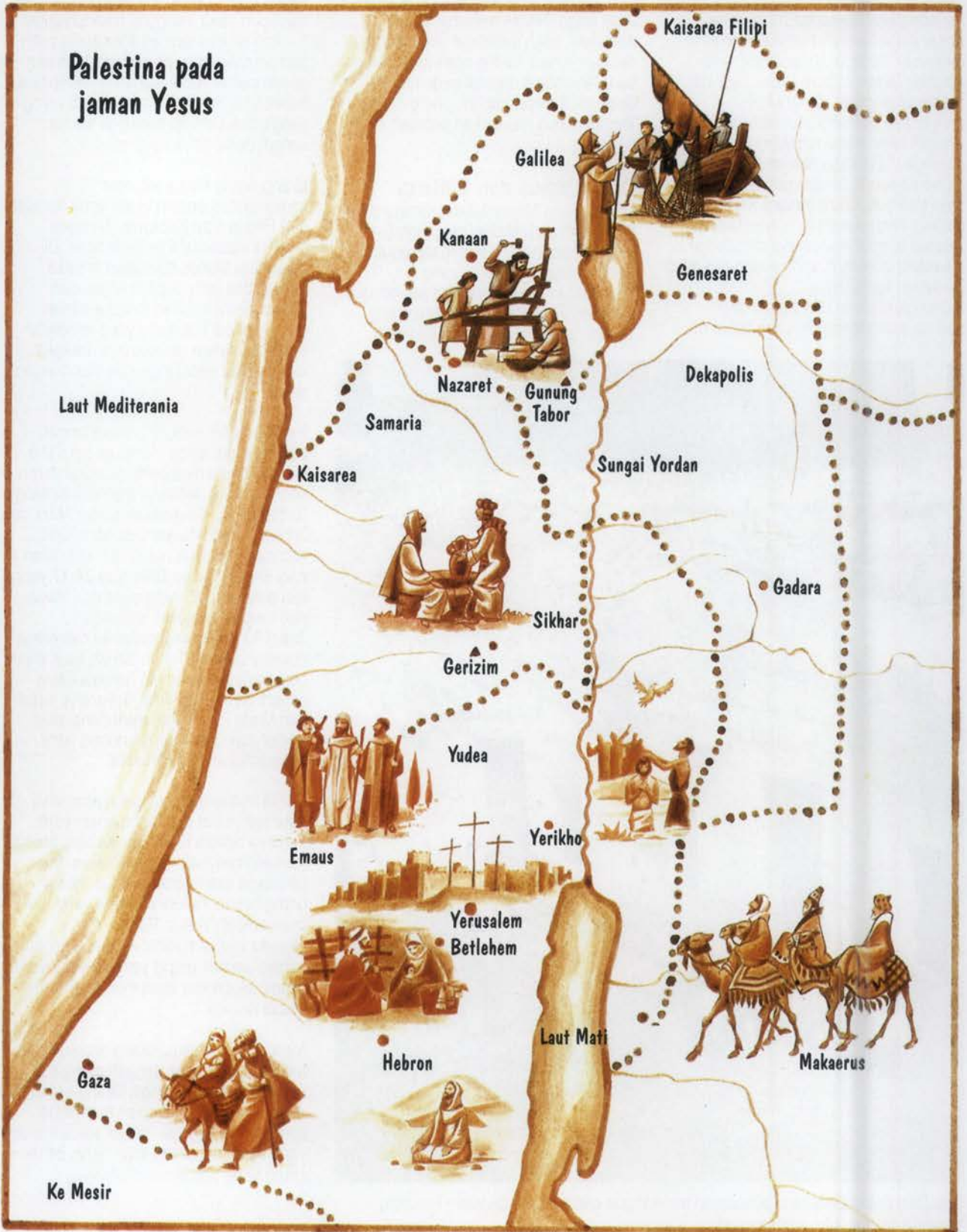
Ketika Yesus memulai pelayanan-Nya, para ahli taurat dan imam-imam tidak percaya bahwa Ia adalah Mesias, bahkan mereka menghukum mati Yesus. Bisa dikatakan orang-orang Majus adalah orang bukan Yahudi pertama yang menyembah Yesus. Ketika Matius menulis Injil, ia melihat ke masa depan bahwa banyak orang yang bukan Yahudi akan meletakkan iman mereka di dalam Yesus Kristus.

Menurut Injil Matius, orang-orang Majus menemukan Yesus dengan mengikuti sebuah bintang di langit. Orang-orang yang mencari Tuhan akan menerima pimpinan terangnya. Yesus adalah terang yang akan menuntun jalan hidup setiap orang yang percaya kepadaNya.

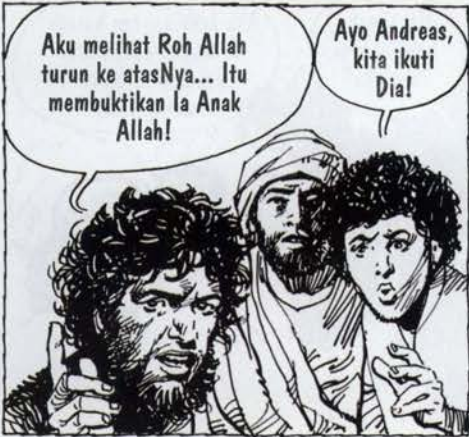


Kandang dekat Betlehem. Kita dapat melihat gua alami dibuat di dalam kandang tersebut dengan pintu dan jendela.

Palestina pada jaman Yesus



Suatu hari Yohanes melihat Yesus sedang lewat...





Natanael, aku punya kabar baik!

Apa begitu penting? Terlalu pagi engkau membangunkanku.

Mesias, Kristus, kami telah melihatNya!

Siapa Dia?

la Yesus, dari Nazaret!
Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret? Aku tidak percaya itu!



Ikut dan lihatlah...

Baiklah, karena kau temanku, aku akan ikut melihat...

Natanael, engkau seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan dalam hatimu!

Bagaimana Engkau bisa tahu aku?

Aku tahu engkau berada di bawah pohon ara sebelum Filipus memanggilmu...

Haaah...? Sekarang aku percaya Engkau Mesias yang dijanjikan itu.

Percayalah Aku...

Natanael, engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari ini...

Surga terbuka, malaikat Allah naik dan turun ke atas...

Anak Manusia!

Yohanes 1:29-43

Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Dialah yang kumaksud ketika kukatakan: Kemudian dari padaku akan datang seorang, yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku. Dan aku sendiri pun mula-mula tidak mengenal Dia, tetapi untuk itulah aku datang dan membaptis dengan air, supaya Ia dinyatakan kepada Israel." Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atasNya. Dan akupun tidak mengenalNya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atasNya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus. Dan aku telah melihatNya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah."

Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya. Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah!"

Kedua murid itu mendengar apa yang dikatakannya itu, lalu mereka pergi mengikut Yesus. Tetapi Yesus menoleh ke belakang. Ia melihat, bahwa mereka mengikut Dia lalu berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu cari?" Kata mereka kepadanya: "Rabi (artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?" Ia berkata kepada mereka: "Marilah dan kamu akan melihatnya." Merekapun datang dan melihat di mana Ia tinggal, dan hari itu mereka tinggal bersama-sama dengan Dia; waktu itu kira-kira pukul empat.

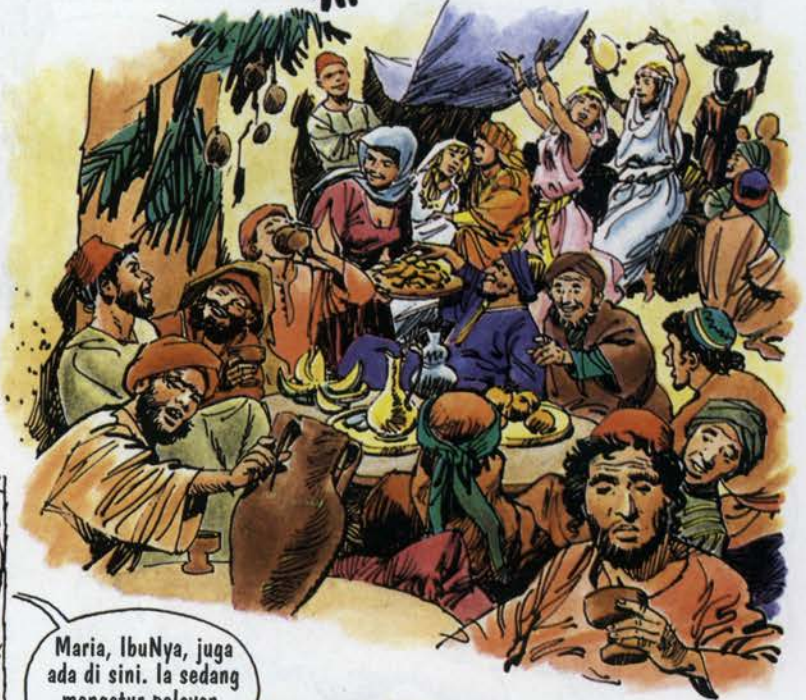
Salah seorang dari keduanya yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus. Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus)."

Ia membawanya kepada Yesus. Yesus memandang dia dan berkata: "Engkau Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan Kefas (artinya: Petrus)."



Aku sangat bersukacita, Yesus. Aku mengundang Engkau dan muridMu ke Kana.

Seluruh desa merayakan pesta pernikahan...



Maria, IbuNya, juga ada di sini. Ia sedang mengatur pelayan. Akan kuberitahu dia.



Yohanes 1:43-51

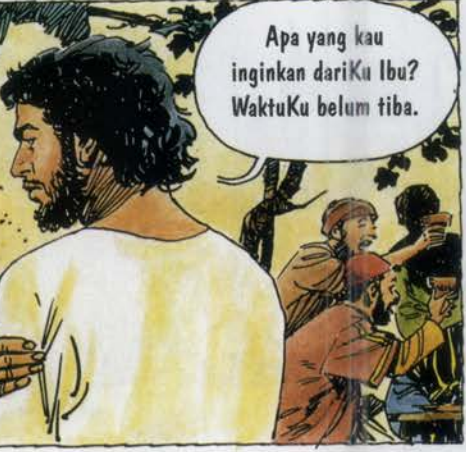
Pada keesokan harinya Yesus memutuskan untuk berangkat ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus, dan berkata kepadanya: "Ikutlah Aku!" Filipus itu berasal dari Betsaida, kota Andreas dan Petrus.

Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." Kata Natanael kepadanya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" Kata Filipus kepadanya: "Mari dan lihatlah!"

Yesus melihat Natanael datang kepadaNya, lalu berkata tentang dia: "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!" Kata Natanael kepadaNya: "Bagaimana Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara." Kata Natanael kepadaNya: "Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!" Yesus menjawab, kataNya: "Karena Aku berkata kepadamu: Aku melihat engkau di bawah pohon ara, maka engkau percaya? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari pada itu." Lalu kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia."



Yesus, kami kehabisan anggur. Dapatkah Engkau melakukan sesuatu?



Di sana ada enam tempayan. Isilah tempayan-tempayan itu...
...penuh dengan air.



Yohanes 2:1-9

Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ; Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepadanya: "Mereka kehabisan anggur." Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari padaKu, Ibu? SaatKu belum tiba." Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!" Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung. Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya. Setelah pemimpin pesta itu menegcap air, yang telah menjadi anggur itu-- dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya--ia memanggil mempelai laki-laki.





Sekarang bawalah ke pemimpin pesta!

la akan berpikir bahwa ini sebuah lelucon...

Lakukan apa yang Yesus katakan! Bukankah ibuNya telah berpesan agar kita menurutiNya.

Silakan cicipi ini...

Dimana engkau mendapatkan anggur berkualitas ini? Jenis apa ini?

Ada enam tempayan seperti itu!



Pengantin pria,

engkau masih menyimpan anggur berkualitas sampai saat ini!



Biasanya orang menyuguhkan anggur yang baik terlebih dahulu, lalu yang kurang baik. Tapi, sampai saat ini masih tersedia anggur yang makin baik kualitasnya.



Bahkan pemimpin pesta tidak tahu darimana anggur itu berasal... Yesus dari Nazareth yang telah mengubah air menjadi anggur.

Ini mukjizat! Air berubah menjadi anggur! Ini benar-benar ajaib!

Sekarang pesta pernikahan dilanjutkan.

Mari kita bernyanyi untuk pasangan baru! Kita memberkati mereka!



Tak ada orang yang dapat melakukan itu, hanya Tuhan yang sanggup melakukannya. Apakah berarti Yesus adalah Mesias yang telah kita nanti-nantikan?



Anggur adalah lambang sukacita. Arti dari anggur yang baik ini adalah Tuhan akan memberikan sukacita melalui Mesias.

Yohanes 2:10-11

dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghadirkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."

Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tandaNya dan dengan itu la telah menyatakan kemuliaanNya, dan murid-muridNya percaya kepadaNya.

Yesus datang ke Kapernaum dekat tepi danau Genesaret. Yohanes, Andreas dan Petrus adalah nelayan di daerah tersebut.



Ini adalah kapal-kapal kami. Yang satunya milik Simon Petrus.



Yakobus saudaraku dan aku menjadi nelayan yang terampil.



Engkau, para nelayan, jadilah murid-muridKu! Ikutlah Aku!

Semuanya telah siap untuk menangkap ikan malam ini.

Yesus, tinggallah di rumahku malam ini. Ibu mertuaku sakit keras, ia terbaring demam sekali.



Petrus, berangkatlah sekarang. Percayalah padaKu, ibu mertuamu akan sembuh!

Aku merasa lebih baik. Ya, sangat baik. Aku akan bangun mempersiapkan makanan untuk kalian.



Malam itu Petrus dan teman-temannya pergi menangkap ikan...



Lukas 4:38-41

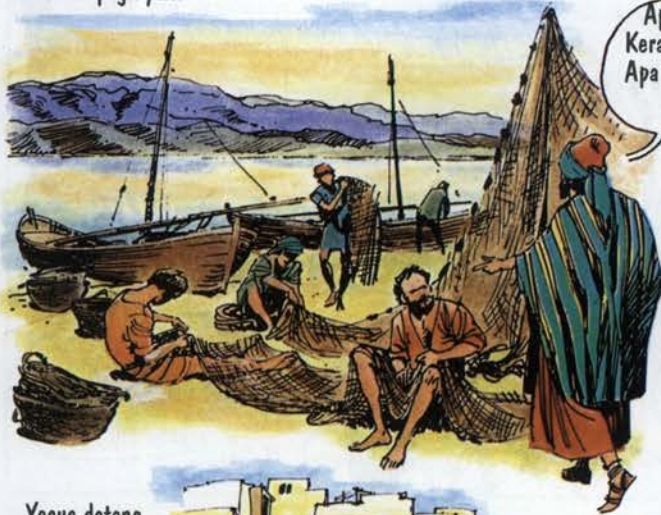
Kemudian Ia meninggalkan rumah ibadat itu dan pergi ke rumah Simon. Adapun ibu mertua Simon demam keras dan mereka meminta kepada Yesus supaya menolong dia.

Maka Ia berdiri di sisi perempuan itu, lalu menghardik demam itu, dan penyakit itupun meninggalkan dia. Perempuan itu segera bangun dan melayani mereka.

Ketika matahari terbenam, semua orang membawa kepadaNya orang-orang sakitnya, yang menderita bermacam-macam penyakit. Iapun meletakkan tanganNya atas mereka masing-masing dan menyembuhkan mereka.

Dari banyak orang keluar juga setan-setan sambil berteriak: "Engkau adalah Anak Allah." Lalu Ia dengan keras melarang mereka dan tidak memperbolehkan mereka berbicara, karena mereka tahu bahwa Ia adalah Mesias.

Keesokan paginya...

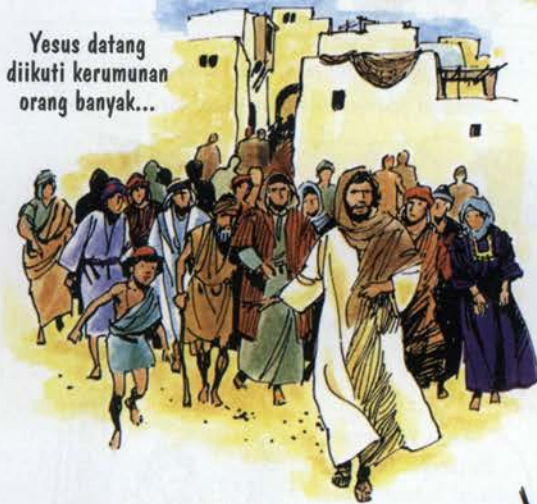


Apa yang terjadi?
Keranjangku kosong.
Apa yang akan
kita jual?

Kami telah bekerja keras semalaman,
tapi tak mendapatkan apa-apa. Kami
akan membersihkan jalanya.



Yesus datang
diikuti kerumunan
orang banyak...



Petrus, bawa perahumu sedikit jauh dari pantai supaya
aku bisa bicara kepada orang-orang yang haus
mendengar Firman Tuhan ini.



Siang dan malam,
saat dia tidur atau
bangun, benih itu
tumbuh dan
keluar pucuknya.

...tanaman itu bertumbuh dan menghasilkan
sesuatu yang dapat digunakan untuk
membuat makanan.



Kerajaan Surga itu
seumpama penabur yang
menaburkan benih ke
tanah...



Kalian juga diundang untuk masuk dalam
Kerajaan Surga!

Tapi kalian harus mengubah hidupmu!
Hatimu tidak boleh keras seperti batu,
tidak terjerat oleh kekayaan,
atau kesenangan
duniawi...!



Lukas 5:1-3

Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengarkan firman Allah. Ia melihat dua perahu di tepi pantai. Nelayan-nelayannya telah turun dan sedang membasuh jalanya.

Ia naik ke dalam salah satu perahu itu, yaitu perahu Simon, dan menyuruh dia supaya menolakan perahunya sedikit jauh dari pantai. Lalu Ia duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu.



Jangan menipu dirimu sendiri dan orang lain. Akulah dosamu dan bertobatlah. Cintailah kebenaran. Milikilah hati yang penuh belas kasihan. Berjalanlah bersama Tuhan!

Setelah selesai mengajar, Yesus kembali ke Petrus...

Petrus, sekarang pergilah menangkap ikan. Bawa perahu ke tempat dalam dan tebarkan jalanya

Kami telah bekerja keras semalaman tapi tak mendapatkan apa-apa



Petrus, pergilah dan tebarkan jalanya

Tidak akan ada gunanya. Menurut pengalamanku, ikan-ikan tidak akan berenang di permukaan pada jam-jam seperti ini.



Percayalah Aku! Lakukan seperti yang Kukatakan!

Karena Kau yang berkata, aku turuti perintahMu. Tapi, aku rasa kita

tidak akan mendapatkan apa-apa lagi.



Andreas, Yakobus, Yohanes, kita berlayar lagi. Tebarkan jalanya, kita coba sekali lagi!



Wah, tak dapat dipercaya! Ikannya sangat banyak sampai jalanya mau robek!

Hei, teman-teman! Cepat kemari, bantu kami!

Lukas 5:4-7

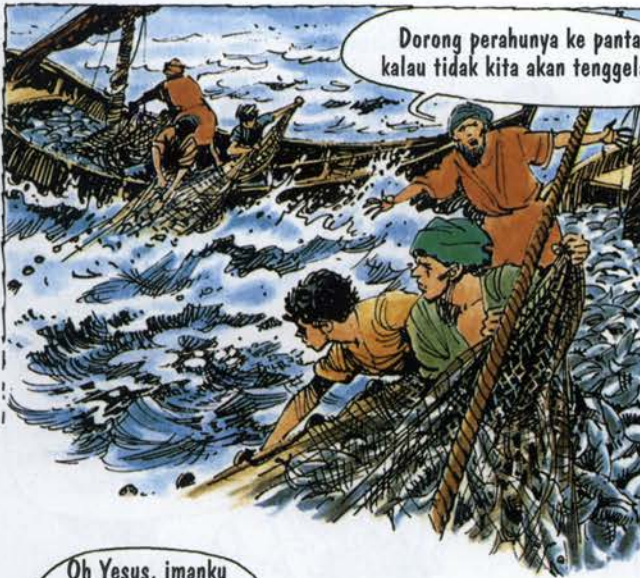
Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan."

Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga."

Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak.

Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam.





Dorong perahunya ke pantai, kalau tidak kita akan tenggelam!



Ini fantastis! Aku tidak pernah menangkap ikan sebanyak ini!



Oh Yesus, imanku kecil sekali. Ajarku untuk lebih memercayaiMu

Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini orang yang berdosa.

Jangan takut Simon Petrus. Mulai sekarang engkau tidak akan menjala ikan, tetapi akan menjadi penjala manusia.



Ikutlah Aku, Aku akan menjadikanmu penjala manusia!

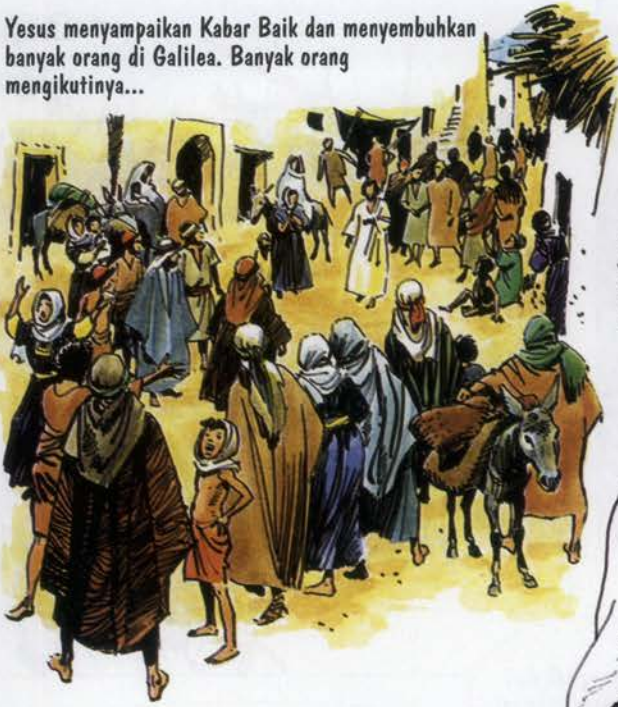
Merekapun meninggalkan perahu dan jalanya dan mengikut Yesus...!



Lukas 5:8-11

Ketika Simon Petrus melihat hal itu ia pun tersungkur di depan Yesus dan berkata: "Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa." Sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia takjub oleh karena banyaknya ikan yang mereka tangkap; demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon. Kata Yesus kepada Simon: "Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia." Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, mereka pun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Yesus.

Yesus menyampaikan Kabar Baik dan menyembuhkan banyak orang di Galilea. Banyak orang mengikutinya...



Waktunya telah datang! Kerajaan Surga sudah dekat! Tuhan mengetuk pintu hatimu! Kembalilah pada Tuhan dan layani Dia!

Sudah waktunya kebenaran dinyatakan. Kaisar dan pemerintahan telah bobrok.

Bertahun-tahun dunia telah mengecewakan. Kita membutuhkan belas kasihan Tuhan.

Para nabi telah menubuatkan kedatangan Mesias. Kita telah melihat tanda-tandanya. Ia mencelikkan mata yang buta dan yang lumpuh berjalan.



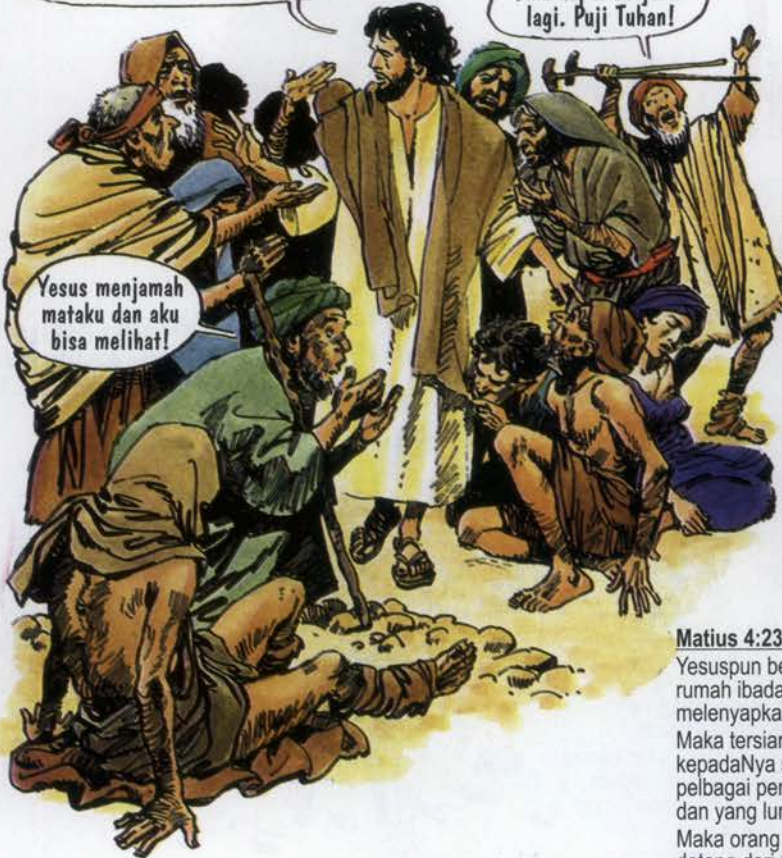
Marilah kepadaKu, semua yang letih lesu dan berbeban berat. Aku akan memberi kelegaan kepadamu

Aku dapat berjalan lagi. Puji Tuhan!

Semua penderita penyakit menular tinggal di tempat terkucil. Mereka menunggu Yesus di pintu gerbang.

Ada penderita sakit lepra, kita harus menyingkir!

Yesus menjamah mataku dan aku bisa melihat!



Matius 4:23-25

Yesus pun berkeliling di seluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di antara bangsa itu. Maka tersiarlah berita tentang Dia di seluruh Siria dan dibawah kepadaNya semua orang yang buruk keadaannya, yang menderita pelbagai penyakit dan sengsara, yang kerasukan, yang sakit ayan dan yang lumpuh, lalu Yesus menyembuhkan mereka.

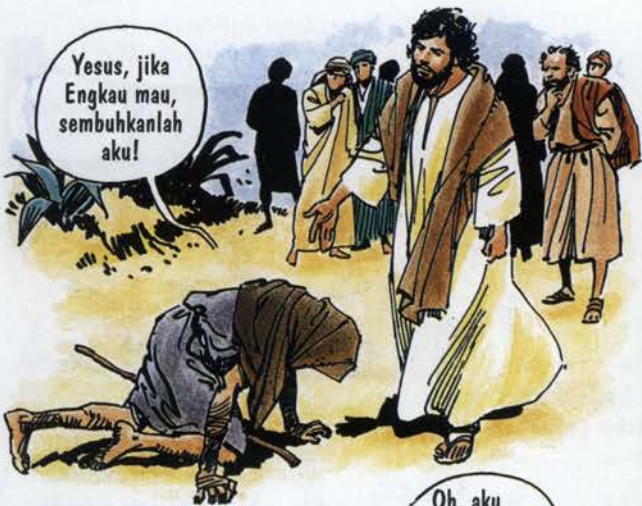
Maka orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia. Mereka datang dari Galilea dan dari Dekapolis, dari Yerusalem dan dari Yudea dan dari seberang Yordan.



Jangan dekat-dekat kami!
Kamu kotor dan
berpenyakit.



Jangan sentuh dia!
Penyakitnya menular.



Yesus, jika
Engkau mau,
sembuhkanlah
aku!



Karena imanmu besar...
sakitmu telah sembuh!



Oh, aku
merasakan
perubahan
dalam diriku!

Pergilah dan
tunjukkan dirimu
pada Imam seperti
yang diperintahkan
Musa



karena engkau memiliki hak seperti
orang lain untuk kembali ke
masyarakatmu.

Lukas 5:12-14

Pada suatu kali Yesus berada dalam sebuah kota. Di situ ada seorang yang penuh kusta. Ketika ia melihat Yesus, tersungkurlah ia dan memohon: "Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku." Lalu Yesus mengulurkan tanganNya, menjamah orang itu, dan berkata: "Aku mau, jadilah engkau tahir." Seketika itu juga lenyaplah penyakit kustanya.

Yesus melarang orang itu memberitahunya kepada siapapun juga dan berkata: "Pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah untuk pentahiranmu persembahan seperti yang diperintahkan Musa, sebagai bukti bagi mereka."

Di perbatasan kota Kapernaum ada seseorang yang sedang mengumpulkan pajak...



Matius, engkau sedang melamunkan keuntunganmu ya?

Aku sedang memikirkan Yesus yang banyak dibicarakan orang itu. Aku sangat kagum padaNya!

Jangan bergurau, engkau adalah seorang pemungut cukai di sini.



Matius, damai sejahtera besertamu. Maukah kau menjadi muridKu?

Siapa? Aku?



Orang sepertimu hanyalah mencari kesenangan dan petualang cinta. Ia tidak akan berkenan padamu!

Mungkin kau benar, tapi lihat, ia datang kemari!



Lalu, tiba-tiba...

Yesus, aku mau mengikutiMu!

Teman-teman, kabar gembira...

Aku akan meninggalkan kalian dan mengikuti Yesus! Kalian tentunya terkejut, tapi Dia ingin aku mengikutinya!



Matius 9:9-13

Setelah Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang bernama Matius duduk di rumah cukai, lalu Ia berkata kepadanya: "Ikutlah Aku." Maka berdirilah Matius lalu mengikut Dia.

Kemudian ketika Yesus makan di rumah Matius, datanglah banyak pemungut cukai dan orang berdosa dan makan bersama-sama dengan Dia dan murid-muridNya.

Pada waktu orang Farisi melihat hal itu, berkatalah mereka kepada murid-murid Yesus: "Mengapa gurumu makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?"

Yesus mendengarnya dan berkata: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit.

Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."

Untuk merayakan kepergiannya, aku mengundang kalian makan dan Yesus juga akan hadir. Kalian semua diundang!



Suatu malam...



Yesus, lihat, orang-orang Farisi itu sangat terkejut melihat apa yang Engkau lakukan.



la seorang nabi yang dahsyat!

Lihat! Ia makan dengan pemungut cukai dan orang-orang berdosa!

Apakah engkau tidak tahu bahwa bukan orang sehat yang memerlukan dokter, tetapi orang sakit! Dan juga dikatakan dalam Kitab Suci...



...“Yang Kukehendaki ialah belas kasihan, bukan persembahan!” Allah mencintai orang yang berbelas kasihan!

Suatu hari penduduk Kapernaum berkumpul di rumah Simon. Mereka ingin mendengarkan Yesus berkhotbah...



Ayo pergi dan lihat siapa Yesus itu? Kita ikuti Dia dengan hati-hati.

Kalau tidak cepat-cepat kita tidak kebagian tempat.



Lihat, pintunya terhalang oleh banyak orang dan kita tidak bisa masuk.

Tolong, lakukan sesuatu! Aku harus bertemu Yesus! Hanya Dia yang bisa menyembuhkanku!



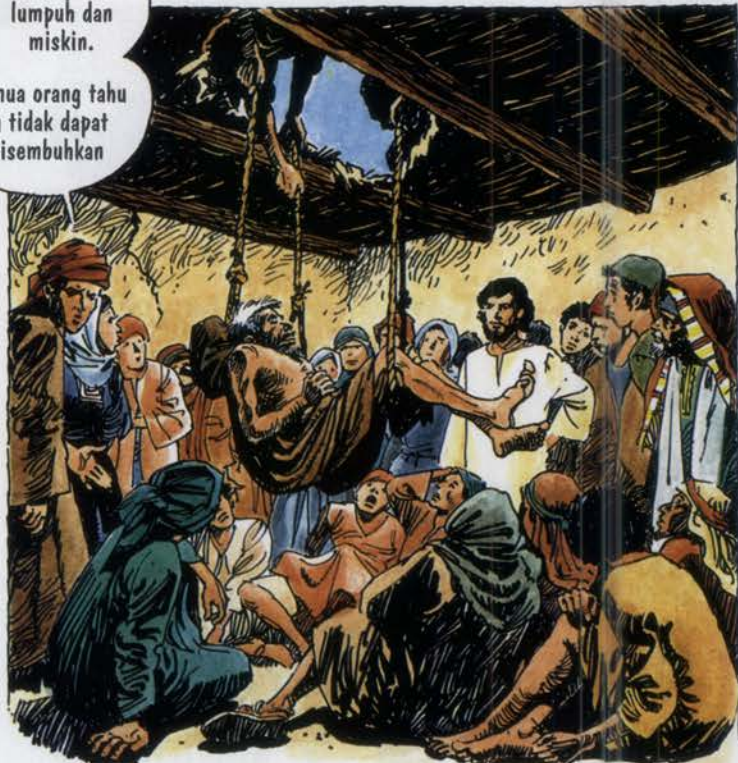
Markus 2:1-2

Kemudian, sesudah lewat beberapa hari, waktu Yesus datang lagi ke Kapernaum, tersiarlah kabar, bahwa Ia ada di rumah. Maka datanglah orang-orang berkerumun sehingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintupun tidak. Sementara Ia memberitakan firman kepada mereka,



Orang itu lumpuh dan miskin.

Semua orang tahu ia tidak dapat disembuhkan



Markus 2:3-7
 Ada orang-orang datang membawa kepadanya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang.
 Tetapi mereka tidak dapat membawanya kepadanya karena orang banyak itu, lalu mereka membuka atap yang di atasnya; sesudah terbuka mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring.
 Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Hai anakku, dosamu sudah diampuni!"
 Tetapi di situ ada juga duduk beberapa ahli Taurat, mereka berpikir dalam hatinya:
 "Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujat Allah. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?"



Apa hubungan antara dosa dan penyakitnya?

Yesus tahu bahwa dosa dalam hatinya lebih parah daripada penyakitnya.



Engkau dengar yang diucapkanNya? Ia menghujat Allah.

Siapa yang dapat mengampuni dosa selain Tuhan?



Aku tahu apa yang ada dalam pikiranmu. Katakan padaKu: Mana yang lebih mudah, berkata pada orang lumpuh ini: DosaMu telah diampuni,...



...atau berkata: bangunlah, angkat tilammu, dan berjalanlah pulang?

Aku tidak tahu jawabannya. Hanya dengan kuasa Tuhan barulah kedua hal tersebut dapat dilakukan.

Lebih baik kita diam saja dan lihat apa yang terjadi selanjutnya.



Kalian semua dapat bersaksi bahwa Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa! Orang lumpuh ini menjadi buktinya!



Bangun! Angkat tempat tidurmu dan pulanglah!

Menakutkan! Syukur kepada Allah!

Mengerankan! Ingat, Dia menyebut dirinya Anak Manusia. Apa yang dimaksudkan Nya?

Markus 2:8-12

Tetapi Yesus segera mengetahui dalam hatiNya, bahwa mereka berpikir demikian, lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu?"

Manakah lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh ini: DosaMu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan?

Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" --berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu--:

"Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"

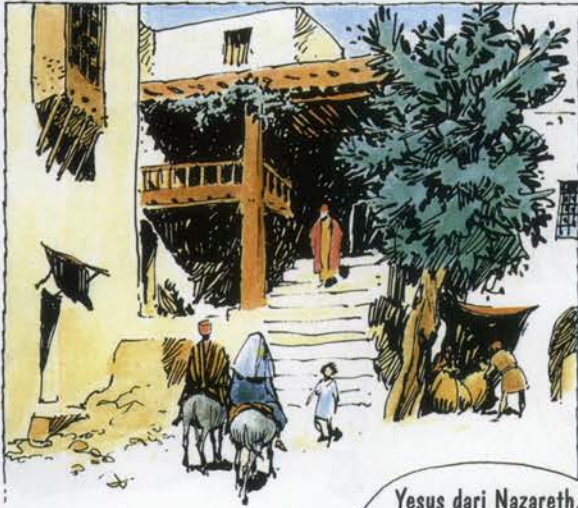
Dan orang itupun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya: "Yang begini belum pernah kita lihat."



Dalam penglihatannya, Nabi Daniel pernah berkata: Akan datang seseorang dimana Dia adalah Tuhan dan juga manusia.

Apakah Ia adalah Anak Manusia tersebut?

Beberapa hari kemudian di Magdala, sebuah desa tidak jauh dari Kapernaum di rumah seorang kaya bernama Simon...



Simon, Yesus datang kemari. Kami ingin engkau membantu kami... dengarkan baik-baik.

Kami sedang menyelidiki Yesus. Saat Engkau mengundangNya makan malam, kami akan menyelidikiNya lebih dekat.

Tidak masalah. Masalah dan istirahat dulu.

Saat Yesus datang, seluruh penduduk desa menantiNya...



Yesus dari Nazareth, selamat datang di desa kami. Kami telah banyak mendengar tentang Engkau.

Ini Yesus yang terkenal itu, yang tidak pernah memandang rendah pada siapapun termasuk pada orang macam aku. Aku ingin bicara denganNya.

Aku mengundang banyak tamu terhormat untuk makan malam. Apabila Engkau datang, aku sangat tersanjung.

Aku terima undanganmu.



Malam ini la akan bertemu dengan orang Farisi. Aku harus siap-siap. Ini akan menjadi hari yang istimewa bagiku.



Lukas 7:36-38

Seorang Farisi mengundang Yesus untuk datang makan di rumahnya. Yesus datang ke rumah orang Farisi itu, lalu duduk makan. Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa. Ketika perempuan itu mendengar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi. Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kakiNya, lalu membasahi kakiNya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kakiNya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.



Dia di sana bersama para tamu. Hatiku berdebar-debar.

Aku akan bersungkur di kakinya. Aku tak peduli apa yang akan dikatakan orang tentang aku.

Tapi aku yakin bahwa Yesus tidak akan pernah menolak aku.

la tidak akan menyingkirkan aku...

Perempuan sundal ini memalukan. la menangis dan menyeka kaki Yesus dengan rambutnya

Jika Yesus ini seorang nabi, la tentu tahu siapa perempuan ini.



Ya, aku pikir la akan menampar wajah perempuan itu!

Tapi tidak begitu. la bahkan membiarkannya menyentuhnya.

Simon... Aku ingin memberitahukan sesuatu padamu.

Silakan katakan, Tuan



Lukas 7:39-43

Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal itu, ia berkata dalam hatinya: "Jika la ini nabi, tentu la tahu, siapakah dan orang apakah perempuan yang menjamahNya ini; tentu la tahu, bahwa perempuan itu adalah seorang berdosa." Lalu Yesus berkata kepadanya: "Simon, ada yang hendak Kukatakan kepadamu." Sahut Simon: "Katakanlah, Guru." "Ada dua orang yang berhutang kepada seorang pelepas uang. Yang seorang berhutang lima ratus dinar, yang lain lima puluh. Karena mereka tidak sanggup membayar, maka ia menghapuskan hutang kedua orang itu. Siapakah di antara mereka yang akan terlebih mengasihi dia?" Jawab Simon: "Aku kira dia yang paling banyak dihapuskan hutangnya." Kata Yesus kepadanya: "Betul pendapatmu itu."



Aku akan menceritakan sebuah perumpamaan...



Ada dua orang yang berhutang pada lintah darat. Yang seorang berhutang 500 dinar dan satunya 50 dinar. Mereka tidak sanggup membayar. Maka, si lintah darat membebaskan hutangnya.

Siapa diantara mereka yang paling bersyukur?

Pertanyaanmu memiliki makna yang sangat dalam...
Tentunya orang yang paling bersyukur adalah dia yang paling banyak dihapuskan hutangnya.



Betul pendapatmu! Hal yang sama terjadi di sini.

Aku masuk rumahmu, tapi engkau tidak memberi air untuk membasuh kakiKu...

...menurut adat, engkau tidak memberiKu ciuman selamat datang yang biasanya selalu diberikan pada tamu... tapi wanita ini,

ia mencuci kakiKu dengan airmatanya dan menciumnya.

Dosanya yang besar telah diampuni... oleh karena itu ia sangat mengasihiKu!

Tetapi orang yang sedikit diampuni, memiliki sedikit kasih.

AnakKu dosamu telah diampuni. Pergilah dalam damai.

Siapakah la ini? Mengampuni dosa seseorang. Hanya Tuhan yang dapat mengampuni!

Sejak saat itu, Maria Magdalena dan wanita lainnya mengikuti Yesus.



Lukas 7:44-50

Dan sambil berpaling kepada perempuan itu, Ia berkata kepada Simon: "Engkau lihat perempuan ini? Aku masuk ke rumahmu, namun engkau tidak memberikan Aku air untuk membasuh kakiKu, tetapi dia membasahi kakiKu dengan air mata dan menyekanya dengan rambutnya.

Engkau tidak mencium Aku, tetapi sejak Aku masuk ia tiada henti-hentinya mencium kakiKu.

Engkau tidak meminyaki kepalaKu dengan minyak, tetapi dia meminyaki kakiKu dengan minyak wangi.

Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni, sedikit juga ia berbuat kasih."

Lalu Ia berkata kepada perempuan itu: "Dosamu telah diampuni."

Dan mereka, yang duduk makan bersama Dia, berpikir dalam hati mereka: "Siapakah la ini, sehingga Ia dapat mengampuni dosa?"

Tetapi Yesus berkata kepada perempuan itu: "Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!"

Yesus dan murid-muridNya melewati Galilea dan memasuki kota Nain...



Betapa kasihnannya! Upacara pemakaman.

Siapa yang meninggal?

Seorang anak... Satu-satunya anak lelaki dari seorang janda miskin. Ibunya merasa sangat kehilangan!



Ibu, jangan menangis!...

...hentikan pembawa jenazah itu!

???



Lihat! anak itu benar-benar bangkit!

Aku belum pernah melihat yang seperti ini!

Dimana aku?



Anak muda, bangkitlah!

Ibu, Aku kembalikan anak ini padamu.

Anakku! Puji Tuhan! Kuasa Allah yang luar biasa!



Siapa orang ini?

Yesus dari Nazareth, kota dekat sini

Mesias telah datang! Tuhan tidak melupakan umatNya.

Ajaib! Yesus lebih berkuasa daripada maut!

Lukas 7:11-17

Kemudian Yesus pergi ke suatu kota yang bernama Nain. Murid-muridNya pergi bersama-sama dengan Dia, dan juga orang banyak menyertaiNya berbondong-bondong. Setelah Ia dekat pintu gerbang kota, ada orang mati diusung ke luar, anak laki-laki, anak tunggal ibunya yang sudah janda, dan banyak orang dari kota itu menyertai janda itu. Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hatiNya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!" Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!" Maka bangunlah orang itu dan duduk dan mulai berkata-kata, dan Yesus menyerahkannya kepada ibunya. Semua orang itu ketakutan dan mereka memuliakan Allah, sambil berkata: "Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita," dan "Allah telah melawat umatNya." Maka tersiarlah kabar tentang Yesus di seluruh Yudea dan di seluruh daerah sekitarnya.

Yesus memutuskan untuk kembali ke Tiberias. Ia berjalan melalui Galilea. Pada waktu itu yang berkuasa adalah Raja Herodes...



Yesus, kami memperingatkan Engkau. Herodes telah memenggal kepala Yohanes Pembaptis. Sekarang ia berpikir bahwa Engkau adalah Yohanes Pembaptis yang bangkit dari kematian. Ia sangat bingung.



Herodes merasa Engkau adalah sumber masalah baginya. Ia tidak akan tenang sampai Engkau mati.

Engkau sebaiknya meninggalkan tempat ini.

Pergilah dan katakanlah kepadanya: Aku mengusir setan dan menyembuhkan orang pada hari ini dan besok, dan pada hari yang ketiga Aku akan selesai. Aku akan pergi ke Yerusalem dan mati di sana sesuai dengan nubuatan para nabi.



Dapatkan engkau menceritakan peristiwa kematian Yohanes Pembaptis?

Suatu hari, ia datang ke istana raja Herodes...



Tolong bawa aku menghadap raja. Aku ingin memberitahukan hal penting.



Bagaimana mungkin engkau dapat mengambil istri saudaramu menjadi istrimu? ... Engkau telah melakukan hal yang jahat.



Engkau berani menegur aku di istana dan di hadapan para pelayan. Ini sangat keterlaluan.

Engkau gila, mencampuri urusan pribadiku.

Pengawal, penjarakan dia!



Aku harus balas dendam. Aku akan memenggal kepala Yohanes untuk pelampiasanku.

Lukas 13:31-32

Pada waktu itu datanglah beberapa orang Farisi dan berkata kepada Yesus: "Pergilah, tinggalkanlah tempat ini, karena Herodes hendak membunuh Engkau." Jawab Yesus kepada mereka: "Pergilah dan katakanlah kepada si serigala itu: Aku mengusir setan dan menyembuhkan orang, pada hari ini dan besok, dan pada hari yang ketiga Aku akan selesai."

Herodes mengunjungi Yohanes beberapa kali di penjara...



Yohanes, engkau harus tahu kalau aku terpaksa menangkapmu..., sebenarnya aku tidak ingin.



Kasih raja! Ia tidak tahu apa yang harus ia perbuat. Ia bingung harus menyenangkan istrinya, Herodias, atau kehilangan wibawanya karena membela aku.

Engkau harus membuat keputusan, singkirkan wanita itu. Kalau tidak, ketika Mesias datang, engkau akan diadili!

Beberapa hari kemudian, Herodes merayakan ulang tahunnya. Selama perayaan tersebut, anak perempuan Herodias menari di hadapan para tamu...



Putri ini sungguh menarik dan cantik. Ia menari dengan bagusnya sehingga menarik hati para tamu.

Ia memang menarik, tapi ia memiliki sifat seperti ibunya.

Aku sangat gembira. Tarianmu sangat bagus. Aku bersumpah di hadapan para tamu. Minta daripadaku apa saja yang kauingini, maka akan kuberikan kepadamu



Ibu... menurutmu, apa yang harus kuminta kepada raja?

Anakku, jika raja telah memberikan janjinya kepadamu, pergilah dan beritahukan kepadanya untuk memberikan kepala Yohanes Pembaptis kepadamu.

Raja, karena engkau telah berjanji, sekarang juga berikan padaku kepala Yohanes Pembaptis di sebuah talam.

Apa? Engkau meminta kepala nabi sebagai hadiah? Oh! Apa yang harus aku lakukan?



Markus 6:17-21

Sebab memang Herodeslah yang menyuruh orang menangkap Yohanes dan membelenggunya di penjara berhubung dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya, karena Herodes telah mengambinya sebagai isteri.

Karena Yohanes pernah menegur Herodes: "Tidak halal engkau mengambil isteri saudaramu!"

Karena itu Herodias menaruh dendam pada Yohanes dan bermaksud untuk membunuh dia, tetapi tidak dapat, sebab Herodes segan akan Yohanes karena ia tahu, bahwa Yohanes adalah orang yang benar dan suci, jadi ia melindunginya. Tetapi apabila ia mendengarkan Yohanes, hatinya selalu terombang-ambing, namun ia merasa senang juga mendengarkan dia.

Akhirnya tiba juga kesempatan yang baik bagi Herodias, ketika Herodes pada hari ulang tahunnya mengadakan perjamuan untuk pembeda-pembedanya, perwira-perwiranya, dan orang-orang terkemuka di Galilea.



Oh! Bagaimana mungkin ini terjadi? Ini semua karena kebohonganku, tetapi aku tidak dapat melanggar janjiku.



Aku harus menepati janji. Pengawal, pergi ke penjara, penggallah kepala Yohanes Pembaptis dan bawalah kepadaku.

Raja tampak menyesal dengan keputusannya dan ia telah membuat kesalahan yang besar!

Ratu akan senang karena berhasil membalas dendam!



Perjamuan makan ini berakhir dengan suasana yang mengerikan. Aku berharap bahwa kematian Yohanes tidak akan membawa masalah kepada kita.

Kepala di atas piring akan menghantui pikiran raja. Ia akan susah tidur. Ia akan merasa takut karena telah membunuh Yohanes Pembaptis.

Yohanes Pembaptis adalah nabi terbesar. Ia diutus untuk membuka jalan bagiKu... Ada sebuah jaman baru yang akan dimulai di dalamKu, yaitu: Jaman Kerajaan Tuhan. Datangnya sebuah dunia yang baru.



Markus 6:22-29

Pada waktu itu anak perempuan Herodias tampil lalu menari, dan ia menyukakan hati Herodes dan tamu-tamunya. Raja berkata kepada gadis itu: "Minta dari padaku apa saja yang kauingini, maka akan kuberikan kepadamu!", lalu bersumpah kepadanya: "Apa saja yang kauminta akan kuberikan kepadamu, sekalipun setengah dari kerajaanku!" Anak itu pergi dan menanyakan ibunya: "Apa yang harus kuminta?" Jawabnya: "Kepala Yohanes Pembaptis!" Maka cepat-cepat ia pergi kepada raja dan meminta: "Aku mau, supaya sekarang juga engkau berikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di sebuah talam!"

Lalu sangat sedihlah hati raja, tetapi karena sumpahnya dan karena tamu-tamunya ia tidak mau menolaknya. Raja segera menyuruh seorang pengawal dengan perintah supaya mengambil kepala Yohanes. Orang itu pergi dan memenggal kepala Yohanes di penjara. Ia membawa kepala itu di sebuah talam dan memberikannya kepada gadis itu dan gadis itu memberikannya pula kepada ibunya. Ketika murid-murid Yohanes mendengar hal itu mereka datang dan mengambil mayatnya, lalu membaringkannya dalam kuburan.

Di tepi pantai danau Genesaret, Yesus bertemu dengan orang banyak yang ingin mendengarkan khotbahNya... Pada suatu hari, Yesus naik ke sebuah bukit dan berkhotbah tentang kerajaan Tuhan sampai malam.



Yesus, hari sudah malam. Tidak ada desa di dekat daerah sini. Lebih baik orang-orang ini disuruh pulang dan membeli makanan.

Filipus, kita harus memberi makan mereka!

Dimana bisa membeli makanan begitu banyak?

Yesus, Engkau akan memberi makan mereka semua? Roti seharga 200 dinar tidak akan cukup buat mereka!



Mereka seharusnya membawa makanan seperti anak kecil ini. Ia membawa lima roti dan dua ikan!

Bawalah makanannya padaKu. Kita bagikan!

Tapi, bagaimana mungkin untuk banyak orang?

Suruhlah orang-orang duduk di rumput!



Sekarang bagikan semua makanan ini pada semua orang!

Ajaib! Aku bahkan memiliki makanan lebih!

Menakutkan! Sebuah piknik yang luar biasa!



Kami bersyukur atas berkat ini dan kebutuhan makanan kami tercukupi Amin



Nikmatilah dengan sukacita!

Yohanes 6:1-13

Sesudah itu Yesus berangkat ke seberang danau Galilea, yaitu danau Tiberias.

Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia, karena mereka melihat mujizat-mujizat penyembuhan, yang diadakanNya terhadap orang-orang sakit.

Dan Yesus naik ke atas gunung dan duduk di situ dengan murid-muridNya. Dan Paskah, hari raya orang Yahudi, sudah dekat.

Ketika Yesus memandang sekelilingNya dan melihat, bahwa orang banyak berbondong-bondong datang kepadaNya, berkatalah Ia kepada Filipus: "Di manakah kita akan membeli roti, supaya mereka ini dapat makan?" Hal itu dikatakanNya untuk mencobai dia, sebab Ia sendiri tahu, apa yang hendak dilakukannya.

Jawab Filipus kepadaNya: "Roti seharga dua ratus dinar tidak akan cukup untuk mereka ini, sekalipun masing-masing mendapat sepotong kecil saja."

Seorang dari murid-muridNya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepadaNya: "Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?"

Kata Yesus: "Suruhlah orang-orang itu duduk." Adapun di tempat itu banyak rumput. Maka duduklah orang-orang itu, kira-kira lima ribu laki-laki banyaknya.

Lalu Yesus mengambil roti itu, mengucap syukur dan membagi-bagikannya kepada mereka yang duduk di situ, demikian juga dibuatNya dengan ikan-ikan itu, sebanyak yang mereka kehendaki. Dan setelah mereka kenyang Ia berkata kepada murid-muridNya: "Kumpulkanlah potongan-potongan yang lebih supaya tidak ada yang terbuang." Maka merekapun mengumpulkannya, dan mengisi dua belas bakul penuh dengan potongan-potongan dari kelima roti jelai yang lebih setelah orang makan.

Setelah semua orang makan dengan puas...



Kumpulkan yang masih tersisa, jangan dibuang.

Orang-orang membicarakan kejadian tersebut...



Sepuluh, sebelas, ... dua belas keranjang penuh potongan roti.



Luar biasa mukjizat yang Yesus lakukan! Makanan yang sedikit dapat mencukupi kebutuhan banyak orang.



Mengingatkanku pada mukjizat yang dilakukan oleh nabi Elia

Ya, kitab suci mencatat bahwa suatu hari nabi Elia memberi makan seratus orang hanya dari dua roti dan juga melimpah-ruah seperti yang kita alami hari ini.

Apakah Yesus adalah Mesias itu?



la pasti Mesias yang telah dinantikan!

Beritakan pada dunia: kami ingin Yesus menjadi raja kami!

Mari kelilingi raja kita!

Kita harus membentuk pasukan untuk mengusir orang Romawi dan Yesus jadi pemimpin kita!

Aku harus meninggalkan daerah ini. Mereka salah sangka. Mereka kira Aku ini Mesias pejuang.

Aku harus menyingkir ke gunung sebelum gelap.



Lukas 6:14-15

Ketika orang-orang itu melihat mukjizat yang telah diadakannya, mereka berkata: "Dia ini adalah benar-benar nabi yang akan datang ke dalam dunia."

Karena Yesus tahu, bahwa mereka hendak datang dan hendak membawa Dia dengan paksa untuk menjadikan Dia raja, Ia menyingkir pula ke gunung, seorang diri.

Setelah beberapa hari, Yesus membawa murid-muridnya ke sebelah utara Kaisarea (sekarang dataran tinggi Golan) dekat gunung Hermon.





Sekarang kita berhasil menghindari dari kerumunan orang banyak. Di sini kita dapat beristirahat.

Aku ingin bertanya kepada kalian, kata orang, siapakah Aku?



Orang-orang memiliki pendapat yang berbeda-beda. Raja Herodes takut dan mengira Engkau adalah Yohanes Pembaptis yang bangkit dari kematian.



Beberapa orang berpikir Engkau adalah nabi Elia yang hilang dengan misterius dan akan muncul suatu hari

Yang lainnya berpikir Engkau adalah nabi baru dengan kuasa yang luar biasa



Tetapi menurutmu siapakah Aku?

Menurut kami Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!

Berbahagialah engkau Simon sebab bukan manusia yang menyatakan hal itu kepadamu, melainkan BapaKu yang di Surga yang menyatakannya padamu!

Tuhan akan memberikan pewahyuan kepada orang yang percaya padaNya



Ketika Aku berkhotbah di rumah ibadah di Kapernaum, ada banyak orang yang tidak menerima firmanKu dan meninggalkanKu satu persatu. Apakah engkau juga akan meninggalkanKu?

Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Kami percaya Engkau adalah yang kudus dari Allah. PerkataanMu adalah hidup kekal.

MuridKu terkasih, bukankah Aku memilihmu yang dua belas orang ini?

Seorang dari antaramu akan mengkhianatiKu!



Yang dimaksudkan Yesus adalah Yudas Iskariot yang akan mengkhianatiNya

Matius 16:13-19

Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-muridNya: "Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?"

Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia dan ada pula yang mengatakan: Yeremia atau salah seorang dari para nabi."

Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"

Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!"

Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan BapaKu yang di sorga.

Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaatKu dan alam maut tidak akan menguasainya.

Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga."

Lalu Yesus melarang murid-muridNya supaya jangan memberitahukan kepada siapapun bahwa Ia Mesias.

Yohanes 6:66-71

Mulai dari waktu itu banyak murid-muridNya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia.

Maka kata Yesus kepada kedua belas muridNya: "Apakah kamu tidak mau pergi juga?"

Jawab Simon Petrus kepadaNya: "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? PerkataanMu adalah perkataan hidup yang kekal; dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah."

Jawab Yesus kepada mereka: "Bukankah Aku sendiri yang telah memilih kamu yang dua belas ini? Namun seorang di antaramu adalah Iblis."

Yang dimaksudkanNya ialah Yudas, anak Simon Iskariot; sebab dialah yang akan menyerahkan Yesus, dia seorang di antara kedua belas murid itu.



Ini adalah lokasi dari kota Kapernaum yang sekarang. Reruntuhan yang tertinggal ini berasal dari abad kedua. Yesus mengkhhotbahkan "Roti Kehidupan" di sini, seperti yang diceritakan dalam Yohanes pasal 6.

Kampung Halaman Yesus dan Kehidupan Sosial Masyarakat

Jika kita ingin mengerti Injil lebih jelas dan kehidupan Yesus, kita harus mengetahui keadaan masyarakat pada saat itu.

Pada jaman Yesus, tanah Palestina berada di bawah kekuasaan pemerintah Romawi. Pemerintah Romawi telah menjamin bahwa orang Yahudi akan diberikan otonomi sendiri dan campur tangan pemerintah Romawi hanya akan terjadi apabila ada masalah serius terjadi. Kekuasaan orang Yahudi terletak pada Pengadilan Tertinggi. Proses pengadilan diproses terlebih dahulu oleh Majelis Perwakilan Rendah, baru kemudian diteruskan ke Pengadilan Tertinggi. Sidang tersebut dipimpin oleh Imam Besar. Imam Besar memegang peranan penting dalam sistem peradilan.

Orang Saduki

Orang-orang Saduki adalah pemimpin keluarga Imam. Tugas mereka adalah mempersembahkan korban di Bait Suci. Kita harus ingat bahwa orang-orang Yahudi sangat tegas di dalam menjalankan hukum mereka. Mereka berpegang teguh pada ajaran hukum taurat. Itulah sebabnya perayaan hari besar diselenggarakan di Yerusalem.

Imam Besar dipilih oleh orang Saduki. Tetapi mereka juga harus melewati pengevaluasian pemerintah Romawi. Ketika Yesus dijatuhi hukuman mati, Imam Besar yang ditugasi untuk menghukum adalah Kayafas.

Meskipun orang Saduki mengetahui tentang hukum Musa, mereka menolak buku para nabi yang menghancurkan martabat mereka. Orang-orang Saduki adalah kelompok yang rasionalis dan tidak percaya tentang kebangkitan. Mereka menyukai perdagangan karena dapat menyehatkan mereka. Berdagang di sekitar Bait Suci memberikan keuntungan bagi mereka. Orang-orang Saduki senang berada di bawah pemerintahan Romawi.

Jika ada pemberontakan terjadi terhadap pemerintah Romawi, maka tentara Romawi akan berbaris ke kota tersebut dan mengurus masalah tersebut. Sebagai akibatnya, maka orang Saduki akan kehilangan impiannya untuk menjadi kaya.

Ketika mereka melihat bahwa Yesus dicintai dan didukung oleh penduduk, mereka takut bahwa bisnis dan keuntungan mereka akan terancam. Itulah sebabnya mereka menyerahkan Yesus kepada pemerintah Romawi secepatnya.

Orang Farisi

Orang-orang Farisi adalah orang yang memiliki tradisi kepercayaan yang kuat dan juga mempunyai kedudukan yang berpengaruh. Mereka mengajarkan teologi di rumah-rumah ibadat dan Bait Suci. Pengajaran mereka tentang doa telah menyebar ke seluruh kota, termasuk juga Nazaret. Pengajaran mereka berpegang pada hukum Musa.

Berbeda dengan orang Saduki, orang Farisi tidak senang melihat Israel dijajah oleh pemerintah Romawi. Mereka akan mendorong rakyat untuk bangkit dan melawan, dan itulah alasannya mengapa mereka begitu terkenal.

Orang-orang Farisi sangat bangga akan pengetahuan dan tanggung jawab mereka. Mereka mengharapkan orang lain menghormati mereka. Mereka berpikir dengan disiplin menjalankan hukum Musa akan membuat mereka dihormati. Mereka berdoa, berpuasa, dan menjalankan upacara penebusan dosa. Mereka tidak mau berhubungan dengan orang yang bukan Yahudi dan mereka tidak mau makan tanpa mencuci tangan lebih dulu.

Secara keseluruhan, mereka memiliki ketulusan hati untuk melayani Tuhan, tetapi beberapa di antara mereka adalah orang munafik. Orang Farisi selalu berpikir bahwa mereka lebih baik dan suci daripada orang lain.

Orang-orang Farisi tidak dapat mengelakkan kebenaran ketika Yesus berbicara dengan mereka. Yesus membuktikan bahwa Ia adalah Mesias dengan perbuatannya yang ajaib. Di dalam kitab Injil, kita dapat melihat bagaimana mereka melawan Yesus dan ingin menghukum mati Yesus.

Pemungut Cukai

Penagih pajak atau pemungut cukai adalah orang-orang

yang mengumpulkan pajak untuk mendukung kerajaan Romawi. (Saat itu, hampir semua penagih pajak menggunakan kekuatan mereka untuk menekan para wajib pajak. Mereka mengumpulkan ekstra pajak dengan harapan untuk menjadi kaya dengan cepat). Mereka menyetorkan tarikan pajaknya pada pemerintah Romawi sedangkan sisanya mereka simpan untuk diri mereka sendiri. Perbuatan memalukan mereka itu disamakan dengan pelacuran.

Orang Farisi memandang pemungut cukai sebagai orang-orang yang tidak dapat diampuni. Bahkan orang Farisi akan menghindari berbicara dengan mereka.

Orang Nasionalis

Orang-orang nasionalis adalah anggota yang radikal. Mereka membentuk beberapa kelompok untuk mengganggu tentara Romawi. Untuk mencapai tujuannya, mereka rela mengorbankan jiwa mereka. Mereka marah karena diperlakukan dengan tidak adil. Ada seorang pelaku kriminal yang bernama Barabas dan diadili bersama Yesus. Ia mungkin adalah salah seorang dari anggota nasionalis.

Orang Samaria

Tanah Samaria terletak di antara Galilea dan Yudea. Mereka menganggap hukum taurat yang ditulis oleh Musa sebagai tulisan yang suci, tetapi selain menyembah Tuhan yang benar, mereka juga menyembah berhala. Orang Samaria membangun kuil di gunung Garizim. Di mata orang Yahudi, mereka dianggap sebagai orang kafir. Orang Yahudi menolak untuk berhubungan dengan mereka.

Agama

Pada jaman Yesus, orang-orang yang tinggal di daerah Filistin percaya akan Yudaisme. Tentara Romawi juga memiliki kepercayaan mereka sendiri. Orang-orang yang pindah ke Galilea juga membawa agama-agama yang lain. Tidakkah mengherankan kalau Galilea pernah disebut "Galilea-tanah orang kafir."

Orang Yahudi memandang rendah agama orang lain. Mereka mengklaim dirinya sebagai negara yang suci dan menjalankan hukum taurat dengan tegas. Mereka berdoa setiap hari dan berpuasa setiap minggu. Pada hari Sabat, mereka pergi ke rumah ibadat untuk mendengarkan khotbah. Mereka mengadakan perayaan ke Yerusalem setahun sekali. Anak kecil Yahudi harus mematuhi hukum taurat mulai dari usia 12 tahun dan mereka menjadi anggota agama.

Mukjizat

Banyak mukjizat yang disebutkan di dalam kitab Injil, diantaranya: orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang mati bangkit, menenangkan angin dan ombak, memberi makan 5.000 orang dengan 5 roti dan 2 ikan, penangkapan ikan yang sangat banyak oleh murid-murid Yesus, mengubah air menjadi anggur.

Banyak orang yang tidak percaya dengan mukjizat karena tidak sejalan dengan logika, ilmu pengetahuan, dan hukum alam. Mereka menganggap mukjizat itu sebagai sesuatu yang tidak masuk akal. Orang yang tidak percaya mukjizat mengatakan bahwa Yesus meyakinkan orang-orang untuk membagi bekal mereka. Tetapi mukjizat itu terjadi dan disaksikan ribuan orang.

Di dunia yang nyata, banyak hal yang terjadi dan berlawanan dengan hukum alam. Para ahli ilmu pengetahuan memang tidak memiliki jawabannya. Alkitab memberitahukan kepada kita bahwa Yesus memiliki kuasa yang sangat dahsyat

(Lukas 8:46). Kita tidak akan pernah mengerti hal-hal yang terjadi di dunia spiritual, seperti: bagaimana bentuk sebuah kuasa untuk menyembuhkan sakit penyakit dan melepaskan orang-orang dari situasi yang tidak mungkin.

Tanda dan Mukjizat

Ada satu hal yang harus kita bedakan antara Tanda dan Mukjizat. Mukjizat terjadi di sekeliling kita setiap waktu. Sebagai contoh, sebutir benih dapat bertumbuh menjadi bunga yang sangat cantik atau pohon yang sangat besar atau janin yang bertumbuh di dalam rahim ibunya. Mukjizat terjadi setiap hari tapi kita mengabaikannya. Tanda adalah mukjizat yang jarang terjadi dan membawa pesan dari Tuhan. Tanda membuat orang bertanya apakah ada pesan dari Tuhan. Orang-orang yang disebutkan di dalam Perjanjian Baru menerima mukjizat dan mereka mempercayainya. Bahkan orang yang memusuhi Yesus mengakui kuasa yang dimilikinya.

Fungsi dari tanda tersebut adalah bahwa Tuhan berbicara kepada kita. Jika aku pulang ke rumah dan menemukan seikat bunga mawar di depan pintu rumah, aku tidak akan mengambil bunga itu dan mengecek di kebun mana bunga mawar tersebut ditanam. Tetapi sebaliknya, aku akan bertanya, "Siapa yang telah mengirimimu bunga? Apa tujuannya? Pesan apa yang hendak disampaikan melalui bunga ini?"

Tanda-tanda mukjizat juga sama, mereka membawa pesan dan misi. Jika seseorang menunjuk ke suatu arah dan berkata, "Lihat!" maka mata kita akan melihat ke arah yang ditunjuknya, bukan tangannya. Daya tarik dari mukjizat tidaklah terlalu penting, pesan dari Tuhan lebih penting.

Tanda-tanda tidak akan membuat orang-orang percaya kepada Yesus. Ada begitu banyak orang yang telah melihat tanda dengan mata kepala mereka sendiri, tetapi mereka tidak percaya. Tanda-tanda mukjizat yang dibuat oleh Yesus bukanlah untuk menarik perhatian orang-orang kepadanya. Sebenarnya, ia ingin supaya kita kembali ke jalan yang benar dan mengetahui bahwa ia adalah Tuhan sang Penyelamat.

Yesus mengatakan bahwa sekalipun orang tersebut bangkit dari mau, hal tersebut tidak akan menjamin bahwa ia akan percaya (Lukas 16:31). Kita menjadi orang Kristen bukan karena tanda dan mukjizat yang ia lakukan, tetapi karena iman kita yang berlandaskan kepada kebangkitan Yesus.

Pesan apa yang ingin disampaikan Tuhan di dalam Perjanjian Baru mengenai tanda-tanda mukjizat? Sebagai contoh, mencelikkan mata orang buta, itu berarti mencelikkan mata hatinya supaya ia dapat mengenal siapakah Yesus. Orang yang lumpuh berjalan, itu berarti adanya perubahan dalam hidupnya dan ia berjalan menurut pimpinan Roh Allah. Pada saat Yesus membangkitkan orang mati, itu berarti orang tersebut telah mati secara rohani dan dipulihkan oleh Yesus sehingga ia dapat berhubungan langsung dengan Allah. Ketika Yesus menenangkan angin dan ombak, ini mengajarkan kepada kita apabila kita bergantung pada Yesus, kita akan sanggup mengatasi setiap masalah dan mengalahkan iblis. Mukjizat memberi makan lima ribu orang dari lima roti dan dua ikan mengajarkan bahwa hanya roti kehidupan, yaitu Firman Tuhan yang dapat memuaskan rasa lapar.

Setiap orang yang percaya Kristus harus berjalan di dalam mukjizat dan menyampaikan pesan Tuhan kepada setiap orang di sekelilingnya supaya mereka percaya kepada Kristus sang Penyelamat dan menyerahkan hidup mereka kepada Allah.



Akhirnya, Yesus pergi ke Yerusalem

Jika Yesus tiba pada saat hari besar, kemungkinan akan timbul

kerusuhan karena orang-orang hendak menjadikan la seorang raja.

Dan kita akan memiliki jabatan dalam kerajaNya!

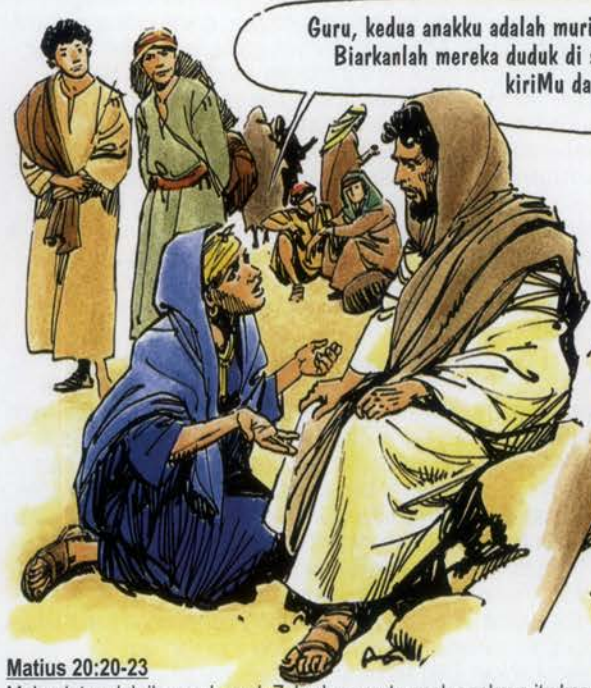


Aku dan Yohanes saudaraku adalah yang pertama menjadi murid Yesus, jadi kami akan memiliki kedudukan yang paling penting!

Apakah kalian kira kalian lebih baik daripada kami?

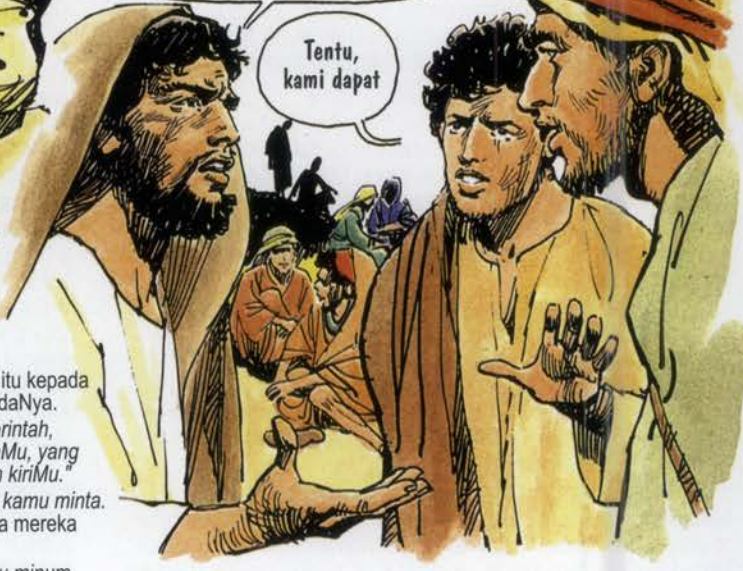
Masih ada banyak orang yang lebih bijaksana dan lebih pintar daripada engkau!

Ibu, engkau harus meminta Yesus menangani hal ini.



Guru, kedua anaku adalah murid-murid pertamamu. Biarkanlah mereka duduk di sebelah kanan dan kiriMu dalam kerajaanMu.

Kalian tidak tahu apa yang kalian minta...
Dapatkah engkau meminum cawan yang harus kuminum?



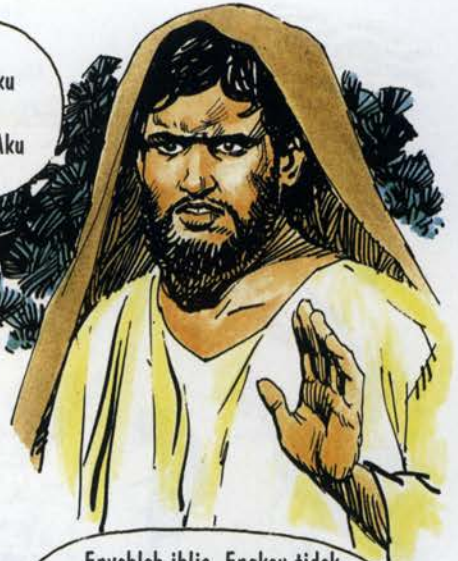
Tentu, kami dapat

Matius 20:20-23

Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus serta anak-anaknya itu kepada Yesus, lalu sujud di hadapannya untuk meminta sesuatu kepadanya. Kata Yesus: "Apa yang kaukehendaki?" Jawabnya: "Berilah perintah, supaya kedua anaku ini boleh duduk kelak di dalam KerajaanMu, yang seorang di sebelah kananMu dan yang seorang lagi di sebelah kiriMu." Tetapi Yesus menjawab, katanya: "Kamu tidak tahu, apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan, yang harus kuminum?" Kata mereka kepadanya: "Kami dapat." Yesus berkata kepada mereka: "CawanKu memang akan kamu minum, tetapi hal duduk di sebelah kananKu atau di sebelah kiriKu, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa BapaKu telah menyediakan."

SahabatKu, kalian semua salah... Kita pergi ke Yerusalem bukan untuk menjadi pemimpin politik

Aku akan menderita berbagai siksaan dan Aku akan dibunuh... Tetapi pada hari ketiga Aku akan bangkit!



Itu tidak akan pernah terjadi. Kami akan melindungiMu!

Enyahlah iblis. Engkau tidak memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia.

Yesus, jangan perlihatkan sikap lemah...



Engkau mengharapkan seorang Mesias pejuang. MengingatkanKu pada cobaan Iblis di padang gurun.



Matius 16:21-23

Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-muridNya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau." Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagiku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Matius 4:1-4

Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis.

Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus. Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepadanya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti."

Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

"Engkau lapar," iblis berbisik di telingaKu, "Jika Engkau Anak Tuhan, Engkau dapat mengubah batu menjadi roti..."

Aku menolak pencobaannya. Iblis ingin membuktikan apakah Aku adalah Mesias dan apakah Aku dapat menahan rasa sakit dan lapar...

Aku berkata kepadanya, "Manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah."



Kemudian iblis membawa Aku ke Kota Suci dan menempatkan Aku di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepadaKu: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diriMu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikatNya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kakiMu jangan terantuk kepada batu."

Kemudian Aku menolak permintaannya, iblis mencobai Aku lagi dengan meminta Aku melakukan sesuatu yang dahsyat untuk menunjukkan kemampuanKu. Aku berkata kepadanya, "Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"



Matius 4:5-7

Kemudian Iblis membawanya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepadanya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diriMu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikatNya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kakiMu jangan terantuk kepada batu."

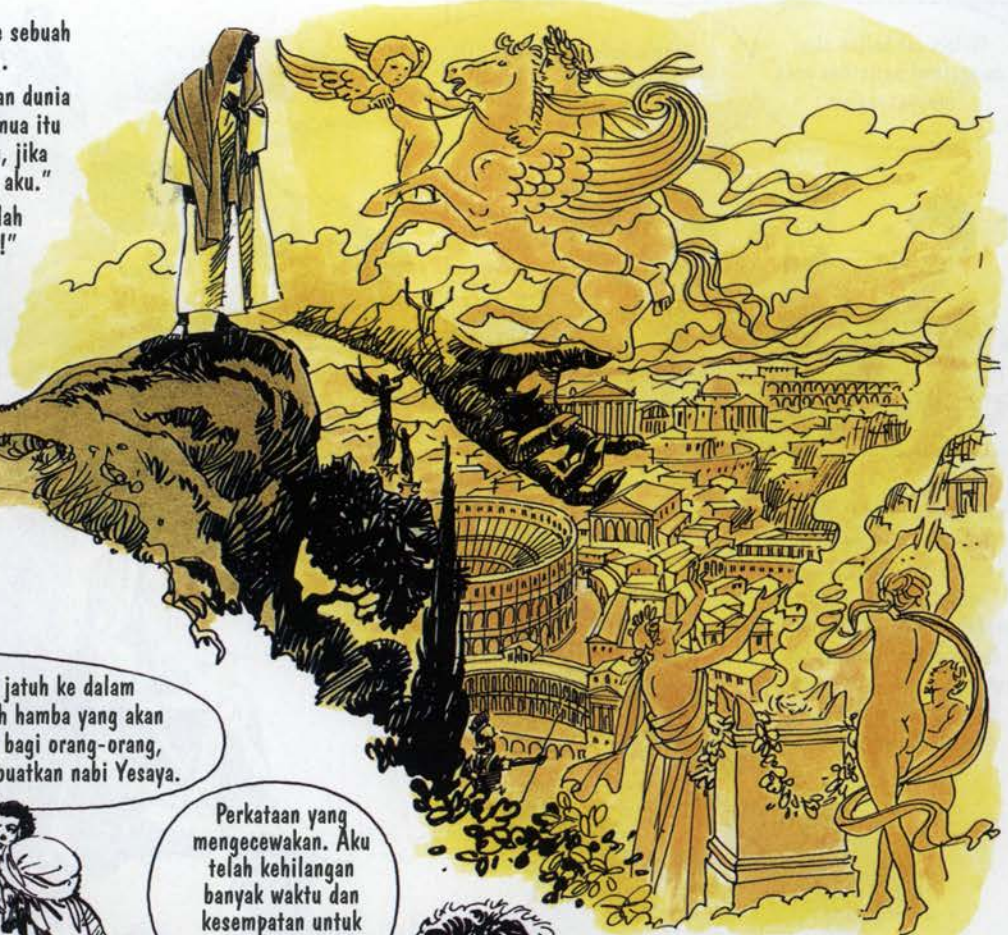
Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"

Kemudian ia membawaKu ke sebuah gunung yang tinggi...

Ia berkata, "Lihatlah kerajaan dunia dan kemegahannya itu. Semua itu akan kuberikan kepadaMu, jika Engkau sujud menyembah aku."

Aku menjawab, "Enyahlah daripadaku, hai Setan!"

Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan saja, hanya kepadaNya engkau berbakti!



Kalian tidak boleh jatuh ke dalam pencobaan. Aku adalah hamba yang akan memberikan nyawaKu bagi orang-orang, seperti yang telah dinubuatkan nabi Yesaya.

Perkataan yang mengecewakan. Aku telah kehilangan banyak waktu dan kesempatan untuk mencari uang sejak mengikut Yesus.

Aku bingung. Aku tidak mengerti lagi.

SahabatKu, siapkan tenda di kaki gunung ini.

Petrus, Yakobus, Yohanes, ikutlah Aku! Kita akan bermalam di gunung ini.



Matius 4:8-11

Dan Iblis membawanya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepadanya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, dan berkata kepadanya: "Semua itu akan kuberikan kepadaMu, jika Engkau sujud menyembah aku."

Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"

Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus.

Malam ini kalian akan mengalami peristiwa yang menyenangkan

Dahulu kala, Musa dan Elia dikuatkan oleh Tuhan di gunung ini juga



Pada tengah malam, Petrus, Yohanes, dan Yakobus terbangun oleh sebuah cahaya terang. Yesus bercahaya seperti matahari dan pakaiannya menjadi putih bersinar. Dan tampak Yesus sedang berbicara dengan Musa dan Elia.



Ada awan kemuliaan mengelilingi mereka. Setelah itu mereka hanya melihat Yesus.



Keesokan harinya mereka berkemas dan turun gunung

Matius 17:1-9

Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja.

Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajahNya bercahaya seperti matahari dan pakaiannya menjadi putih bersinar seperti terang. Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Dia.

Kata Petrus kepada Yesus: "Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia."

Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepadaNya lah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."

Mendengar itu tersungkurlah murid-muridNya dan mereka sangat ketakutan.

Lalu Yesus datang kepada mereka dan menyentuh mereka sambil berkata: "Berdirilah, jangan takut!"

Dan ketika mereka mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorangpun kecuali Yesus seorang diri.

Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka: "Jangan kamu ceritakan penglihatan itu kepada seorangpun sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati."

Apa yang terjadi kemarin malam di atas gunung sangat dahsyat... hal tersebut menunjukkan bahwa Yesus lebih besar dari Musa dan Elia.



Ya benar. Mereka hanya mempersiapkan jalan bagi kedatangan Yesus... la Anak Allah.

Aku ingat ada suara dari Surga yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."



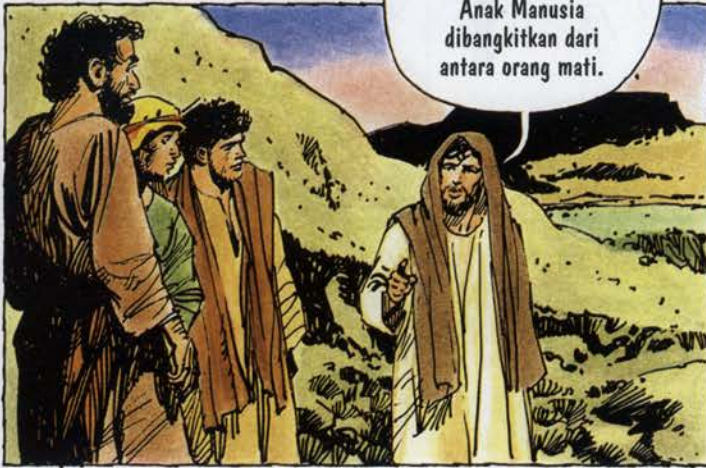
Aku juga melihat. Tidak diragukan lagi bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Tuhan yang hidup!

Petrus, semalam aku mendengar engkau berkata, "Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia."



SahabatKu, jangan engkau ceritakan penglihatan itu kepada seorangpun sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati.

Aku tidak mengerti maksudMu, tapi kami berjanji untuk tidak menceritakannya.



Yakobus, Yohanes, Petrus, dan aku percaya bahwa Tuhan beserta kita.

Ayo teman-teman, kita berangkat ke Yerusalem!



Yesus memutuskan berangkat ke Yerusalem untuk merayakan Paskah... Ia bersama murid-muridNya baru turun gunung...

Mereka berjumpa dengan peziarah dari Galilea yang juga akan ke Yerusalem...

Lihat! Itu Yesus dari Nazareth!

Nabi terkenal dari Galilea!



Kita harus membuat parade untuk menyambutNya

Ketika ia memasuki kota kita akan menyambut dan memahkotaiNya.

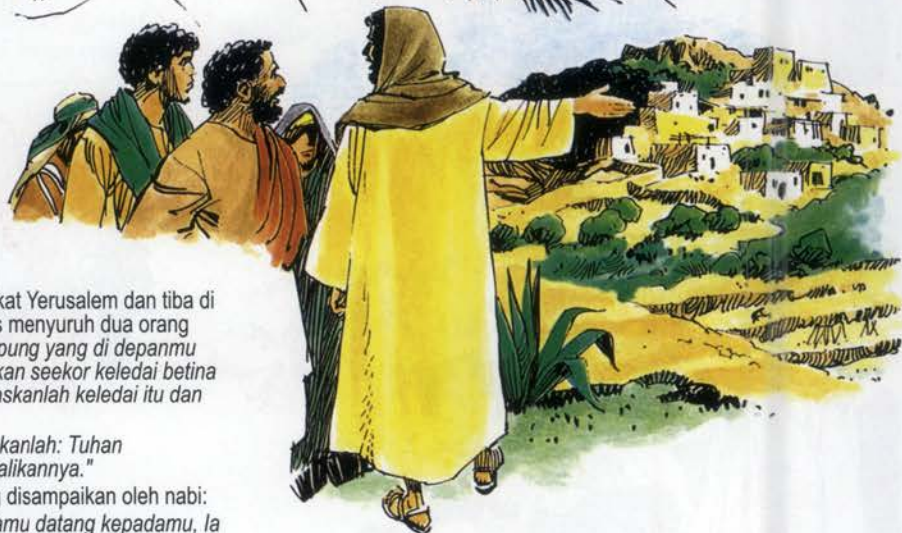
Ini adalah saat yang spektakuler. Mesias tinggal diantara kita.



Yesus, tolong terimalah permintaan kami ini. Sekali ini saja.

Baiklah, Aku setuju...

Pergilah ke desa itu, engkau akan menemukan seekor keledai tertambat. Lepaskanlah dan bawa kemari untuk Kunaiki.



Matius 21:1-5

Ketika Yesus dan murid-muridNya telah dekat Yerusalem dan tiba di Betfage yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang muridNya dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada dekatnya. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepadaKu.

Dan jikalau ada orang menegur kamu, katakanlah: Tuhan memerlukanNya. Ia akan segera mengembalikannya."

Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi: "Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda."



Siapa yang menyuruhmu melepas keledai itu?

Tuhan ingin memakainya. Kami akan mengembalikannya secepatnya.

Kalau begitu ambil saja, tidak usah dikembalikan.



Kita potong daun palem ini untuk parade!

Bagikan daun-daun ini!

Saat kita masuk Yerusalem, letakkan pakaianmu di tanah untuk menunjukkan rasa hormat. Dan anak-anak, kalian petiklah beberapa bunga!



Hidup Yesus dari Nazareth!

Hosana di tempat yang tinggi!

Hosana!

Matius 21:6-11

Maka pergilah murid-murid itu dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka. Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasnya dengan pakaian mereka dan Yesuspun naik ke atasnya. Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon dan menyebarkannya di jalan. Dan orang banyak yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikutinya dari belakang berseru, katanya: "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang mahatinggi!" Dan ketika Ia masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu dan orang berkata: "Siapakah orang ini?" Dan orang banyak itu menyahut: "Inilah nabi Yesus dari Nazaret di Galilea."



Siapa yang kalian soraki?

Kami menyambut Yesus dari Nazareth



Apa artinya ini?

Jika pemerintah Romawi tahu, tentu mereka akan marah dan bertindak.

Pawai itu sudah dekat bait suci. Para pengemis, orang sakit, orang cacat juga mengikuti Yesus.



Pergi kalian orang-orang kotor! Kalian hanya mengotori bait suci saja. Kalian tidak diijinkan masuk!

Tidak peduli meskipun aku cacat, Yesus akan menyembuhkan aku!



Anak-anak pun mulai menyoraki Yesus



Hidup Yesus dari Nazareth!



Jangan membuat keributan. Ini tempat suci!





Matius 21:12-17

Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati dan berkata kepada mereka: "Ada tertulis: RumahKu akan disebut rumah doa. Tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun."

Maka datanglah orang-orang buta dan orang-orang timpang kepadanya dalam Bait Allah itu dan mereka disembuhkanNya. Tetapi ketika imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mujizat-

mujizat yang dibuatNya itu dan anak-anak yang berseru dalam Bait Allah: "Hosana bagi Anak Daud!" hati mereka sangat jengkel, lalu mereka berkata kepadanya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?" Lalu Ia meninggalkan mereka dan pergi ke luar kota ke Betania dan bermalam di situ.



Rencana kita untuk menjadi kaya telah gagal total

Betapa besarnya kerugian kita



Kita harus menangkap orang yang mengaku dirinya Mesias itu!



Kau pikir diriMu ini siapa? Menciptakan revolusi dan mengacaukan segalanya. Siapa yang memberimu wewenang untuk melakukan ini?



Kau ingin bukti kuasaKu? Hancurkan bait suci ini dan Aku akan membanggunya kembali hanya dalam tiga hari!



Apa yang Kau katakan? Apakah itu sebuah perumpamaan?

la pasti gila! Kita menghabiskan waktu 46 tahun untuk membangun bait suci ini dan la berkata dapat membangun kembali hanya dalam 3 hari. Tidak masuk akal!

Di dalam perumpamaan ini, Yesus menyatakan bahwa Bait Suci adalah tubuhNya. Walaupun Ia dibunuh, Ia akan bangkit pada hari ketiga. Para muridNya tidak mengerti akan hal tersebut sampai Yesus bangkit dari kematian.

Setelah itu, orang-orang Farisi yang memusuhi Yesus berkumpul bersama di bawah pimpinan imam besar Kayafas.



Apa yang bisa kita lakukan? MukjizatNya nyata dan Dia benar!

Pengajarannya berlawanan dengan kita dan semua orang mengikutinya



Jika Yesus kita biarkan, orang-orang yang mengikutinya akan bertambah banyak. Aku khawatir akan timbul kerusuhan dan pemerintah Roma akan mengirim pasukannya untuk menghancurkan bait suci dan merebut tanah kita.



Apa pendapatmu, Imam besar Kayafas?



Menurut pendapatku adalah lebih berguna jika satu orang mati untuk bangsa kita daripada seluruh bangsa kita ini binasa.



Aku sangat setuju dengan anda!

Benar! Jika kita ingin hidup, Yesus harus mati.



Kita harus membujuk salah seorang muridNya untuk berkhianat, namanya Yudas...

Yohanes 11:47-54

Lalu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi memanggil Mahkamah Agama untuk berkumpul dan mereka berkata: "Apakah yang harus kita buat? Sebab orang itu membuat banyak mukjizat. Apabila kita biarkan Dia, maka semua orang akan percaya kepadaNya dan orang-orang Roma akan datang dan akan merampas tempat suci kita serta bangsa kita." Tetapi seorang di antara mereka, yaitu Kayafas, Imam Besar pada tahun itu, berkata kepada mereka: "Kamu tidak tahu apa-apa, dan kamu tidak insaf, bahwa lebih berguna bagimu, jika satu orang mati untuk bangsa kita daripada seluruh bangsa kita ini binasa."

Hal itu dikatakannya bukan dari dirinya sendiri, tetapi sebagai Imam Besar pada tahun itu ia bermaksud, bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu, dan bukan untuk bangsa itu saja, tetapi juga untuk mengumpulkan dan mempersatukan anak-anak Allah yang tercerai-berai. Mulai dari hari itu mereka sepakat untuk membunuh Dia. Karena itu Yesus tidak tampil lagi di muka umum di antara orang-orang Yahudi, Ia berangkat dari situ ke daerah dekat padang gurun, ke sebuah kota yang bernama Efraim, dan di situ Ia tinggal bersama-sama murid-muridNya.

Setelah lama mengikuti Yesus aku tidak mendapatkan apapun. Aku berharap Dia sebagai Mesias akan memimpin gerakan kemerdekaan. Jika terus begini aku tidak bisa berkembang.

Jika aku ingin sukses satu-satunya jalan...

...menyerahkan Yesus pada musuh-musuhNya dan membantu mereka menangkapNya.

Kelihatannya apa yang dikatakan para pemimpin itu benar. Yesus bisa membahayakan bangsa kami.

Pikiranku telah berubah!

Beberapa hari kemudian, pada suatu malam...

Ini aku, Yudas...

Bagus sekali Yudas, engkau telah menepati janjimu.

Aku telah memutuskan untuk menyerahkannya pada kalian

Yudas, engkau sangat berjasa bagi negara kita... Kami sangat menghargainya.

Sesuai dengan perjanjian kita, kuberikan imbalanmu 30 keping uang perak karena engkau telah menyerahkan Yesus pada kami!

Uangnya sudah kuterima. Tinggal menunggu waktu yang tepat.

Hati-hatilah, jangan menangkapNya di muka umum, nanti pengikutNya akan melindunginya dan kita bisa gagal.

Lebih baik menangkapNya di malam hari, itu lebih baik!

Matius 26:3-5

Pada waktu itu berkumpul imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam Besar yang bernama Kayafas, dan mereka merundingkan suatu rencana untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan untuk membunuh Dia. Tetapi mereka berkata: "Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan di antara rakyat."

Matius 26:14-16

Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala.

Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya.

Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

Pada saat itu orang suruhan imam besar sedang mencari Yesus dan murid-muridNya, tetapi mereka tidak berhasil ditemukan...



SahabatKu, hari ini adalah hari Paskah. Petrus dan Yohanes, tolong persiapkan perjamuan itu bagi kita.

Ya, Tuhan. Tapi dimana dan dengan siapa?



Aku telah menyediakan tempat di Yerusalem. Kalian pergi dan temukan...



Saat kalian masuk kota, kalian akan menjumpai seorang lelaki membawa kendi air. Ikuti dia ke rumah yang dimasukinya. Itulah tempatnya.



Kelihatannya Yesus tidak mempercayai aku lagi. Sebagai pemegang keuangan seharusnya aku yang mempersiapkan Paskah dan aku bisa tahu tempatnya...



...lalu aku bisa memberitahunya pada imam besar dan mereka dapat menangkapNya.

Beberapa jam kemudian...



Semua yang membawa kendi air adalah wanita. Tidak ada pria sama sekali.



Itu ada seorang lelaki membawa kendi air! Tidak biasanya lelaki membawa kendi air. Mungkinkah dia orangnya?

Itu pasti orangnya. Ayo kita ikuti dia!





...dan inilah ruangan besar yang telah dipersiapkan sesuai harapan Yesus.



Malam itu...



Lukas 22:7-16

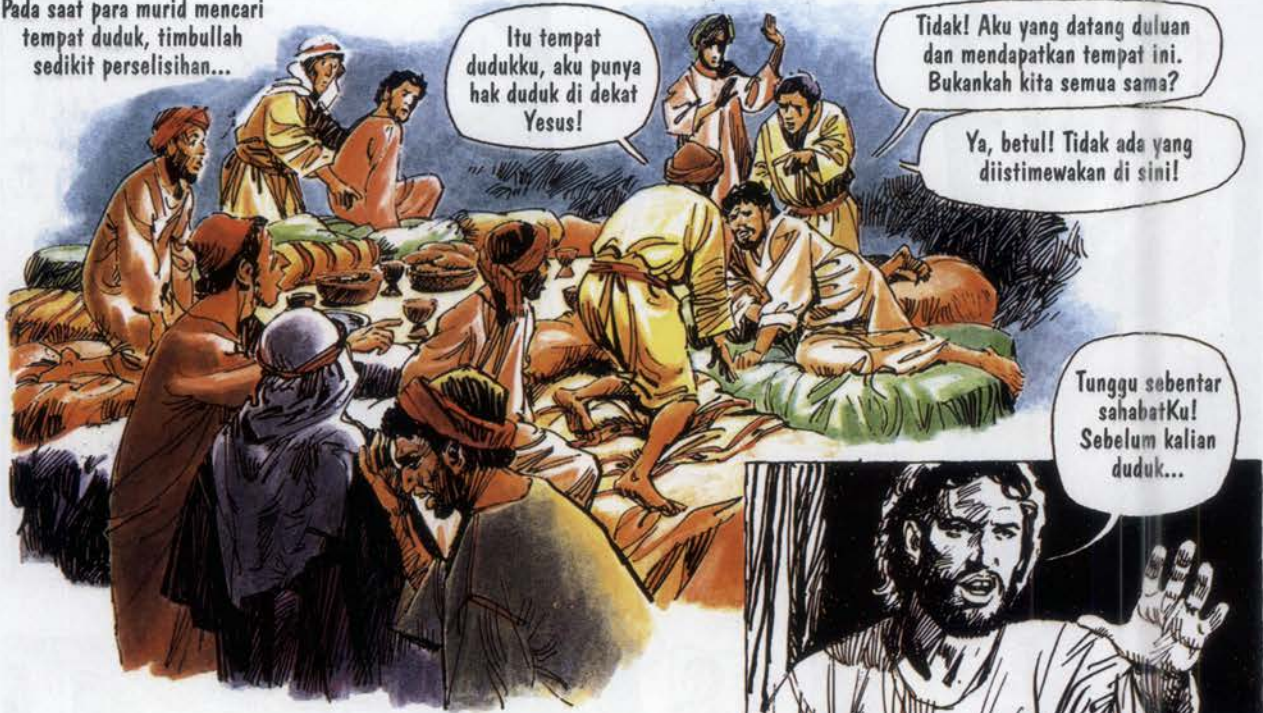
Maka tibalah hari raya Roti Tidak Beragi, yaitu hari di mana orang harus menyembelih domba Paskah. Lalu Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, kataNya: "Pergilah, persiapkanlah perjamuan Paskah bagi kita supaya kita makan."

Kata mereka kepadaNya: "Di manakah Engkau kehendaki kami mempersiapkannya?" JawabNya: "Apabila kamu masuk ke dalam kota, kamu akan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia ke dalam rumah yang dimasukinya, dan katakanlah kepada tuan rumah itu: Guru bertanya kepadamu: di manakah ruangan tempat Aku bersama-sama dengan murid-muridKu akan makan Paskah? Lalu orang itu akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan atas yang besar yang sudah lengkap, di situlah kamu harus mempersiapkannya."

Maka berangkatlah mereka dan mereka mendapati semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka mempersiapkan Paskah.

Ketika tiba saatnya, Yesus duduk makan bersama-sama dengan rasul-rasulNya. KataNya kepada mereka: "Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita. Sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan memakannya lagi sampai ia beroleh kegenapannya dalam Kerajaan Allah."

Pada saat para murid mencari tempat duduk, timbullah sedikit perselisihan...



Itu tempat dudukku, aku punya hak duduk di dekat Yesus!

Tidak! Aku yang datang duluan dan mendapatkan tempat ini. Bukankah kita semua sama?

Ya, betul! Tidak ada yang diistimewakan di sini!

Tunggu sebentar sahabatku! Sebelum kalian duduk...



Raja-raja bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan pedang dan kekuasaan, tetapi kalian tidak boleh demikian...



...kalian harus saling mengasahi. Tugas kalian adalah saling melayani.



Setelah itu...

Lihat, apa yang dilakukannya!

Aku tidak tahu. Kelihatannya la akan membasuh sesuatu.





Apa? Engkau ingin...

...mencuci kakiku?



Yesus, Engkau tak akan pernah boleh mencuci kakiku!



Apa yang Kuperbuat, engkau tidak mengerti sekarang. Engkau akan mengertinya kelak. Jika Aku tidak membasuhmu, engkau tidak akan mendapat bagian dalamKu.



Jika begitu jangan hanya kakiku saja, tetapi juga kepala dan tanganku!



Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih.



Tetapi ada diantara kalian, ia tidak bersih.

Yesus melihat ke arah Yudas Iskariot...

Guru, apa yang Engkau lakukan sangat hina seperti seorang hamba.

Setelah Yesus membasuh kaki mereka...



Mengertikah engkau apa yang telah Kuperbuat padamu? Engkau menyebut Aku Guru dan Tuhan, itu benar. Jadi, jikalau Aku yang adalah Tuhan dan Guru mau membasuh kakimu, maka engkau pun wajib saling membasuh kakimu. Aku telah memberikan teladan kepadamu supaya engkau pun berbuat demikian.

Lukas 22:24-26

Terjadilah juga pertengkaran di antara murid-murid Yesus, siapakah yang dapat dianggap terbesar di antara mereka.

Yesus berkata kepada mereka: "Raja-raja bangsa-bangsa memerintah rakyat mereka dan orang-orang yang menjalankan kuasa atas mereka disebut pelindung-pelindung. Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan."

Sebelum memulai makan, Yesus dan murid-muridNya makan sayuran pahit untuk memperingati penderitaan nenek moyang mereka sebelum keluar dari Mesir.

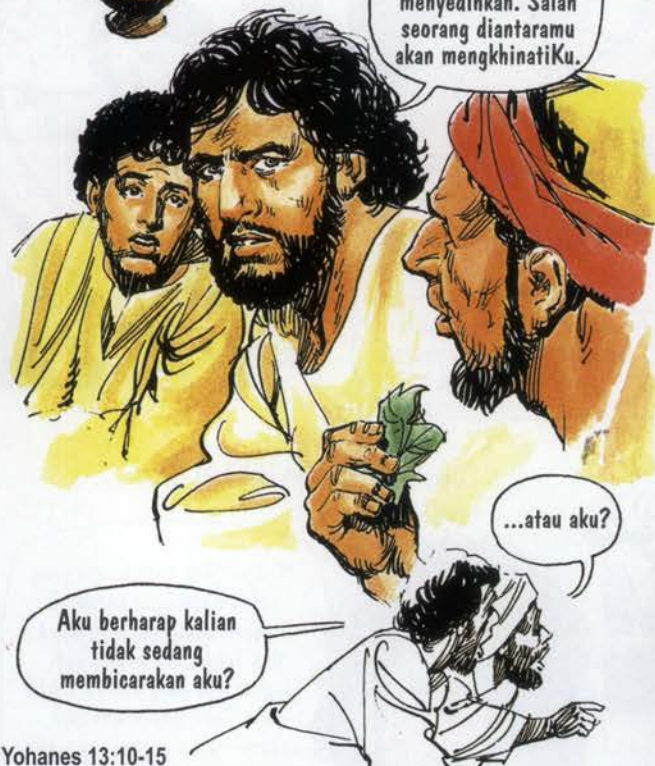


SahabatKu, Aku memberitahumu sesuatu yang menyedihkan. Salah seorang diantaramu akan mengkhinatiku.

Ya, itu yang Kumaksudkan. Salah seorang makan bersamaku.

Apa? Jika itu benar maka sangat menyedihkan!

Siapa yang dapat melakukan itu?



...atau aku?

Aku berharap kalian tidak sedang membicarakan aku?



Tanya kepada Yesus siapa yang dimaksudkan, supaya kita dapat mencegahnya!



Yohanes 13:10-15

Kata Yesus kepadanya: "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua." Sebab Ia tahu, siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata: "Tidak semua kamu bersih." Sesudah Ia membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaiannya dan kembali ke tempatNya. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu."



Yesus beritahu aku, siapa pelakunya?

Dialah yang kepadanya Aku memberikan potongan roti...



...sesudah Aku mencelupkannya.



Apa yang hendak kauperbuat, perbuatlah segera!



Engkau lihat, Yudas sungguh beruntung!

Ya, mungkin Yudas lebih istimewa daripada kita.



Setelah mendapat potongan roti, Yudas bangkit dan keluar...



Pada waktu itu sudah malam...



Kemana Yudas pergi?

Aku tidak tahu. Mungkin Yesus menyuruhnya membeli sesuatu...

...atau memberi sumbangan pada orang miskin, seperti yang biasanya kita lakukan saat Paskah.

Yohanes 13:21-31

Setelah Yesus berkata demikian Ia sangat terharu, lalu bersaksi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku."

Murid-murid itu memandang seorang kepada yang lain, mereka ragu-ragu siapa yang dimaksudkannya.

Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihinya, bersandar dekat kepadanya, di sebelah kanannya. Kepada murid itu Simon Petrus memberi isyarat dan berkata: "Tanyalah siapa yang dimaksudkannya!"

Murid yang duduk dekat Yesus itu berpaling dan berkata kepadanya: "Tuhan, siapakah itu?"

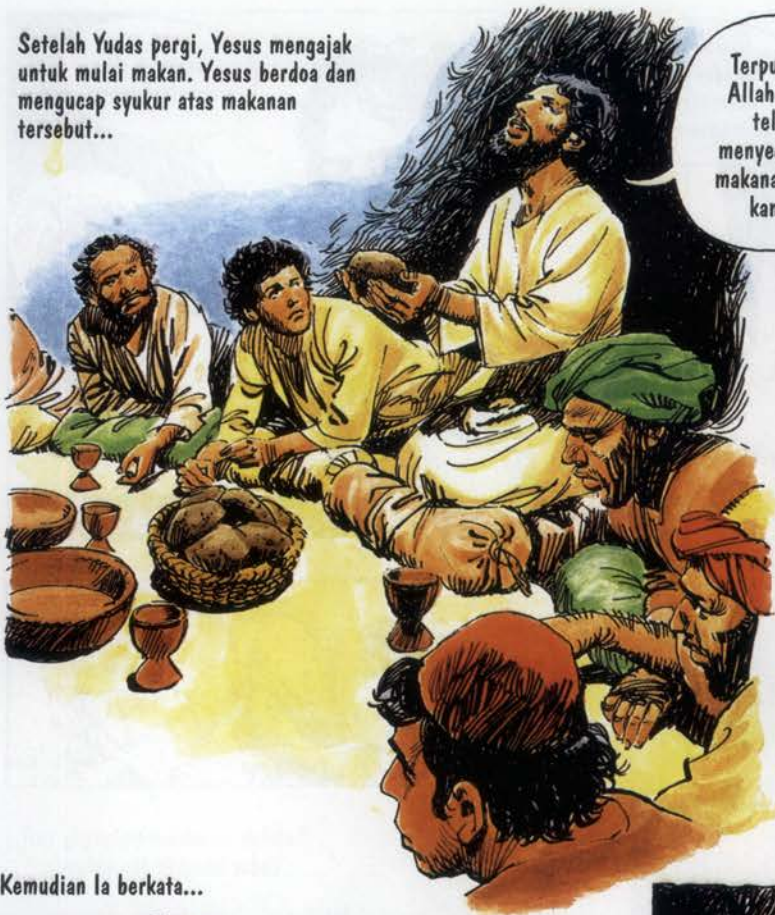
Jawab Yesus: "Dialah itu, yang kepadanya Aku akan memberikan roti, sesudah Aku mencelupkannya." Sesudah berkata demikian Ia mengambil roti, mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot. Dan sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan Iblis. Maka Yesus berkata kepadanya: "Apa yang hendak kauperbuat, perbuatlah dengan segera."

Tetapi tidak ada seorangpun dari antara mereka yang duduk makan itu mengerti, apa maksud Yesus mengatakan itu kepada Yudas. Karena Yudas memegang kas ada yang menyangka, bahwa Yesus menyuruh dia membeli apa-apa yang perlu untuk perayaan itu, atau memberi apa-apa kepada orang miskin. Yudas menerima roti itu lalu segera pergi. Pada waktu itu hari sudah malam.

Setelah Yudas pergi, Yesus mengajak untuk mulai makan. Yesus berdoa dan mengucapkan syukur atas makanan tersebut...

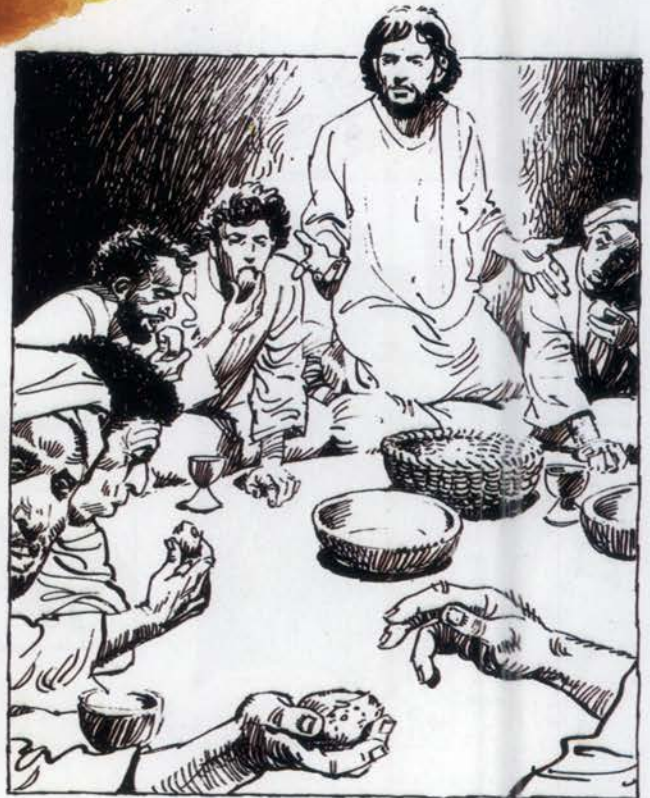
Terpujilah Allah yang telah menyediakan makanan bagi kami!

la memecahkan roti dan memberikannya kepada mereka...



Kemudian Ia berkata...

Inilah tubuhKu yang diserahkan bagi engkau; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.



Lukas 22:19-22

Lalu Ia mengambil roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, katanya: "Inilah tubuhKu yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku." Demikian juga dibuatNya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darahKu, yang

ditumpahkan bagi kamu.

Tetapi, lihat, tangan orang yang menyerahkan Aku, ada bersama dengan Aku di meja ini.

Sebab Anak Manusia memang akan pergi seperti yang telah ditetapkan, akan tetapi, celakalah orang yang olehnya Ia diserahkan!"

Kemudian Ia mengambil cawan dan mengucapkan syukur atasnya...



Terpujilah Allah yang telah memberikan sukacita pada kami dengan buah anggur ini...

...lalu Ia berkata...



Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darahKu, yang ditumpahkan bagi engkau untuk pengampunan atas dosa-dosamu.



Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku

Setelah makan malam, Yesus dan para muridNya menyanyikan lagu Paskah



Setelah itu mereka meninggalkan Yerusalem...



Kemana Ia akan membawa kita?

Pencobaan dari si jahat

Para pengikut Yesus dan muridNya dapat melihat bahwa Yesus adalah Mesias (dalam bahasa Ibrani disebut Kristus, artinya Yang Diurapi). Mereka mengharapkan Mesias dapat membawa reformasi, menggunakan kekuatannya yang besar untuk memperbaharui bangsa Yahudi dan mengembalikan kejayaan bangsa Yahudi. Yesus membuat mimpi mereka menjadi nyata dengan mengatakan bahwa ia akan menderita, ditangkap, disiksa dan akhirnya dihukum mati.

Ia juga memberitahukan kepada mereka bahwa ia telah menang atas pencobaan setan, ia juga mengajarkan kepada mereka bahwa mereka juga dapat mengalahkan setan dan pencobaan dengan nama Yesus. Ia memperlihatkan kepada mereka bahwa ia mampu memenuhi kebutuhan mereka dan juga bahwa ia memiliki kuasa untuk mengatasi segalanya.

Jika Yesus tidak menyebutkan tentang pencobaan tersebut, kita tidak akan pernah tahu tentang pengalamannya. Yesus menggambarkan pencobaan tersebut seperti peperangan rohani. Iblis tidak hanya muncul dalam wujud yang mengerikan seperti yang kita lihat di lukisan, kadang-kadang Iblis muncul dalam wujud yang bergelam dan tidak menimbulkan rasa takut. Murid-muridNya sering menghadapi pencobaan yang membuat mereka jatuh, tetapi Yesus akan membantu mereka untuk mengatasinya.

Kita tidak boleh berpikir bahwa setan hanyalah karakter khayalan. Yesus tidak pernah menganggap setan tidak ada. Yesus menyebut setan sebagai "penguasa dunia". Setan melawan Tuhan dan menjadi suatu kekuatan jahat di dalam dunia spiritual. Kekuatan jahat ini menyebabkan orang-orang melakukan dosa dan menghancurkan hubungan antara manusia. Karena alasan inilah, Yesus datang ke dunia untuk melepaskan kita dari kuasa setan.

Pembebasan dari kuasa setan tergantung dari penerimaan kita terhadap keselamatan yang ditawarkan Yesus. Sayangnya, hingga hari ini masih banyak orang yang menyerah kepada kuasa dosa dan menikmati kesenangan dosa.

Yesus mengalami perubahan rupa di atas gunung

Yesus membawa tiga orang muridNya menjauh dari kesibukan kota dan pergi ke atas puncak gunung. Suasana surgawi dan duniawi bersatu di tempat ini. Ketiga muridNya bangun pada tengah malam dan melihat Yesus berdiri dengan penuh kemuliaan. Mereka juga melihat Nabi Musa dan Nabi Elia berdiri di sampingNya. Musa dan Elia adalah dua pribadi yang sangat berpengaruh dalam sejarah bangsa Israel. Dulu Musa dan Elia pernah bertemu Tuhan di gunung Sinai. Kali ini mereka menjadi saksi yang dikirim dari Surga.

Murid-murid percaya bahwa Yesus datang dari Surga ke dunia ini sesuai dengan janji Tuhan. Ia datang untuk tinggal di antara manusia. Sekarang ini, Tuhan tidak memerlukan lagi Bait Suci atau Tabernakel karena Ia hidup di dalam diri Yesus yang suci. Tuhan memproklamkan bahwa Yesus adalah satu-satunya anak yang terkasih dan kita harus mendengarkannya. Roh Kudus yang diam di antara kita juga menjadi saksi bagi kita bahwa Yesus adalah Penebus. Para muridNya juga tidak tahu akan kebenaran ini sampai Yesus bangkit dari antara orang mati dan Roh Kudus dicurahkan atas mereka.

Perubahan Yesus dengan tubuh kemuliaannya juga merupakan sebuah kenyataan. Sangat penting untuk tetap berada di dalam hadirat Tuhan. Tuhan adalah penghibur kita dan akan menolong kita pada saat kita membutuhkannya. Ia adalah terang di dalam kegelapan, dan memberikan kita kekuatan pada saat kita mengalami kekecewaan dan terluka. Jalan menuju kepada Tuhan hanya melalui doa dan membaca FirmanNya. Semua orang yang mengikut Tuhan tidak akan melewatkan saat yang berharga dan indah ini.

Memahkotai Yesus

Beberapa hari sebelum Perjamuan Paskah, Yesus dan murid-muridNya datang ke Yerusalem. Di sebelah timur dari kota tersebut, ada sebuah desa dekat Bukit Zaitun. Yesus memerintahkan kedua muridNya untuk membawakan seekor keledai yang belum pernah ditunggangi. Keempat Injil menggambarkan dengan jelas saat Yesus masuk ke Yerusalem. Kerumunan orang berteriak, "Hosana bagi anak Daud!". "Terpujilah Ia yang datang di dalam nama Tuhan, Hosana bagi Dia yang ada di tempat maha tinggi."

Kitab Injil Matius mengutip perkataan Imam Zakharia (sekitar 250 SM) yang mengatakan, "Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion, bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem! Lihat, Rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya. Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda" (Zakaria 9:9). Murid-muridNya bertindak sesuai dengan perintah Yesus dan mereka meletakkan pakaian mereka di atas punggung keledai. Yesus memakai keledai tersebut untuk masuk ke kota Yerusalem. Banyak orang meletakkan pakaian mereka di atas jalan dan memotong beberapa cabang pohon dan meletakkannya juga di atas jalan. Kerumunan orang di depan dan di belakang berseru, "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang mahatinggi!" (Matius 21:5-9).

Yesus tahu bahwa orang banyak ingin menjadikannya sebagai raja untuk menggantikan raja Daud. Mereka menyambutNya dengan senang hati. Cara Yesus memasuki Yerusalem menunjukkan bahwa ia tidak suka keglamoran dan ketenaran. Ia juga bukan Mesias yang mencintai peperangan. Ia adalah seorang Juruselamat yang penuh dengan belas kasihan dan mencintai perdamaian. Ia bisa saja menjadi seperti Raja yang dimahkotai manusia karena ia memiliki kekuasaan dari Surga, tetapi ia lebih memilih untuk mengendarai seekor keledai yang muda seperti masyarakat lainnya di dalam memasuki kota Yerusalem.

Yesus mengusir pedagang di halaman Bait Suci

Bait Suci Yerusalem adalah pusat untuk memuji Tuhan bagi orang Yahudi yang tersebar di berbagai tempat. Bait Suci Yerusalem adalah satu-satunya tempat perayaan. Mereka mempersembahkan korban supaya dosa mereka diampuni dan binatang yang dipersembahkan tidak boleh bercacat cela. Orang dapat mempersembahkan korbannya sendiri atau membeli dari para pedagang dan kemudian mempersembahkannya di halaman Bait Suci.

Di dekat altar gereja, ada sebuah bangunan khusus yang mana hanya para imam yang mempunyai hak untuk masuk, melayani, dan membakar korban persembahan. Para imam juga bertugas untuk memelihara kaki dian dan roti sajian. Ada sebuah tirai tebal dan berat yang memisahkan antara altar dan ruang maha kudus. Imam besar hanya dapat masuk ke ruang maha kudus ini setahun sekali untuk mempersembahkan korban bakaran sebagai penebus dosa bangsa. Dulu hukum taurat Musa disimpan di ruang maha kudus tetapi ketika Bait Suci dihancurkan dan tidak dibangun kembali, hal tersebut tidak dilakukan lagi. Tidak ada sesuatu yang berhalo di dalam Bait Suci. Tuhan berjanji bahwa ia akan menyertai bangsa Israel walaupun mereka di pelataran.

Ada pilar-pilar besar yang memisahkan antara Bait Suci dengan halaman yang paling luar. Area ini diubah menjadi pasar untuk menjual binatang. Ketika hari perayaan tiba, umat Israel dari berbagai daerah datang ke Yerusalem dan mereka memerlukan binatang untuk dikorbankan. Itulah awalnya bagaimana para pedagang memulai bisnisnya, menjual lembu, domba, dan merpati. Mereka juga melakukan bisnis penukaran uang. Kita dapat membayangkan pemandangan dimana orang-orang datang dan pergi, tawar-menawar dan berteriak. Tidak ada lagi tempat yang

tenang untuk berdoa. Yesus marah atas situasi seperti ini dan Ia mengusir para pedagang keluar dari Bait Suci. Pemimpin Yahudi meminta pertanggungjawaban Yesus atas kerugian yang dialaminya karena yang dipikirkan oleh mereka hanyalah keuntungan semata. Yesus membuat mereka terkejut dengan tanggapannya. Yesus mengatakan bahwa jika mereka merobohkan Bait Suci, Ia akan sanggup membangunnya kembali dalam 3 hari. Yesus tidak bicara tentang bangunan Bait Suci besar yang bisa dilihat mata, tetapi Ia berbicara tentang tubuhNya yang akan menjadi Bait Suci yang baru.

Ketika Yesus dijatuhi hukuman mati dan disalibkan, pada saat-saat kematianNya, tirai di Bait Suci terbelah menjadi dua (tirai yang memisahkan altar dan ruang maha kudus). Sejak saat itu, Bait Suci yang dibuat oleh tangan manusia telah kehilangan fungsinya karena Anak Domba Allah telah mati bagi kita untuk melakukan penebusan. Jika kita menaruh iman kita di dalam Anak Domba Allah, kita menjadi milik Yesus dan menjadi bagian dari tubuhNya.

Perayaan Paskah di Yerusalem pada jaman Yesus

Perayaan Paskah merupakan perayaan yang sangat penting bagi bangsa Israel. Perayaan Paskah melambangkan pelepasan dan kemerdekaan dari belenggu perbudakan. Perayaan Paskah ini mengingatkan apa yang terjadi 1270 tahun sebelumnya. Musa memimpin nenek moyang mereka untuk keluar dari perbudakan di tanah Mesir. Pada saat Tuhan menjatuhkan sembilang tulah, Firaun masih mengeraskan hatinya dan tidak mengijinkan bangsa Israel untuk pergi beribadah kepada Tuhan. Kemudian Tuhan menjatuhkan tulah ke-sepuluh, yaitu: anak sulung mati. Supaya anak sulung orang Israel tidak mati, Musa menyuruh setiap keluarga harus memotong domba yang tidak bercela dan membubuhkan darahnya di ambang pintu mereka. Ketika malaikat maut melihat darah yang dibubuhkan, ia tidak akan menjatuhkan hukuman atas rumah tersebut, tetapi semua anak sulung bangsa Mesir mati. Domba yang telah dipotong harus dipanggang dengan api dan dimakan dagingnya bersama dengan roti yang tidak beragi. Semua hal ini dilakukan oleh mereka sebagai persiapan untuk meninggalkan Mesir.

Ketika Yesus ada di dunia, bangsa Israel merayakan Paskah dengan cara:

Memotong domba di halaman Bait Suci dan para imam membawa korban tersebut untuk dipersembahkan di altar. Darah domba tersebut akan ditampung di dalam sebuah baskom dan disiramkan ke kaki altar. Suku Lewi akan menyanyikan Mazmur 113-118 untuk memuji Tuhan dan setiap keluarga akan memakan daging domba tersebut bersama dengan roti tidak beragi.

Perjanjian Baru dan Perjamuan Makan

Yesus merayakan Paskah bersama dengan murid-muridNya, biasanya disebut "Perjamuan Makan Terakhir." Saat itu Yesus mengajarkan beberapa pengajaran penting. "Lalu Ia mengambil roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kataNya: *"Inilah tubuhKu yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku."* Demikian juga dibuatNya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: *"Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darahKu, yang ditumpahkan bagi kamu."* (Lukas 22:19-20)

Pada saat Perjamuan Paskah, Yesus memberitahukan kepada murid-muridNya bahwa Ia akan mati. Sebenarnya, rasa sakit dari kematian tersebut telah datang. Yudas sudah bersiap untuk mengkhianatiNya dan orang-orang yang licik bersiap untuk menangkapNya. Mereka sudah berencana untuk menyiksa dan membunuhNya. Rencana ini merupakan perwujudan dari hati manusia yang jahat. Anak Manusia telah menyerahkan nyawaNya bagi dosa kita, ini menggambarkan sebagai pengganti korban penghapusan dosa pada jaman Perjanjian Lama.

Nabi Yesaya bernubuat, *"Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."* (Yesaya 53:5)

Pada saat perjamuan, Yesus mengambil roti dan mengucapkan syukur, kemudian Ia berkata kepada murid-muridNya, *"Makanlah; inilah tubuhKu yang telah dipecah-pecahkan untuk engkau; perbuatlah ini untuk mengingat Aku"* (I Kor 11:24). Kemudian Ia berkata lagi, *"...Inilah cawan darah Perjanjian Baru, yang telah ditumpahkan untukmu"* (Lukas 22:20).

Pemimpin bangsa Israel pada waktu itu, Nabi Musa, telah membuat perjanjian dengan Tuhan di gunung Sinai. Tetapi bangsa Israel melanggar perintah Tuhan berkali-kali. Yesus telah mencurahkan darahnya sebagai perjanjian yang baru bagi umat manusia di seluruh dunia. Setiap orang yang bertobat dan percaya akan memiliki keselamatan yang dari Tuhan.

Yesus menumpahkan darahnya karena Tuhan tidak suka dengan dosa kita. Karena begitu besar kasih Allah kepada kita, Ia mengirim Yesus ke dunia untuk menjadi pendamai dan penebus dosa kita. Cinta Tuhan kepada kita lebih besar dari segala dosa kita.

Yesus ingin supaya para muridNya dapat mengambil bagian untuk bersekutu di dalam kematianNya. Itulah sebabnya di dalam **Matius 26:26-28** dikatakan "Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucapkan berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-muridNya dan berkata: *"Ambillah, makanlah, inilah tubuhKu."* Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucapkan syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: *"Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darahKu, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa."*

Ketika domba Paskah dikorbankan, adalah kebiasaan orang Yahudi untuk memakan daging domba tersebut. Pada saat korban penghapusan dosa dipersembahkan, hubungan mereka dengan Tuhan dipulihkan. Kematian Yesus telah membuka hubungan yang baru dan hidup dengan Tuhan (hubungan yang dipulihkan). Itulah sebabnya sampai hari ini murid-muridNya tetap merayakan Paskah untuk memperingati kematian Yesus, seperti yang diperintahkanNya.

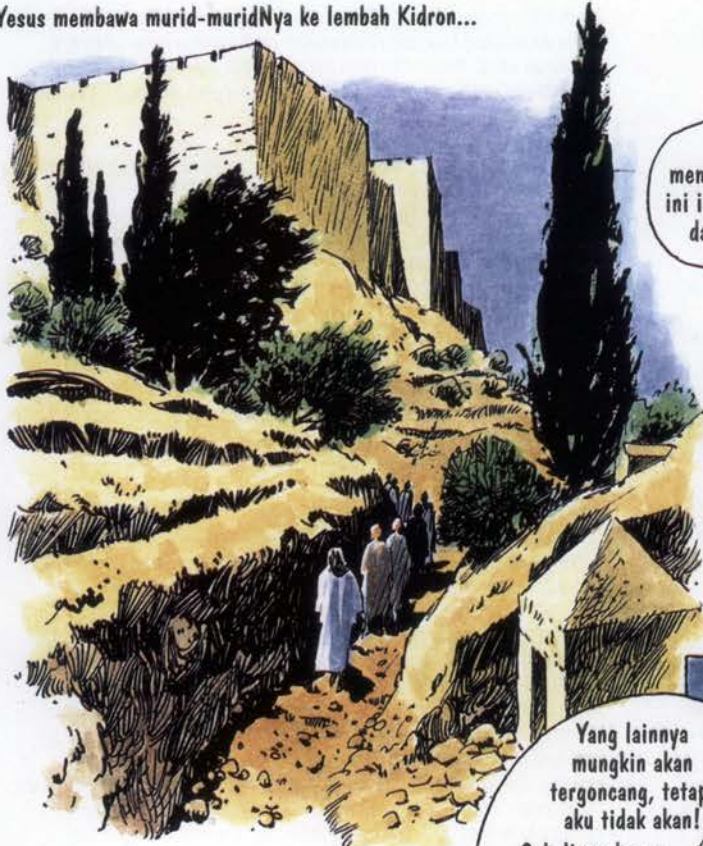
Setiap orang yang telah percaya Kristus mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus, dan mereka mempunyai pengalaman persekutuan yang pribadi dengan Yesus. Mereka dapat mengingat bagaimana Yesus telah menyelamatkan mereka dari dosa-dosanya. Kematian Yesus Kristus membersihkan dosa mereka jika mereka mengakui dosa padaNya.

Kitab Suci menjelaskan bahwa Yesus berjanji untuk menjadi Juruselamat bagi mereka yang beriman kepadaNya sampai akhir jaman.



Seorang wanita membawa kendi air seperti pada jaman Yesus

Yesus membawa murid-muridNya ke lembah Kidron...

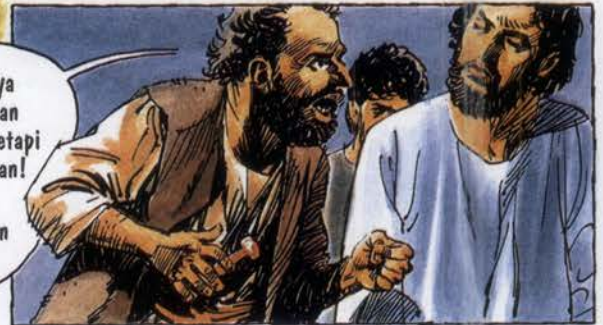


Setelah melewatinya, mereka naik ke bukit Zaitun

SahabatKu, Aku memperingatkanmu: malam ini imanmu akan tergoncang dan meninggalkanKu...



Yang lainnya mungkin akan tergoncang, tetapi aku tidak akan! Sekalipun harus mati, aku tidak akan menyangkaliMu!



Petrus, sesungguhnya malam ini sebelum ayam berkokok dua kali engkau telah menyangkali Aku tiga kali!



Lalu mereka pergi ke sebuah taman bernama Getsemani...

Kalian tunggu di sini. Aku akan pergi bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes.



Markus 14:26-31

Sesudah mereka menyanyikan nyanyian pujian, pergilah mereka ke Bukit Zaitun.

Lalu Yesus berkata kepada mereka: "Kamu semua akan tergoncang imanmu. Sebab ada tertulis: Aku akan memukul gembala dan domba-domba itu akan tercerai-berai. Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea."

Kata Petrus kepadaNya: "Biarpun mereka semua tergoncang imannya, aku tidak."

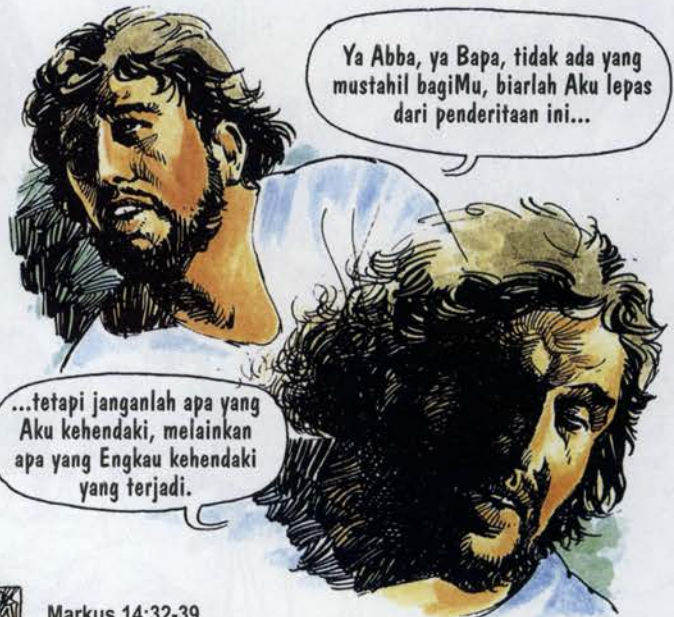
Lalu kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada hari ini, malam ini juga, sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."

Tetapi dengan lebih bersungguh-sungguh Petrus berkata: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Semua yang lainpun berkata demikian juga.

Yesus membawa ketiga muridNya...



Yesus berbalik kembali ke tempat murid-muridNya, berharap bahwa mereka akan berjaga-jaga. Kenyataannya...



Markus 14:32-39

Lalu sampailah Yesus dan murid-muridNya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Kata Yesus kepada murid-muridNya: "Duduklah di sini, sementara Aku berdoa."

Dan Ia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes sertaNya. Ia sangat takut dan gentar, lalu kataNya kepada mereka: "HatiKu sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah."

Ia maju sedikit, merebahkan diri ke tanah dan berdoa supaya, sekiranya mungkin, saat itu lalu dari padaNya.

KataNya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagiMu, ambillah cawan ini dari padaKu, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

Setelah itu Ia datang kembali, dan mendapati ketiganya sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam?"

Berjaga-jagalah dan berdoa, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Lalu Ia pergi lagi dan mengucapkan doa yang itu juga.



Sementara itu, di depan taman...



Saatnya telah tiba. Lihat, Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

Bangkitlah, pengkhianatKu telah datang.



Selamat malam, Guru!

Markus 14:40-46

Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat dan mereka tidak tahu jawab apa yang harus mereka berikan kepadaNya.

Kemudian Ia kembali untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Cukuplah. Saatnya sudah tiba, lihat, Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."

Waktu Yesus masih berbicara, muncullah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan tua-tua.

Orang yang menyerahkan Dia telah memberitahukan tanda ini kepada mereka: "Orang yang akan kucing, itulah Dia, tangkaplah Dia dan bawalah Dia dengan selamat."

Dan ketika ia sampai di situ ia segera maju mendapatkan Yesus dan berkata: "Rabi," lalu mencium Dia.

Maka mereka memegang Yesus dan menangkapNya.



Murid-murid Yesus sangat terkejut.
Mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan...



Dan kau akan
ingat ini
selalu!

ADUH !!!



Hei! Kalian diam-diam datang untuk menangkap
Guru di tengah-tengah kegelapan malam. Aku
akan beri kalian pelajaran!



Sangkamu Aku ini
penyamun, maka engkau
datang lengkap dengan
pedang dan pentung
untuk menangkap Aku?

Tiap hari Aku mengajar di Bait Allah
dan engkau tidak menangkapKu. Tetapi
sekarang waktumu telah tiba ketika
kegelapan memerintah.



Petrus, taruh
kembali pedangmu!

barangsiapa memakai pedang
akan binasa oleh pedang!

Yesus membiarkan para serdadu menangkapNya...,
semua murid meninggalkanNya dan melarikan diri.



Markus 14:47-52

Salah seorang dari mereka yang ada di situ menghunus pedangnya, lalu menetakannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya. Kata Yesus kepada mereka: "Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Padahal tiap-tiap hari Aku ada di tengah-tengah kamu mengajar di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi haruslah digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci."

Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri.

Ada seorang muda, yang pada waktu itu hanya memakai sehelai kain lenan untuk menutup badannya, mengikuti Dia. Mereka hendak menangkapnya, tetapi ia melepaskan kainnya dan lari dengan telanjang.



Para serdadu membawa Yesus dari Bukit Zaitun ke Yerusalem



Kemana mereka membawanya?

Aku akan mengikuti mereka pada jarak yang aman

Mereka membawanya pada pengadilan Imam Besar

Aku akan masuk ke dalam dan melihat apa yang akan mereka lakukan!

Markus 14:53-54

Kemudian Yesus dibawa menghadap Imam Besar. Lalu semua imam kepala, tua-tua dan ahli Taurat berkumpul di situ. Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh, sampai ke dalam halaman Imam Besar, dan di sana ia duduk di antara pengawal-pengawal sambil berdiang dekat api.



Siapa orang baru itu? Mencurigakan sekali.



Bukankah engkau yang selalu bersama-sama dengan Yesus?

?

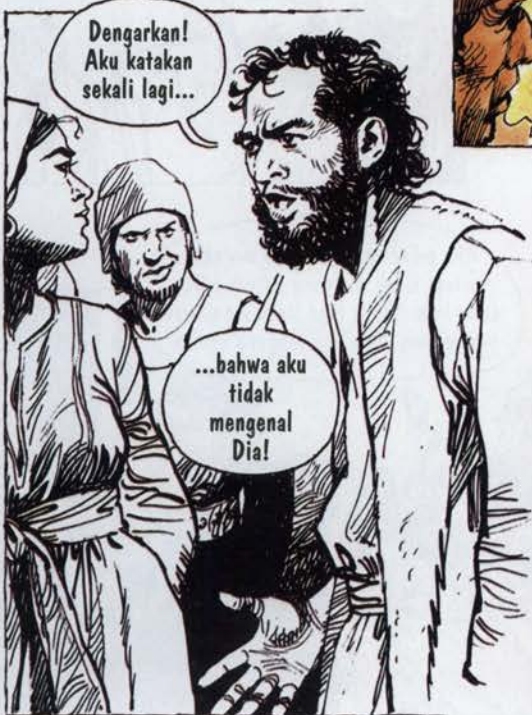


Siapa yang engkau bicarakan? Yesus dari Nazareth? Aku tidak mengenalNya!



Aku hanya lewat. Agak dingin malam ini, jadi aku datang untuk menghangatkan diri.

Apa benar? Engkau tampak sangat mencurigakan. Engkau pasti salah seorang muridNya.



Dengarkan! Aku katakan sekali lagi...

...bahwa aku tidak mengenal Dia!

Sementara itu di dalam ruangan itu...





Yesus dibawa menghadap Imam Besar Kayafas. Semua kepala imam, para tua-tua dan ahli taurat berkumpul bersama...

Aku memanggil kalian untuk menyelidiki kasus Yesus dari Nazareth ini sebab negara kita dalam bahaya besar!

TindakanNya yang menghebohkan telah mempengaruhi banyak orang. PernyataanNya membuat orang-orang melawan bait suci dan agama kita, jadi aku menangkapNya...



...dan membawanya ke pengadilan sesuai hukum kita. Sekarang panggilkan para saksi!



Aku mendengar Ia berkata, "Kalian hancurkan Bait Suci ini dan Aku akan membangunNya kembali!"



Tidak demikian, orang ini berkata, "Aku akan merubuhkan Bait Suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan Kudirikan yang lain, yang bukan buatan tangan manusia."

Beraniya Ia berkata demikian!

Ia telah menghujat kemuliaan Tuhan dan Bait SuciNya!



Aku mencatat kesaksian mereka, tetapi tidak ada yang sesuai satu sama lain. Yesus juga tidak menjawab pertanyaan. Para juri bingung semua.

Markus 14:55-60

Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian terhadap Yesus supaya Ia dapat dihukum mati, tetapi mereka tidak memperolehnya.

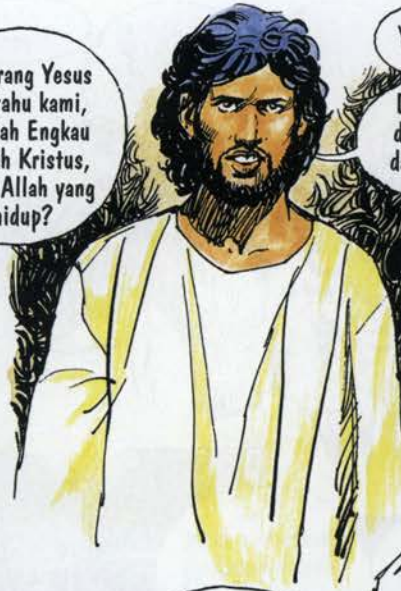
Banyak juga orang yang mengucapkan kesaksian palsu terhadap Dia, tetapi kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai yang satu dengan yang lain.

Lalu beberapa orang naik saksi melawan Dia dengan tuduhan palsu ini: "Kami sudah mendengar orang ini berkata: Aku akan merubuhkan Bait Suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan Kudirikan yang lain, yang bukan buatan tangan manusia." Dalam hal inipun kesaksian mereka tidak sesuai yang satu dengan yang lain. Maka Imam Besar bangkit berdiri di tengah-tengah sidang dan bertanya kepada Yesus, katanya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"



Kita alihkan diskusi tentang Bait Suci, sebab tidak ada kecocokan sama sekali dan Yesus pun tidak menjawab.

Sekarang Yesus beritahu kami, Apakah Engkau adalah Kristus, Anak Allah yang hidup?



Ya, Akulah Dia!

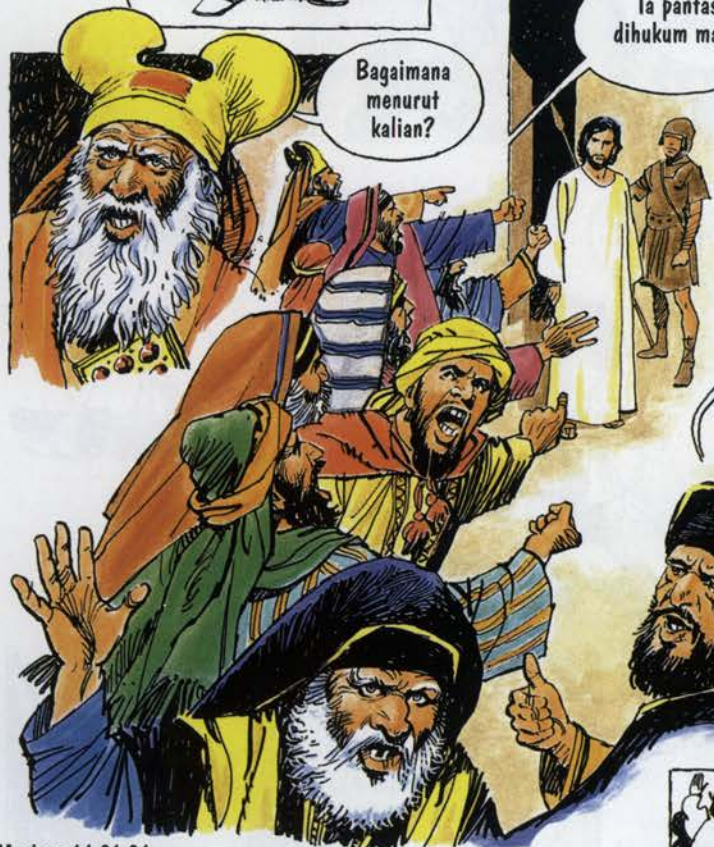
Dan engkau akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan duduk di tengah awan-awan di langit

Dia telah menghujat!

Mengapa kita masih perlu saksi? Tidakkah kalian semua telah mendengar hujatNya?



la pantas dihukum mati!



Bagaimana menurut kalian?

Yesus menganggap diriNya sebagai Anak Manusia seperti yang dinubuatkan oleh nabi Daniel. Ia bahkan berpikir bahwa Tuhan akan memberiNya kekuatan dan wewenang untuk memerintah segala bangsa.

Bukankah itu penghujatan?

Aku mencatat: Semua juri sangat marah dan memutuskan bahwa Yesus telah melakukan penghujatan. Imam besar juga sangat marah dan mengoyakkan pakaiannya.



Markus 14:61-64

Tetapi Ia tetap diam dan tidak menjawab apa-apa. Imam Besar itu bertanya kepadaNya sekali lagi, katanya: "Apakah Engkau Mesias, Anak dari Yang Terpuji?"

Jawab Yesus: "Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di tengah-tengah awan-awan di langit."

Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: "Untuk apa kita perlu saksi lagi?"

Kamu sudah mendengar hujatNya terhadap Allah. Bagaimana pendapat kamu?" Lalu dengan suara bulat mereka memutuskan, bahwa Dia harus dihukum mati.

Sidang sudah selesai, tetapi untuk menghukum mati seseorang ...

...engkau harus mendapat persetujuan gubernur Roma.

Ya, benar. Hanya dia yang dapat meluluskan permintaan hukuman mati.

Mari kita bawa Yesus pada Pilatus yang sedang berada di Yerusalem selama Paskah ini.

Sementara itu di dekat perapian di lapangan pengadilan...

Aku yakin engkau yang selalu bersama-sama dengan Yesus

Ya, engkau orang Galilea. Dari aksan bicaramu engkau tampak seperti orang Galilea.

Berapa kali harus kukatakan padamu dan aku bersumpah bahwa aku tidak mengenalNya!

Tapi... oh...

Kuu-ku-ru-yukk...
Kuu-ku-ru-yukk...

Markus 14:66-72

Pada waktu itu Petrus masih ada di bawah, di halaman. Lalu datanglah seorang hamba perempuan Imam Besar, dan ketika perempuan itu melihat Petrus sedang berdiang, ia menatap mukanya dan berkata: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu."

Tetapi ia menyangkalnya dan berkata: "Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang engkau maksud." Lalu ia pergi ke serambi muka (dan berkokoklah ayam).

Ketika hamba perempuan itu melihat Petrus lagi, berkatalah ia pula kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini adalah salah seorang dari mereka." Tetapi Petrus menyangkalnya pula. Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ berkata juga kepada Petrus: "Engkau ini pasti salah seorang dari mereka, apalagi engkau seorang Galilea!"

Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang yang kamu sebut-sebut ini!"

Dan pada saat itu berkokoklah ayam untuk kedua kalinya. Maka teringatlah Petrus, bahwa Yesus telah berkata kepadanya: "Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu menangislah ia tersedu-sedu.

Aku ingat apa yang dikatakan Yesus, "Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Oh! Aku sungguh adalah seorang pengecut.

Yudas mendengar kabar bahwa Yesus telah dihukum mati

Yudas dipenuhi oleh penyesalan yang mendalam dan menemui para imam kepala dan tua-tua untuk mengembalikan 30 keping perak yang diterimanya.



Aku orang yang berdosa! Aku telah menyerahkan darah orang tak bersalah.

Aku tidak ingin uangmu lagi!



Aku telah mengkhianati orang tak bersalah

Itu bukan urusan kami. Itu masalahmu sendiri!

Dalam keputusan Yudas pergi dan menggantung diri

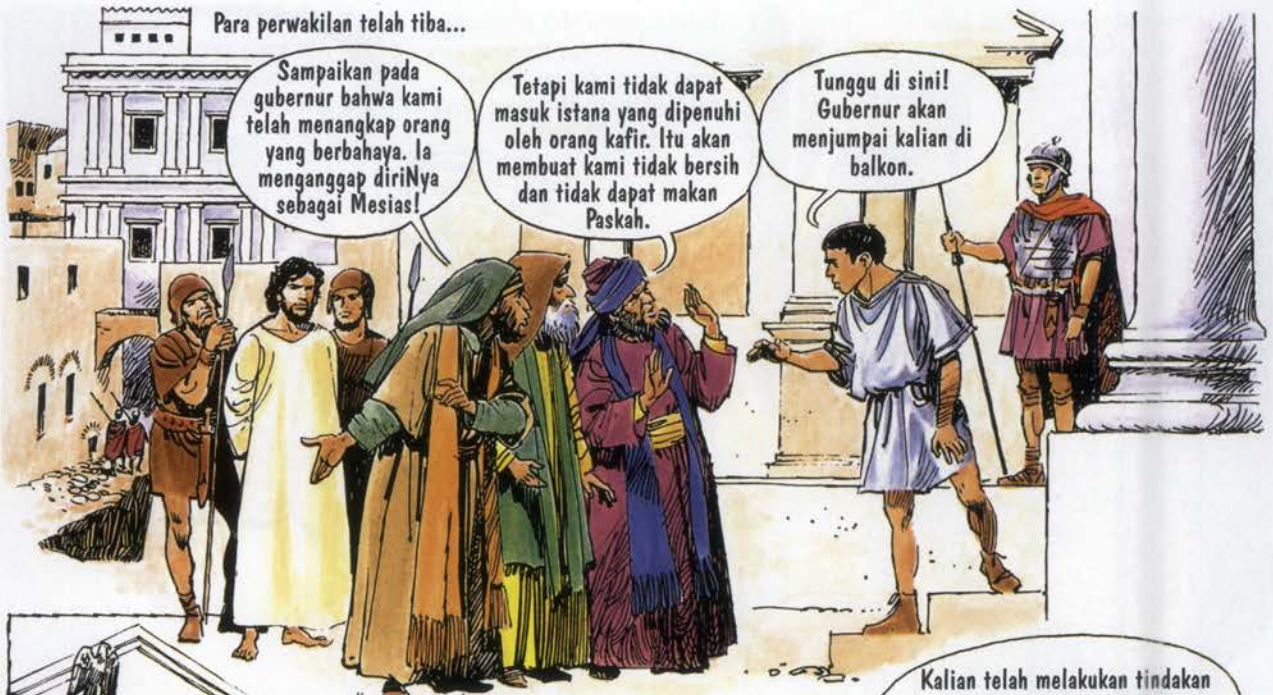
Pagi berikutnya Yesus dibawa kepada Pilatus...



Matius 27:3-5

Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua, dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!" Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.

Para perwakilan telah tiba...



Sampaikan pada gubernur bahwa kami telah menangkap orang yang berbahaya. Ia menganggap dirinya sebagai Mesias!

Tetapi kami tidak dapat masuk istana yang dipenuhi oleh orang kafir. Itu akan membuat kami tidak bersih dan tidak dapat makan Paskah.

Tunggu di sini! Gubernur akan menjumpai kalian di balkon.



Kalian telah melakukan tindakan yang benar dengan mengatasi penghasut yang mengganggu ketertiban umum.

Kami membawanya kemari karena kami tidak memiliki hak untuk menghukum mati seseorang.

Apa yang kalian tuduhkan pada orang ini?

Gubernur Pilatus, kami telah mengadiliNya dan menurut hukum kami, Ia harus dihukum mati.

Bawa tersangka kemari. Aku ingin menanyainya sendiri!



Engkau dituduh karena mengklaim dirimu sebagai Mesias dan Raja orang Yahudi?

KerajaanKu bukan di dunia ini. Jika kerajaanKu di dunia ini, pasti hamba-hambaKu telah melawan supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi.

Yohanes 18:28-36

Maka mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah.

Sebab itu Pilatus keluar mendapatkan mereka dan berkata: "Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?"

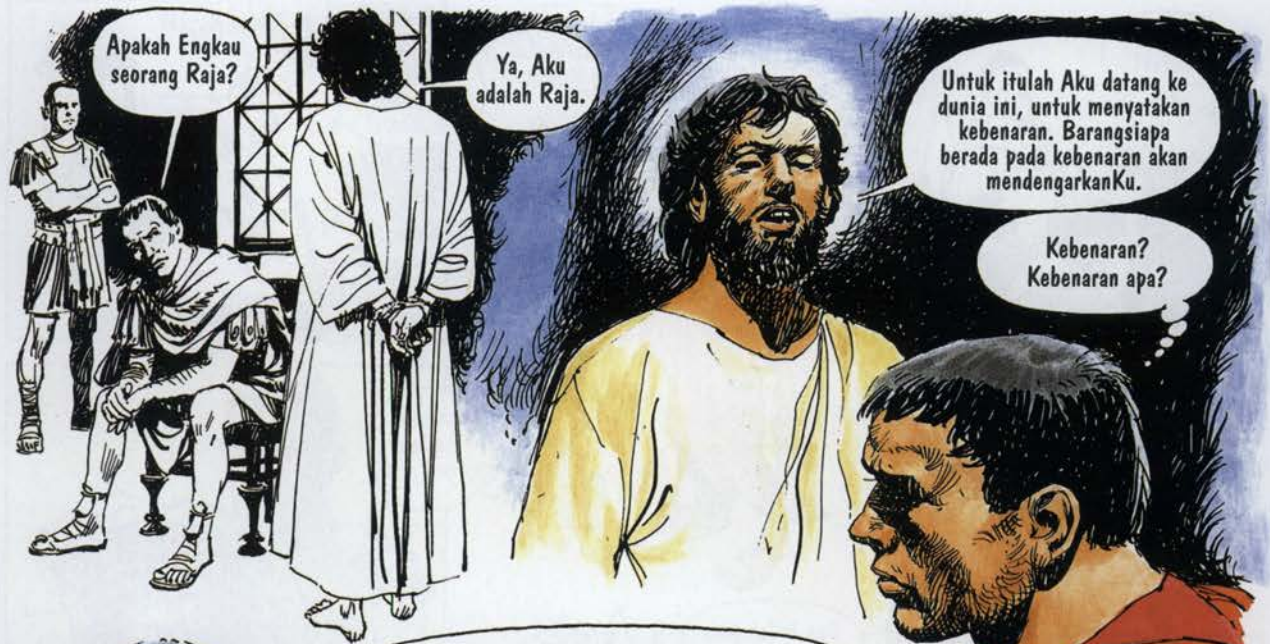
Jawab mereka kepadanya: "Jikalau Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkannya kepadamu!"

Kata Pilatus kepada mereka: "Ambillah Dia dan hakimilah Dia menurut hukum Tauratmu." Kata orang-orang Yahudi itu: "Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang."

Demikian hendaknya supaya genaplah firman Yesus, yang dikatakannya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati.

Maka kembalilah Pilatus ke dalam gedung pengadilan, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepadanya: "Engkau inikah raja orang Yahudi?"

Jawab Yesus: "Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri, atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?" Kata Pilatus: "Apakah aku seorang Yahudi? BangsaMu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang telah Engkau perbuat?" Jawab Yesus: "KerajaanKu bukan dari dunia ini; jika KerajaanKu dari dunia ini, pasti hamba-hambaKu telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi KerajaanKu bukan dari sini."



Apakah Engkau seorang Raja?

Ya, Aku adalah Raja.

Untuk itulah Aku datang ke dunia ini, untuk menyatakan kebenaran. Barangsiapa berada pada kebenaran akan mendengarkanKu.

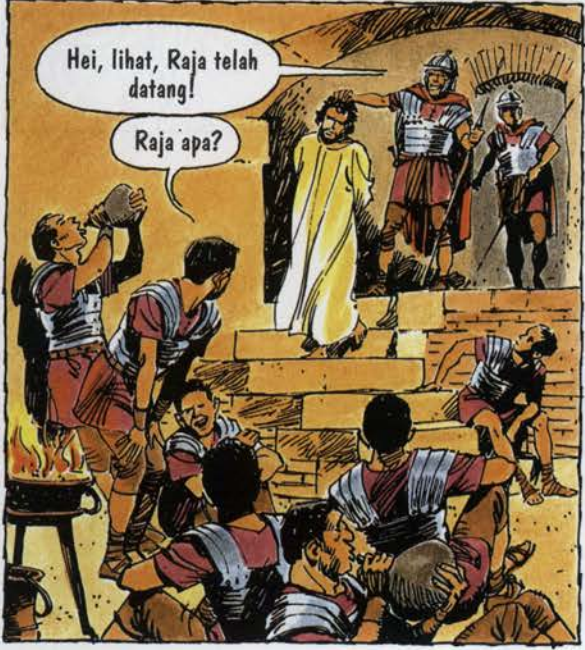
Kebenaran? Kebenaran apa?



Kelihatannya Yesus bukanlah seorang pemberontak yang berbahaya. Ia lebih tampak sebagai seorang ahli filsafat atau seorang yang suci... tetapi mengapa orang-orang Farisi begitu membencinya? Pasti mereka punya alasan tersembunyi. Aku tidak mau diperalat.



Bawa kembali Dia ke ruang penjara!



Hei, lihat, Raja telah datang!

Raja apa?



Mari yang Mulia! Mari bermain bersama kami.



Silakan duduk!

Jubah ini bagus sekali!

Jubah ini sangat cocok untukMu, Yang Mulia!



Ada satu benda yang kurang, mahkota!



Sekarang Engkau bermahkota!



Dan inilah para pengawalMu!

Dan sekarang teman-teman marilah kita menyarakinya, "Salam hai Raja orang Yahudi!"

Sementara itu di tempat Pilatus...



Kerumunan orang banyak datang ke kota!

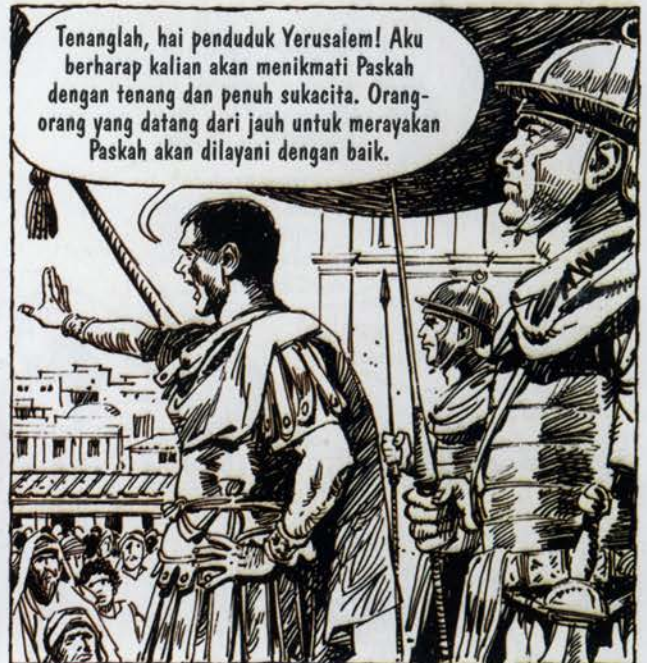


Salam bagiMu, Raja orang Yahudi!

Yohanes 18:37-40

Maka kata Pilatus kepadaNya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suaraKu."

Kata Pilatus kepadaNya: "Apakah kebenaran itu?" Sesudah mengatakan demikian, keluarlah Pilatus lagi mendapatkan orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka: "Aku tidak mendapati kesalahan apapun padaNya. Tetapi pada kamu ada kebiasaan, bahwa pada Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?" Mereka berteriak pula: "Jangan Dia, melainkan Barabas!" Barabas adalah seorang penyamun.





Aku ingin kalian tahu bahwa tentara Romawi telah diperkuat dan akan menjaga dan mengawasi seluruh pelosok kota untuk menghindari masalah.



Sudah menjadi kebiasaan untuk membebaskan seorang tawanan pada saat Paskah. Aku akan membebaskan tawanan pilihan kalian.



Ada 2 tawanan yang terkenal, Yesus dan Barabas. Yang mana ingin kalian bebaskan?



Lepaskan Barabas!

Hidup Barabas!

Kembalikan kebebasannya!

Tidakkah kalian dengar bahwa mereka sedang membicarakan Yesus dari Nazaret, nabi yang besar? Apakah ia ditangkap pemerintah Romawi?

Kapan? dan apa alasannya ia ditangkap?



Hal ini pasti dilakukan oleh kelompok Zelot dan orang-orang luar kota Yerusalem. Kasihan!

Tampaknya penduduk Yerusalem tidak tahu apa yang terjadi. Kalau tahu, mereka akan datang untuk mendukung Yesus.



Orang-orang yang aneh! Mereka lebih suka seorang pemberontak daripada orang tak bersalah!

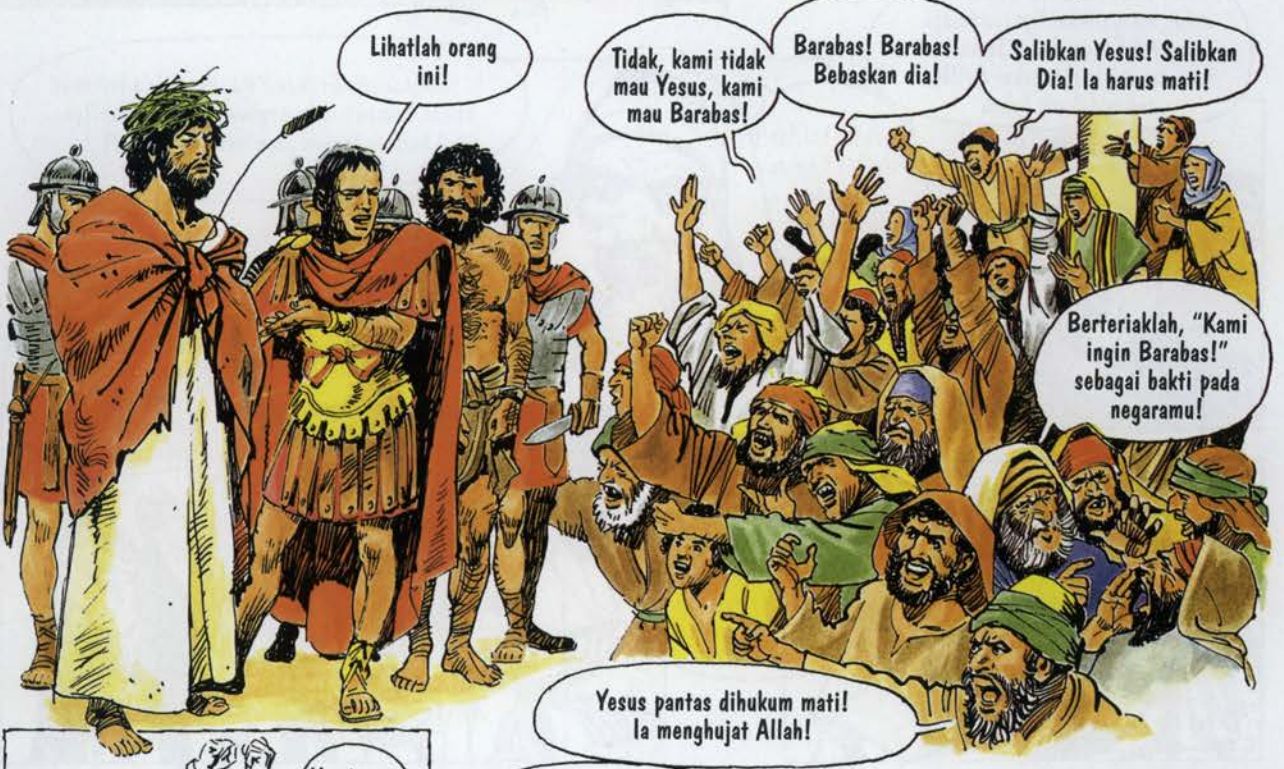
Aku pikir aku akan menghancurkan rencana orang-orang Farisi ini!



Diam! Aku membawa dua tawanan, kalian dapat melihatnya dan berpikirlah baik-baik sebelum mengambil keputusan!



Penjaga! Bawa Yesus dan Barabas kemari!



Lihatlah orang ini!

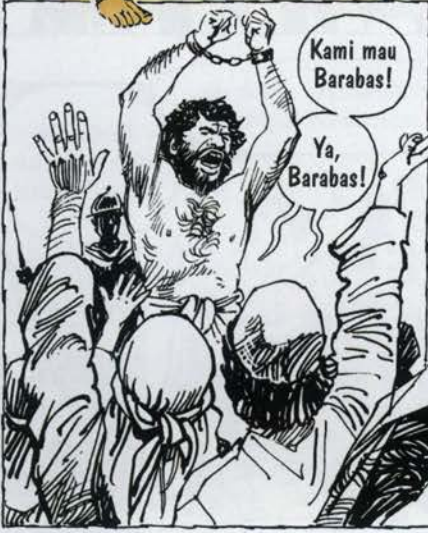
Tidak, kami tidak mau Yesus, kami mau Barabas!

Barabas! Barabas! Bebaskan dia!

Salibkan Yesus! Salibkan Dia! Ia harus mati!

Berteriaklah, "Kami ingin Barabas!" sebagai bakti pada negaramu!

Yesus pantas dihukum mati! Ia menghujat Allah!



Kami mau Barabas!

Ya, Barabas!

Menghukum mati Yesus? Apakah kalian tidak malu pada diri kalian sendiri?

Padahal Yesus telah menyembuhkan orang lumpuh dan sakit, mencelikkan mata orang buta, memberikan penghiburan pada orang miskin dan tak berpengharapan.





Oh kejam sekali, mereka memukuli Yesus!

Terkutuklah mereka yang telah menganiaya Yesus!

Kalian bersikeras supaya aku menyalibkan Yesus, tetapi aku tidak menemukan kesalahan apapun padaNya! Kalian salibkan sendiri saja Dia!

Kami tidak memiliki wewenang untuk menyalibkanNya... tetapi menurut hukum kami, Ia harus mati karena Ia mengakui diriNya sebagai Anak Tuhan



Berhati-hatilah Pilatus! Engkau membawa dirimu pada masalah!



Ia menganggap diriNya Raja, berarti Ia melawan kaisar Romawi. Jika engkau membebaskanNya, berarti engkau juga melawan Kaisar!

Jangan ambil resiko dengan jabatanmu! Jika engkau membebaskanNya, mereka akan menyalahkanmu di hadapan Kaisar!



Jangan membela orang tak bersalah ini. Para pemimpin Yahudi tetap menginginkan kematianNya. Apa ruginya bagimu kehilangan seorang Yahudi?



Yohanes 19:4-11

Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka: "Lihatlah, aku membawa Dia ke luar kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apapun padaNya."

Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka: "Lihatlah manusia itu!"

Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka: "Salibkan Dia, salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Ambil Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun padaNya."

Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya: "Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diriNya sebagai Anak Allah."

Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia, lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: "Dari manakah asalMu?" Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya.

Maka kata Pilatus kepadanya: "Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?"

Yesus menjawab: "Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya."



Penduduk Yerusalem, apakah aku harus menyalibkan Rajamu?

Kami tidak punya raja selain Kaisar Romawi!



Mengapa la harus menjadi Raja kami? Mahkota duri dan jubahNya saja menggelikan.

Mesias? Kami tidak ingin la menjadi Raja kami. Salibkan saja Dia!

Salibkan!

Pilatus, mengapa engkau diam saja? Salibkan Dia!



Ini tanggung jawabmu!

Aku cuci tangan sebagai tanda bukan urusanku



Keputusanku ialah: Barabas dibebaskan saat Paskah ini sesuai permintaan penduduk Yerusalem dan Yesus dari Nazareth ini akan disalibkan.



Hidup Barabas!

Hidup Barabas!

Oh! Orang-orang Yerusalem yang sesungguhnya tidak berada di sini untuk mempertahankan Yesus! Hanya ada orang-orang yang membela Barabas!



Yohanes 19:12-16

Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia, tetapi orang-orang Yahudi berteriak: "Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan Kaisar." Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menyuruh membawa Yesus ke luar, dan ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani Gabata.

Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: "Inilah rajamu!"

Maka berteriaklah mereka: "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Haruskah aku menyalibkan rajamu?" Jawab imam-imam kepala: "Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!"

Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan. Mereka menerima Yesus.



Ini adalah seorang Raja. Perlakukan la sebagai seorang Raja!



Jangan kuatir! Kami akan menanganinya!

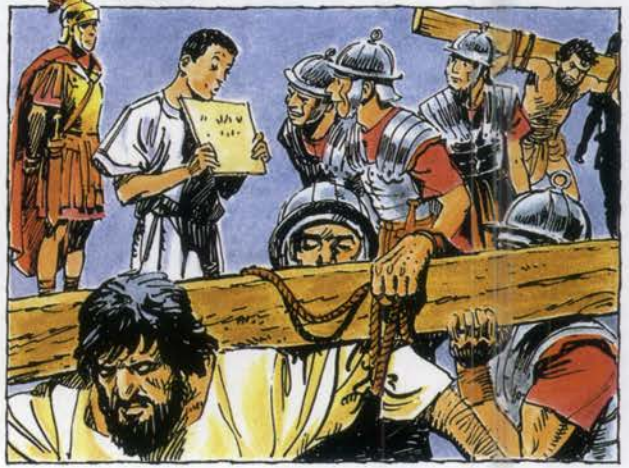


Pada hari itu ada tiga orang yang dijatuhi hukuman mati. Dan sudah menjadi kebiasaan mereka akan disiksa dan dicambuki.

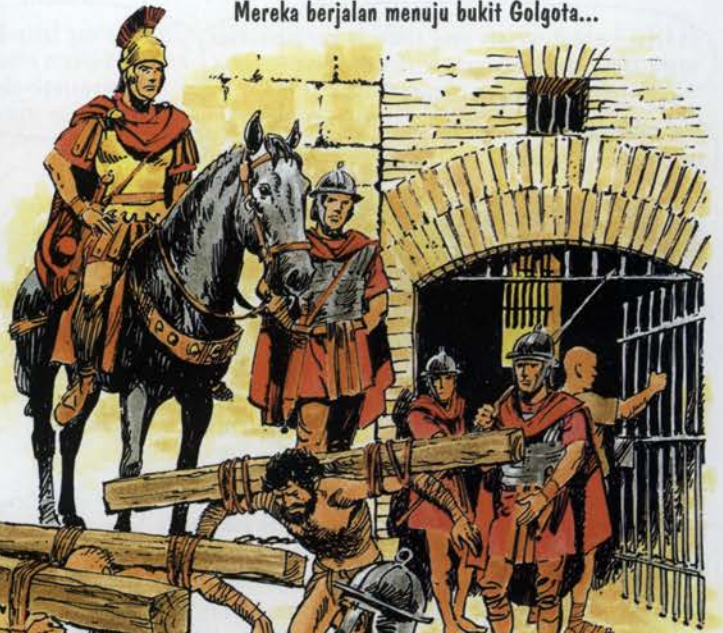


Aku rasa siksaan bagi Raja orang Yahudi ini sudah cukup.

Sekarang Yesus harus memikul kayu salib di punggungNya, sebuah tulisan digantung di leherNya.



Mereka berjalan menuju bukit Golgota...



Minggir!
Beri jalan!

Siapa itu?

Kelihatannya itu Yesus dari
Nazareth, Nabi yang terkenal!



la tidak berbuat sesuatu yang salah. la menyembuhkan orang sakit, membantu yang miskin dan yang tertekan. Sungguh tidak adil!

Orang-orang Farisi benci karena la bicara kebenaran dan menyingkapkan kemunafikan mereka

Oh! Dia jatuh!

Ya, celakalah mereka yang menyiksa Mesias!



la telah kehilangan banyak darah. la terlalu lemah untuk memikul salibnya.



Hei, kamu! Sini! Aku perintahkan engkau untuk membawakan salib orang ini ke Golgota. Sekarang!



Aku? Tapi aku bukan orang Yerusalem! Aku orang baik dari Kirene!

Bertindaklah bijaksana dan ikuti perintahnya. Jangan membuat tentara Romawi marah. Dari sini ke bukit Golgota sudah dekat.

Berdirilah! Biar aku bawakan!

Bantulah Dia! Dia orang tak bersalah. Dia adalah Yesus dari Nazareth, nabi besar!





Hai puteri-puteri Yerusalem,
mengapa engkau menangisi Aku?
Tangisilah dirimu sendiri dan
anak-anakmu...

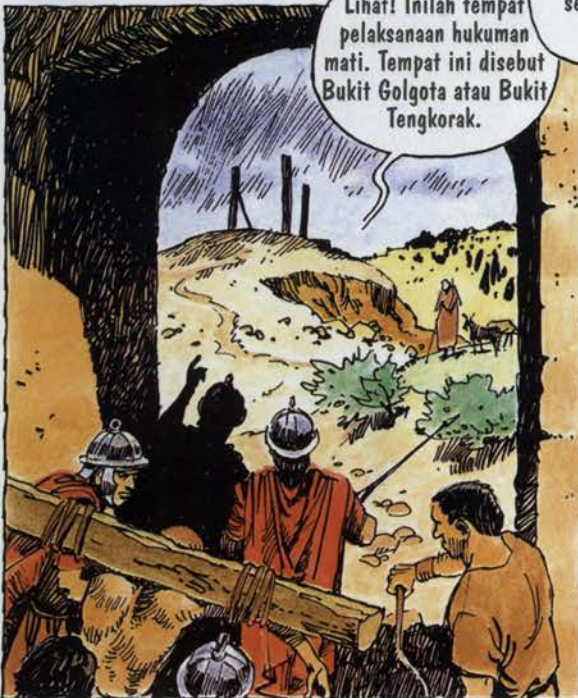
...sebab akan tiba
waktunya Yerusalem
menghadapi
penghakiman yang
mengerikan



Lihat! Inilah tempat
pelaksanaan hukuman
mati. Tempat ini disebut
Bukit Golgota atau Bukit
Tengkorak.

Dari jauh tampak
seperti sebuah
tengkorak

Tempat yang baik untuk melaksanakan hukuman. Setiap
orang yang datang ke Yerusalem akan melihat akibat
yang terjadi jika melawan pemerintah Romawi.



Lukas 23:26-32

Ketika mereka membawa Yesus, mereka menahan seorang yang bernama Simon dari Kirene, yang baru datang dari luar kota, lalu diletakkan salib itu di atas bahunya, supaya dipikulnya sambil mengikuti Yesus.

Sejumlah besar orang mengikuti Dia; di antaranya banyak perempuan yang menangisi dan meratapi Dia.

Yesus berpaling kepada mereka dan berkata: "Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu!

Sebab lihat, akan tiba masanya orang berkata: Berbahagialah perempuan mandul dan yang rahimnya tidak pernah melahirkan, dan yang susunya tidak pernah menyusui.

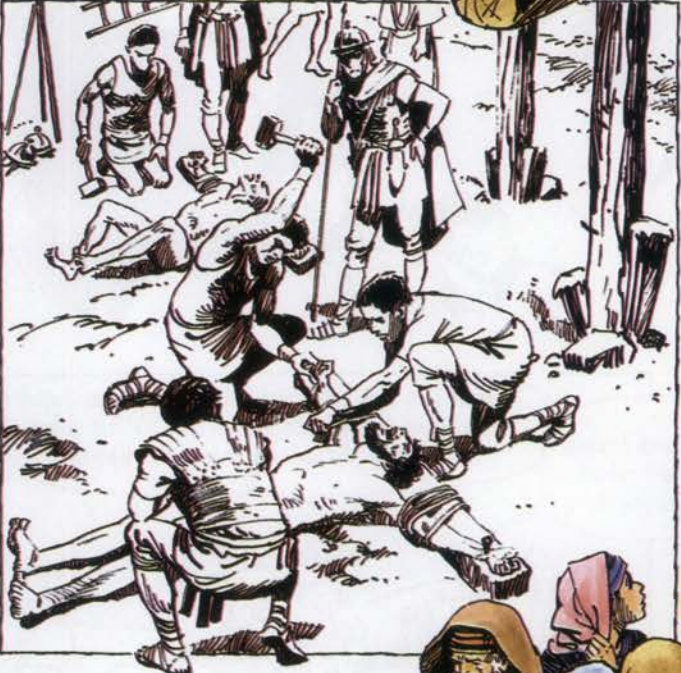
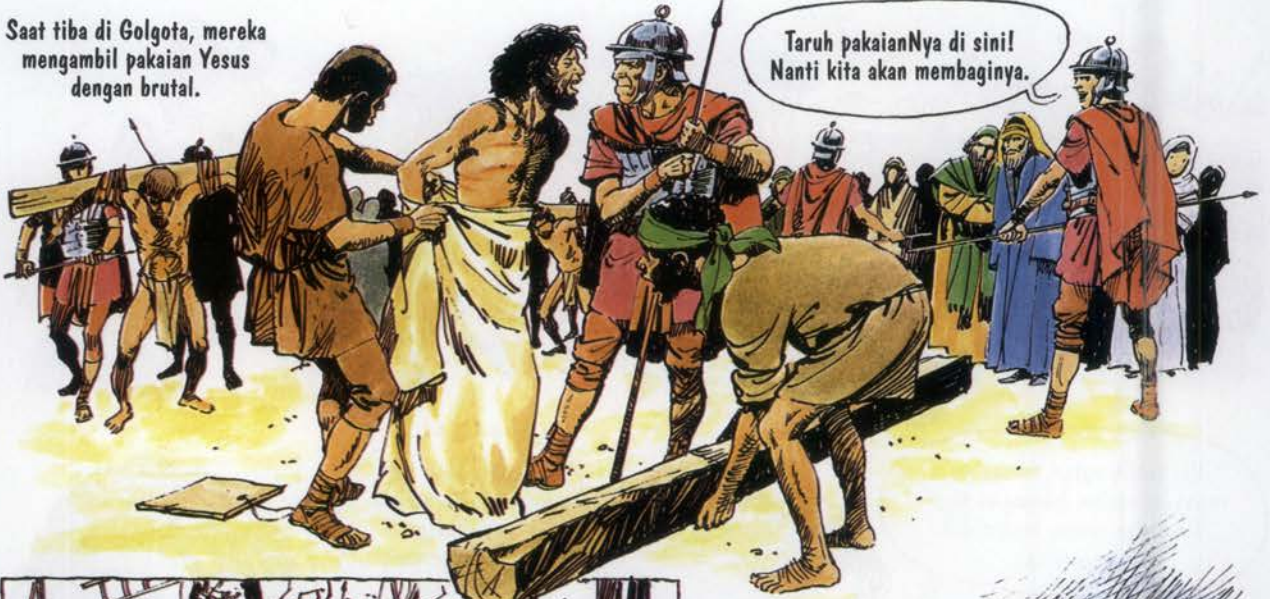
Maka orang akan mulai berkata kepada gunung-gunung: Runtuhlah menimpa kami! dan kepada bukit-bukit: Timbunilah kami!

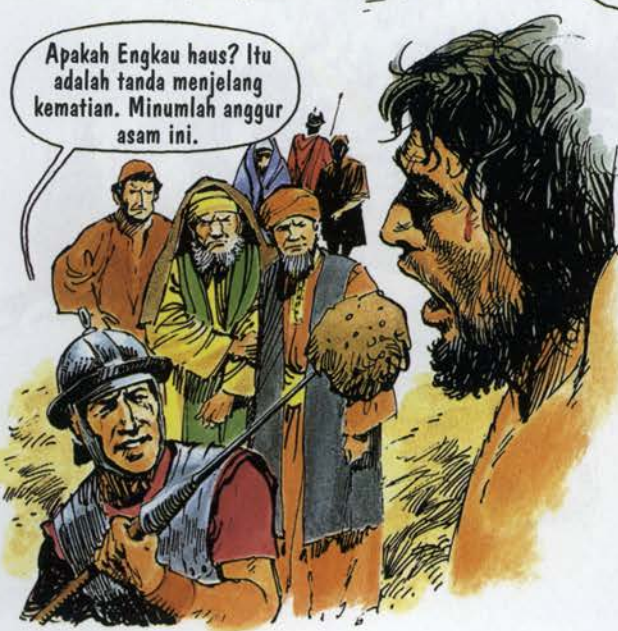
Sebab jikalau orang berbuat demikian dengan kayu hidup, apakah yang akan terjadi dengan kayu kering?"

Dan ada juga digiring dua orang lain, yaitu dua penjahat untuk dihukum mati bersama-sama dengan Dia.

Saat tiba di Golgota, mereka mengambil pakaian Yesus dengan brutal.

Taruh pakaiannya di sini! Nanti kita akan membaginya.





Lukas 23:33-43

Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus di situ dan juga kedua orang penjahat itu, yang seorang di sebelah kananNya dan yang lain di sebelah kiriNya.

Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaiannya.

Orang banyak berdiri di situ dan melihat semuanya. Pemimpin-pemimpin mengejek Dia, katanya: "Orang lain la selamatkan, biarlah sekarang la menyelamatkan diriNya sendiri, jika la adalah Mesias, orang yang dipilih Allah."

Juga prajurit-prajurit mengolok-olokkan Dia; mereka mengunjukkan anggur asam kepadanya dan berkata: "Jika Engkau adalah raja orang Yahudi, selamatkanlah diriMu!" Ada juga tulisan di atas kepalaNya: "Inilah raja orang Yahudi".

Seorang dari penjahat yang digantung itu menghujat Dia, katanya: "Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diriMu dan kami!"

Tetapi yang seorang menegur dia, katanya: "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama? Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."

Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja." Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."



Lukas 23:44-49

Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga, sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir Bait Suci terbelah dua.

Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tanganMu Kuserahkan nyawaKu." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawaNya.

Ketika kepala pasukan melihat apa yang terjadi, ia memuliakan Allah, katanya: "Sungguh, orang ini adalah orang benar!"

Dan sesudah seluruh orang banyak, yang datang berkerumun di situ untuk tontonan itu, melihat apa yang terjadi itu, pulanglah mereka sambil memukul-mukul diri.

Semua orang yang mengenal Yesus dari dekat, termasuk perempuan-perempuan yang mengikuti Dia dari Galilea, berdiri jauh-jauh dan melihat semuanya itu.



Yohanes 19:28-37

Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia—supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci—: "Aku haus!"

Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus.

Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepalaNya dan menyerahkan nyawaNya. Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib—sebab Sabat itu adalah hari yang besar—maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.

Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus; tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kakiNya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambungNya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.

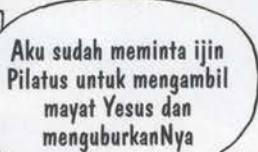
Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulangNya yang akan dipatahkan."

Dan ada pula nas yang mengatakan: "Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam."





Sementara itu...



Yohanes 19:38-39

Sesudah itu Yusuf dari Arimatea--ia murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi--meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu. Juga Nikodemus datang ke situ.



Setelah selesai, mereka menutup pintu kubur dengan batu besar yang berat.



Yohanes 19:39-42

Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya.

Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat.

Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. Karena hari itu hari persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

Yesus menghadapi pergumulan berat di Taman Getsemani

Yesus ada dalam wujud manusia, tetapi Ia juga adalah Anak Tuhan. Ketika Ia menghadapi penderitaan, Ia juga memiliki perasaan yang sama seperti kita. Peristiwa di taman Getsemani adalah sejarah yang nyata. Tetapi tidak ada seorangpun yang dapat mengerti perasaannya ketika Ia sendirian menghadapi maut. Di kedalaman rohnya terjadi suatu pergumulan yang dahsyat sehingga peluhNya bertetes bagaikan tetesan darah yang besar dan jatuh ke tanah. Ia harus menanggung penghukuman karena dosa kita, di mana tidak ada seorang manusiapun yang dapat mengerti.

Di dalam Injil Lukas, Yesus berdoa kepada Bapa dan berkata, "Bapa..." Ini adalah cara yang sama dari seorang anak memanggil bapaknya. Hingga saat itu, tidak ada seorangpun dari orang Yahudi yang berani memanggil Tuhan dengan sebutan "Bapa". Hal ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan (**Lukas 23:34**).

Di dalam Injil Lukas, disebutkan bahwa ada seorang malaikat datang untuk menguatkanNya. Dari kejadian ini kita mengetahui bahwa Tuhan mendukung AnakNya di dalam menghadapi ujian (**Luk 22:43**).

Petrus menyangkal Yesus

Kejadian ini dicatat di dalam keempat kitab Injil. Kita jangan langsung mengambil kesimpulan bahwa ini semua terjadi karena kelemahan Petrus. Di dalam kehidupan kita, Tuhan mengetahui dengan pasti berapa kali kita telah menyangkal Dia. Yang menjadi perbedaan hanyalah waktu dan caranya. Petrus menangis dengan sedih dan dengan hati yang hancur, dan Tuhan mengampuni semua dosanya. Ia juga memberikan tugas yang sangat penting bagi Petrus, yaitu: memelihara dombaNya.

Yesus di hadapan Imam Besar

Pengadilan Tinggi yang mengadili Yesus beranggotakan 71 Imam Besar. Undang-undang mereka berdasarkan atas agama kepercayaan mereka. Oleh karena itu, segala tindakan yang berlawanan dengan agama mereka dapat dianggap sebagai kejahatan yang serius. Orang tersebut dapat dijatuhi hukuman mati.

Walaupun mereka hidup di bawah pemerintahan Romawi, kaisar Romawi memberikan kuasa otonomi bagi orang Yahudi untuk mengatur masalah dalam negeri. Tetapi masalah hukuman mati terhadap seseorang, mereka harus menyerahkan kasusnya kepada pemerintah Romawi.

Yesus dihukum mati karena Ia menyatakan diriNya sebagai Anak Tuhan. Hakim-hakim yang mengadili Yesus pada saat itu tidak memiliki pengertian seperti orang Kristen sekarang. Bahkan orang yang bukan Kristen saat ini pun sulit mengerti istilah Anak Tuhan. Mereka mengira Tuhan memiliki istri sehingga memperankan Yesus atau ada banyak Tuhan. Mereka tidak mengetahui bahwa Yesus adalah salah satu oknum Tritunggal Tuhan --Bapa, Anak, dan Roh Kudus (**Matius 28:19**). Ibarat air, pada suhu rendah Ia berwujud es padat, pada suhu tinggi Ia berwujud uap, pada suhu normal Ia berwujud cair. Tetapi mereka tetap satu, yaitu air. Kita juga tidak bisa sepenuhnya menyamakan Tuhan seperti air. Tetapi yang pasti ialah: Tuhanlah yang berkuasa atas segala hukum alam. Orang yang tidak percaya Tuhan berusaha memahami Tuhan menggunakan akal dan pikiran manusiawi yang terbatas, padahal Tuhan adalah yang Maha Kuasa dan tak dapat dibatasi.

Para rasul tidak tahu kebenaran tentang kebangkitan Yesus. Orang Yahudi menyalibkan Yesus bukan dengan maksud untuk membunuh

Tuhan, tetapi karena mereka tidak mengetahui bahwa Yesus adalah Anak Manusia. Menurut nubuatan nabi Daniel, Mesias datang bukan sebagai raja yang menggunakan kekuasaan senjata yang dapat menimbulkan pertumpahan darah. Oleh karena itulah Ia disebut Anak Manusia. Ia memiliki kuasa atas segala hal. Nabi Daniel telah melihatNya naik ke Surga.

Para hakim menganggap bahwa Yesus telah menghujat nama Tuhan. Walaupun Yesus sudah menyatakan identitasNya kepada mereka, namun mereka mengabaikan dan menolak untuk mempercayaiNya.

Imam besar Kayafas mengoyakkan pakaiannya. Tindakan ini menunjukkan kemarahannya karena nama Tuhan dihujat. Akhirnya, mereka setuju untuk menyalibkan Yesus.

Yudas

Yudas adalah salah satu dari kedua belas murid Yesus. Ia membiarkan dirinya diperalat oleh dosa. Kemungkinan Yudas menjual Yesus bukan karena uang, sebab tidak masuk akal jika Yudas menjual Yesus hanya untuk 30 keping uang perak. Yudas mengharapkan Yesus dapat menjadi pahlawan revolusi, yang akan menghancurkan kekuasaan pemerintah Romawi. Untuk ambisinya itulah Yudas menjadi pengikut Yesus. Akhirnya ia sadar bahwa pendapatnya itu salah. Yesus mengajarkan tentang kerajaan Tuhan dan kasih. AjaranNya sangat berbeda dengan pengharapan dan politik orang Yahudi saat itu. Juga, ia menyadari harga untuk mengikut Yesus terlalu tinggi, ia merasa diasingkan oleh penduduk sekitarnya. Karena itulah ia memutuskan untuk mengkhianati Yesus. Para imam mungkin telah membujuk Yudas dengan mengatakan apabila ia menyerahkan Yesus, maka ia telah memberikan sumbangan yang besar bagi bangsa Israel. Ia akan menerima pujian dari orang-orang.

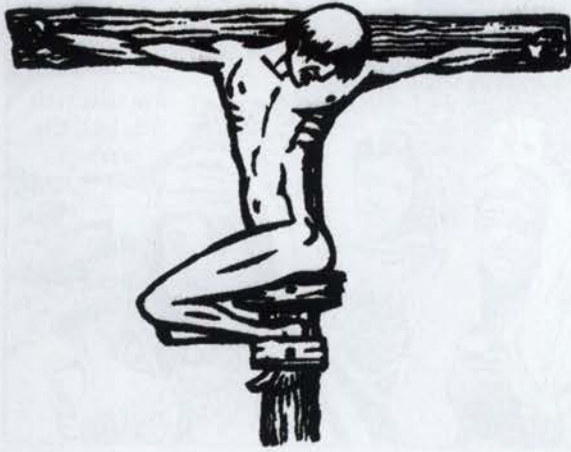
Yudas tidak menyangka bahwa Yesus akan dijatuhi hukuman mati oleh pengadilan tinggi. Suara hatinya merasa bersalah, sehingga ia mengembalikan uang 30 keping perak kepada mereka.

Hanya Tuhan yang berhak menghakimi Yudas. Apa yang dilakukan oleh Yudas telah menggenapi nubuatan para nabi tentang Yesus. Pada saat perjamuan terakhir, Yesus mengumumkan bahwa ada seorang di antara mereka yang akan mengkhianatiNya, mereka bertanya satu sama lain, "Tuhan! Apakah aku?" Murid-muridNya tidak tahu siapakah si pengkhianat itu. Pada saat Yesus ditangkap dan disalibkan, murid-muridNya mengambil tindakan untuk menyangkali dan meninggalkanNya. Di dalam hal ini, kita dapat belajar apakah kita mengkhianati Yesus atau tetap setia kepadaNya.

Di hadapan Pilatus

Ketika Yesus disalibkan, Yerusalem dan tanah Yudea berada di bawah pemerintahan Pilatus. Pilatus adalah seorang yang ragu-ragu dan sombong. Bagaimanapun juga pekerjaannya tidaklah mudah. Di satu pihak, ia harus mengawasi orang-orang yang akan melakukan pemberontakan atau bahkan pembunuhan. Di pihak lain, ia harus melindungi penduduk Yahudi (khususnya imam dan ahli taurat). Pengaruh para imam dan orang Yahudi sangat besar, bahkan sampai pada pengadilan tinggi yang dipimpin olehnya.

Dari sisi hukum, Pilatus bertanggung jawab penuh atas kematian Yesus. Tetapi kita tidak dapat meletakkan seluruh kesalahan di atas bahunya karena ia tidak dapat membela Yesus. Pilatus tidak berteriak, "Salibkan Dia!", yang berteriak adalah para imam yang duduk di pengadilan tinggi. Merekalah yang seharusnya bertanggung jawab penuh atas kematian Yesus. Apa yang mereka lakukan tidak



sesuai dengan Firman Tuhan dan hanya berdasarkan kecemburuan dan kepentingan diri sendiri.

Barabas dibebaskan sesuai dengan tradisi mereka. Kemungkinan besar Barabas adalah pemimpin sekelompok orang dalam masyarakat. Ketika Yesus disalibkan, Ia berdoa untuk orang-orang yang menyalibkannya, katanya: *"Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."* Hal ini mengingatkan kita bahwa Yesus mati di atas kayu salib bukan karena kesalahannya melainkan untuk menebus dosa kita.

Yesus mati di Kalvari

Di sebelah utara pintu gerbang Yerusalem, ada sebuah tempat yang dinamakan Bukit Golgota. Di sini ada lapangan pelaksanaan hukuman mati.

Orang hukuman diikat pada kayu salib. Tangan dan kaki dipaku ke kayu salib dan mereka harus menanggung berat tubuh mereka. Ketika kayu salib ditegakkan, tingginya sekitar 3 meter. Orang yang disalibkan akan mati dalam beberapa jam atau dalam sehari. Kematian dengan cara ini sangat menyakitkan.

Sepotong kayu digantung di atas kayu salib dan kejahatan mereka ditulis pada kayu tersebut. Alkitab menceritakan kepada kita bahwa kata yang ditulis pada kayu di atas kepala Yesus dalam 3 bahasa, yaitu: Yunani, Ibrani dan Latin, yang berkata, "Inilah raja orang Yahudi."

Kitab Injil mencatat betapa beratnya penderitaan yang harus Yesus tanggung di atas kayu salib sehingga Ia berseru, "TuhanKu, TuhanKu, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Ini adalah tangisan dari kesakitan yang luar biasa menghadapi kematian. Yesus mengalami kesakitan ini, tetapi Ia tetap berpengharapan kepada Bapa karena Ia mengetahui bahwa Bapa hanya meninggalkanNya sebentar. Dalam Mazmur 22 ada tangisan yang serupa seruan Yesus di kayu salib, dan kepercayaanNya kepada Bapa mengatasi masalah tersebut. Dengan kematian Yesus di kayu salib berarti rencana keselamatan Tuhan telah digenapi.

Yesus mati di atas kayu salib dan Kita harus mempertimbangkan alasannya "MENGAPA?"

Di Kalvari, Yesus mati karena dosa kita. Dengan kematiannya di atas kayu salib, Ia telah melepaskan kita dari penghukuman dan

belunggu dosa karena Ia telah menjadi korban penebus dosa. Ketika kita percaya kepadaNya, kita akan dilepaskan dari lembah dosa. Ia telah membayar harga yang sangat besar, yaitu: dengan kematiannya di atas kayu salib. Penghukuman dan murka Tuhan ditanggung olehNya. Tuhan ingin supaya dunia mempercayai hal ini.

Pada jaman Perjanjian Lama, jaman Musa, perayaan Paskah yang pertama diadakan oleh bangsa Israel untuk memperingati keluarnya bangsa Israel dari perbudakan di Mesir. Ketika mereka menjadi budak di Mesir, mereka telah kehilangan identitas mereka, perjanjian dengan Tuhan dan masa depan mereka. Tuhan ingin supaya mereka memiliki kebebasan yang sejati untuk melayaniNya. Karena itulah Tuhan memerintahkan raja Firaun untuk mengizinkan bangsa Israel pergi beribadah kepadaNya.

Perayaan Paskah yang kedua terjadi pada jaman Perjanjian Baru. Melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus, kuasa dosa dan maut telah dipatahkan. Hanya Yesus yang dapat masuk ke dalam jurang pemisah antara Tuhan dengan manusia. Ia telah mengalahkan kuasa dosa. Setan telah dikalahkan oleh kebangkitan Yesus.

Kehidupan kudus Yesus Kristus yang dikorbankan di atas kayu salib adalah dasar dari kemenanganNya. Ia telah mematahkan kuasa dosa dan melepaskan kita dari kegelapan supaya kita dapat mendekat kepada Tuhan. Ini adalah keselamatan. Kita dapat menerima keselamatan yang sudah diberikan Tuhan kepada kita. Tetapi sayangnya bahwa kemenangan Yesus tidak berpengaruh pada beberapa orang karena mereka tidak mau percaya. Tuhan tidak akan memaksakan kehendakNya kepada kita, sebab Ia juga memberikan kehendak bebas kepada manusia.

Kitab Injil juga mencatat peristiwa dahsyat yang terjadi di Kalvari. Matahari menjadi gelap dan terjadi gempa bumi. Hal ini terjadi karena kuasa Tuhan.

Di dalam Injil Matius dan Markus, dicatat bahwa mereka yang bertanggung jawab atas penyaliban Yesus, pada akhirnya berkata: "Sungguh Ia adalah Anak Allah." Tentu saja sebagai orang kafir, mereka tidak mengerti apa yang diucapkannya. Tetapi orang Kristen mengerti benar bahwa Yesus adalah Anak Allah. Itulah sebabnya mereka bersaksi dan memberitakan Injil hingga hari ini.

Kuburan Yesus di Yerusalem

Setelah kematian Yesus, ada dua orang yang menguburkan mayatnya. Mereka adalah Nikodemus dan seorang lagi yang percaya kepada Yesus secara diam-diam yaitu Yusuf. Yusuf adalah seorang yang cukup berpengaruh di Yerusalem. Ia mempersiapkan kuburan yang baru di dalam sebuah taman dekat kaki gunung Kalvari. Tidak ada orang yang pernah menggunakannya. Mereka meletakkan mayat Yesus di dalamnya dan menutupnya dengan sebuah batu besar.

Tahun demi tahun, begitu banyak orang ingin mengambil alih kuburan yang terkenal ini. Pada tahun 320 sesudah Masehi, Konstantinopel, penguasa Romawi, membangun sebuah gereja yang besar tepat di atas kuburan tersebut. Tetapi gereja tersebut dihancurkan oleh bangsa Persia. Sekarang sisa-sisa dari kuburan tersebut hanya tinggal separuhnya dan dipakai sebagai ruangan doa dari sebuah gereja yang dibangun pada abad ke-12. Banyak turis yang senang mengunjungi tempat bersejarah dari jaman Yesus. Tetapi melihat atau tidak melihat tempat-tempat itu tidaklah penting. Yang paling penting adalah Yesus yang telah bangkit dari kematian tinggal di dalam hati kita.

Pagi-pagi sekali, sehari setelah Paskah Sabat, para wanita pergi ke kubur Yesus...



Kita tidak punya waktu minggu kemarin...

...untuk meminyaki tubuh Yesus...

...sekarang dengan minyak yang bagus ini kita lakukan dengan baik!



Maria Magdalena, siapa yang akan menggulingkan batu besar itu dari pintu kubur?

Aku tidak yakin kita bisa, kita coba saja.



Lihat! Batu besar itu berpindah! Pintu kubur terbuka!

Matahari baru saja terbit. Siapa yang mendahului kita?



Oh, mengerikan. Mayat Yesus telah hilang.

Ia tidak di sini! Apa yang terjadi?

Aku ingat, Yesus pernah mengatakan bahwa ia akan bangkit dari kematian.



Mari kita tinggalkan rempah-rempahnya di sini... aku akan pergi untuk memberitahu murid-muridNya!

Markus 16:1-8

Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus, serta Salome membeli rempah-rempah untuk pergi ke kubur dan meminyaki Yesus.

Dan pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, setelah matahari terbit, pergilah mereka ke kubur. Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Siapa yang akan menggulingkan batu itu bagi kita dari pintu kubur?" Tetapi ketika mereka melihat dari dekat, tampaklah, batu yang memang sangat besar itu sudah terguling.

Lalu mereka masuk ke dalam kubur dan mereka melihat seorang muda yang memakai jubah putih duduk di sebelah kanan. Merekapun sangat terkejut, tetapi orang muda itu berkata kepada mereka: "Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia. Tetapi sekarang pergilah, katakanlah kepada murid-muridNya dan kepada Petrus: Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia, seperti yang sudah dikatakanNya kepada kamu."

Lalu mereka keluar dan lari meninggalkan kubur itu, sebab gentar dan dahsyat menimpa mereka. Mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapapun juga karena takut. Dengan singkat mereka sampaikan semua pesan itu kepada Petrus dan teman-temannya. Sesudah itu Yesus sendiri dengan perantaraan murid-muridNya memberitakan dari Timur ke Barat berita yang kudus dan tak terbinasakan tentang keselamatan yang kekal itu.





Yohanes, Petrus!
Aku baru saja dari kubur, tetapi kubur itu kosong. Mayat Yesus telah lenyap!

Ayo pergi,
kita periksa!



Yohanes, engkau lari sangat cepat! Aku kehabisan nafas.



Petrus,
engkau masuk duluan!



Yohanes, sini lihatlah!



Kain kafan ini utuh tak terbuka, persis saat membungkus mayat Yesus. Sungguh ajaib!



Jika mayatNya dicuri caranya tidak mungkin begini. Pasti kain kafannya terbuka dan ditaruh lagi dengan posisi berubah. Tapi ini lebih tampak lenyap daripada dicuri.

Aku tidak bisa menemukan apa yang terjadi!

Yohanes 20:1-10

Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur.

Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihinya Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan."

Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat dari pada Petrus sehingga lebih dahulu sampai di kubur. Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kapan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam.

Maka datanglah Simon Petrus juga menyusul dia dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kapan terletak di tanah, sedang kain peluk yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kapan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung.

Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya.

Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

Lalu pulanglah kedua murid itu ke rumah.



Ayo pergi! Kita tidak bisa menemukan apa-apa di sini.

Aku mengerti sekarang. Ia telah bangkit dari kematian!

Maria Magdalena kembali ke kubur itu... masih heran dengan apa yang terjadi dan menangis.



Mengapa engkau mencari orang yang hidup di antara orang mati?

Mengapa engkau menangis? Apa yang terjadi?



Tuan, jikalau engkau yang mengambil tubuh Yesus, katakanlah padaku dimana engkau menaruhNya. Aku akan mengambilNya...



Yohanes 20:11-18

Tetapi Maria berdiri dekat kubur itu dan menangis. Sambil menangis ia menenguk ke dalam kubur itu, dan tampaklah olehnya dua orang malaikat berpakaian putih, yang seorang duduk di sebelah kepala dan yang lain di sebelah kaki di tempat mayat Yesus terbaring.

Kata malaikat-malaikat itu kepadanya: "Ibu, mengapa engkau menangis?" Jawab Maria kepada mereka: "Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Ia diletakkan."

Sesudah berkata demikian ia menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi ia tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus.

Kata Yesus kepadanya: "Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?" Maria menyangka orang itu adalah penunggu taman, lalu berkata kepadanya: "Tuan, jikalau tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku, di mana tuan meletakkan Dia, supaya aku dapat mengambilNya."

Kata Yesus kepadanya: "Maria!" Maria berpaling dan berkata kepadanya dalam bahasa Ibrani: "Rabuni!", artinya Guru.

Kata Yesus kepadanya: "Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudaraKu dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada BapaKu dan Bapamu, kepada AllahKu dan Allahmu."

Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: "Aku telah melihat Tuhan!" dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya.



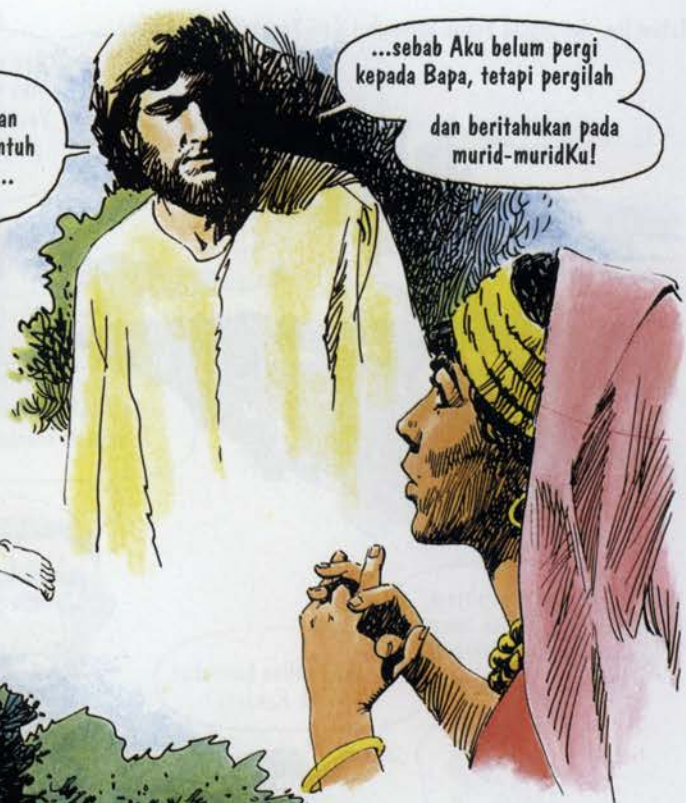
Maria!

Guru!?



Apakah itu Engkau Tuhan?

Jangan menyentuh Aku...



...sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah dan beritahukan pada murid-muridKu!



Aku telah melihat Tuhan Yesus! Ia telah bangkit dari kematian! Dengarkanlah apa yang dikatakan padaku!



Maria, engkau sangat tertekan akhir-akhir ini.

Ya, itu tidak mungkin terjadi!

Fantasi. Ya, dia hanya berimajinasi.

Malam itu, dua murid Yesus berangkat dari Yerusalem ke Emaus...



Aku sangat kecewa. Aku percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang ditunggu oleh dunia.



la dihukum mati dan disalib seperti seorang penjahat

Kleopas, aku juga bingung sepertimu...

Salam damai sejahtera, sahabatKu! Kalian tampak sedih, apa yang terjadi?

Apa yang kalian bicarakan, bisakah Kubantu?



Apakah Engkau tidak tahu apa yang terjadi belakangan ini di Yerusalem? Ini tentang Yesus dari Nazareth.



Kami berharap la adalah yang membebaskan bangsa Israel...

...ya, karena la adalah Kristus. Tapi sekarang telah berlalu...

Ini sudah hari yang ketiga sejak la disalib dan sekarang la mati.

Beberapa wanita mengejutkan kami dengan apa yang mereka lihat...

...mereka pergi ke kubur pagi ini...





...tetapi tidak menemukan tubuhNya... Mereka mendapat pesan dari malaikat yang berkata, "la telah bangkit!"

Mulanya kami tidak percaya, lalu kami pergi ke kubur dan membuktikan sendiri ternyata kubur itu telah kosong.

Kami tidak tahu harus berpikir apa.



Betapa bodohnya kalian dan betapa lambannya hatimu untuk percaya apa yang telah dinubuatkan oleh para nabi!



Aku akan menjelaskan pada kalian apa yang telah tertulis dalam seluruh Kitab Suci tentang Dia...

Kami sangat ingin mengetahuinya.

Satu jam kemudian...



Lukas 24:13-27

Pada hari itu juga dua orang dari murid-murid Yesus pergi ke sebuah kampung bernama Emaus, yang terletak kira-kira tujuh mil jauhnya dari Yerusalem, dan mereka bercakap-cakap tentang segala sesuatu yang telah terjadi.

Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, datanglah Yesus sendiri mendekati mereka, lalu berjalan bersama-sama dengan mereka. Tetapi ada sesuatu yang menghalangi mata mereka, sehingga mereka tidak dapat mengenal Dia.

Yesus berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan?" Maka berhentilah mereka dengan muka muram. Seorang dari mereka, namanya Kleopas, menjawabNya: "Adakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem, yang tidak tahu apa yang terjadi di situ pada hari-hari belakangan ini?"

KataNya kepada mereka: "Apakah itu?" Jawab mereka: "Apa yang terjadi dengan Yesus orang Nazaret. Dia adalah seorang nabi, yang berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan di hadapan Allah dan di depan seluruh bangsa kami. Tetapi imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami telah menyerahkan Dia untuk dihukum mati dan mereka telah menyalibkanNya. Padahal kami dahulu mengharapkan, bahwa Dialah yang datang untuk membebaskan bangsa Israel. Tetapi sementara itu telah lewat tiga hari, sejak semuanya itu terjadi. Tetapi beberapa perempuan dari kalangan kami telah mengejutkan kami: Pagi-pagi buta mereka telah pergi ke kubur, dan tidak menemukan mayatNya. Lalu mereka datang dengan berita, bahwa telah kelihatan kepada mereka malaikat-malaikat, yang mengatakan, bahwa Ia hidup. Dan beberapa teman kami telah pergi ke kubur itu dan mendapati, bahwa memang benar yang dikatakan perempuan-perempuan itu, tetapi Dia tidak mereka lihat."

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu, sehingga kamu tidak percaya segala sesuatu, yang telah dikatakan para nabi! Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaanNya?"

Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi.



Kita telah sampai di Emaus... Kami mengundangMu untuk tinggal bersama dengan kami



Pada saat mereka akan makan, Ia mengambil roti, mengucapkan berkat, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka...



...tiba-tiba mata mereka terbuka dan mereka mulai mengenaliNya.



Lukas 24:28-35

Mereka mendekati kampung yang mereka tuju, lalu Ia berbuat seolah-olah hendak meneruskan perjalanannya.

Tetapi mereka sangat mendesaknya, katanya: "Tinggalah bersama-sama dengan kami, sebab hari telah menjelang malam dan matahari hampir terbenam." Lalu masuklah Ia untuk tinggal bersama-sama dengan mereka. Waktu Ia duduk makan dengan mereka, Ia mengambil roti, mengucapkan berkat, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka. Ketika itu terbuka mata mereka dan merekapun mengenal Dia, tetapi Ia lenyap dari tengah-tengah mereka.

Kata mereka seorang kepada yang lain: "Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?"

Lalu bangunlah mereka dan terus kembali ke Yerusalem. Di situ mereka mendapati kesebelas murid itu. Mereka sedang berkumpul bersama-sama dengan teman-teman mereka. Kata mereka itu: "Sesungguhnya Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon."

Lalu kedua orang itu pun menceritakan apa yang terjadi di tengah jalan dan bagaimana mereka mengenal Dia pada waktu Ia memecah-mecahkan roti.

Sangat aneh. Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika la menjelaskan Kitab Suci pada kita?

Aku juga memiliki perasaan yang sama! Pada awalnya aku tidak mengerti... tetapi Dia telah membuat segalanya terbuka!



Sekarang dengarkan aku: Kami juga berjumpa dan mengenaliNya saat la memecahkan roti.



Siapa yang aku lihat ini? Yesus ataukah hantu?

Mengapa engkau ragu-ragu? Apakah hantu memiliki daging dan tulang seperti Aku?



Tiba-tiba Yesus muncul di tengah-tengah mereka...

Damai besertamu, sahabatKu!



Yesus telah bangkit! la benar-benar telah bangkit dari maut!

Beberapa dari kalian masih ragu-ragu. Apakah kalian mempunyai sesuatu untuk dimakan?

Ini ada beberapa potong ikan goreng



Ada tertulis begini: Mesias harus menderita dan mati, tetapi pada hari ketiga la akan bangkit dari maut. Engkau adalah saksi dari semuanya ini. Beritakan tentang pertobatan dan pengampunan dosa ke segala bangsa!



Lukas 24:36-48

Dan sementara mereka bercakap-cakap tentang hal-hal itu, Yesus tiba-tiba berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka: "Damai sejahtera bagi kamu!"

Mereka terkejut dan takut dan menyangka bahwa mereka melihat hantu. Akan tetapi la berkata kepada mereka: "Mengapa kamu terkejut dan apa sebabnya timbul keragu-raguan di dalam hati kamu? Lihatlah tanganKu dan kakiKu: Aku sendirilah ini; rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada padaKu."

Sambil berkata demikian, la memperlihatkan tangan dan kakiNya kepada mereka.

Dan ketika mereka belum percaya karena girangnya dan masih heran, berkatalah la kepada mereka: "Adakah padamu makanan di sini?"

Lalu mereka memberikan kepadanya sepotong ikan goreng, la mengambilnya dan memakannya di depan mata mereka.

la berkata kepada mereka: "Inilah perkataanKu, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur."

Lalu la membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti Kitab Suci. KataNya kepada mereka: "Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, dan lagi: dalam namaNya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.

Kamu adalah saksi dari semuanya ini.

Setelah hari Paskah, Yesus bangkit dari kematian dan memperlihatkan diriNya kepada murid-muridNya. Setelah tujuh hari, para murid Yesus berkumpul bersama-sama lagi...



Tomas, sayang engkau tidak di sini minggu lalu. Engkau belum berjumpa dengan Yesus

Kedengarannya tidak mungkin tapi ini nyata. Ia diantara kita!



Kalian semua tidak waras...

...kalian mengarang cerita untuk membonghi aku kan?

Benar, Tomas. Hari itu kami begitu takut terhadap imam-imam dan ahli taurat dan kami mengunci rapat pintu dan jendela...



Aku mengerti, kalian tidak dapat melupakan masa lalu dan itu sebabnya...

...kalian melihatNya ada di mana-mana.

Mungkin kalian hanya berimajinasi saja.



...dan tiba-tiba Yesus muncul di tengah-tengah kami! Engkau akan tahu sendiri seandainya engkau ada saat itu!



Tomas, kami tidak mimpi. Ia menunjukkan bekas paku di tanganNya dan luka tusukan di lambungNya!

Tapi, kalian tidak menyentuhnya kan?

Jika kalian menyentuhNya, itu berarti perkataan kalian dapat dipercaya. Tetapi sebelum aku melihat bekas paku pada tanganNya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambungNya, sekali-kali aku tidak akan percaya!



Maka kata murid-murid yang lain itu kepadanya: "Kami telah melihat Tuhan!" Tetapi Tomas berkata kepada mereka: "Sebelum aku melihat bekas paku pada tanganNya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambungNya, sekali-kali aku tidak akan percaya."

Yohanes 20:19-25

Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpullah murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"

Dan sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tanganNya dan lambungNya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu."

Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada."

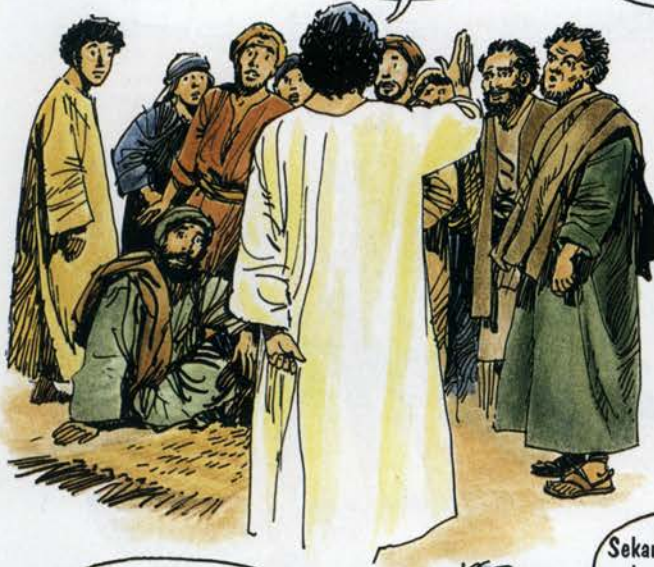
Tetapi Tomas, seorang dari kedua belas murid itu, yang disebut Didimus, tidak ada bersama-sama mereka, ketika Yesus datang ke situ.

Tiba-tiba Yesus muncul lagi di tengah-tengah mereka...

Damai bagimu, sahabatKu!

Tomas...

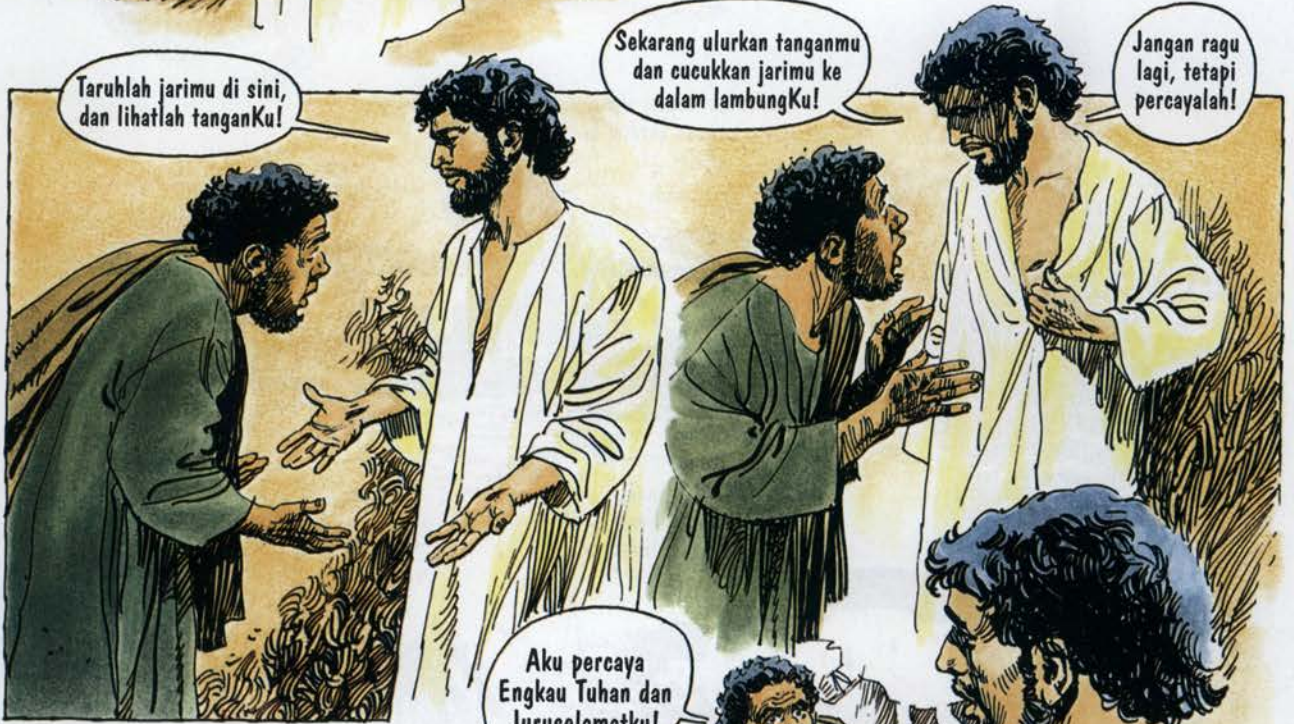
Mendekatlah padaKu!



Taruhlah jarimu di sini, dan lihatlah tanganKu!

Sekarang ulurkan tanganmu dan cucukkan jarimu ke dalam lambungKu!

Jangan ragu lagi, tetapi percayalah!



Aku percaya Engkau Tuhan dan Juruselamatku!

Tomas, engkau percaya karena engkau melihat.

Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya!

Yohanes 20:26-31

Delapan hari kemudian murid-murid Yesus berada kembali dalam rumah itu dan Tomas bersama-sama dengan mereka. Sementara pintu-pintu terkunci, Yesus datang dan Ia berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"

Kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tanganKu, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambungKu dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah."

Tomas menjawab Dia: "Ya Tuhanku dan Allahku!"

Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."

Memang masih banyak tanda lain yang dibuat Yesus di depan mata murid-muridNya, yang tidak tercatat dalam kitab ini, tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam namaNya.



Malam ini aku pergi menangkap ikan!

Kami ikut denganmu...

Malam itu mereka tidak mendapatkan ikan

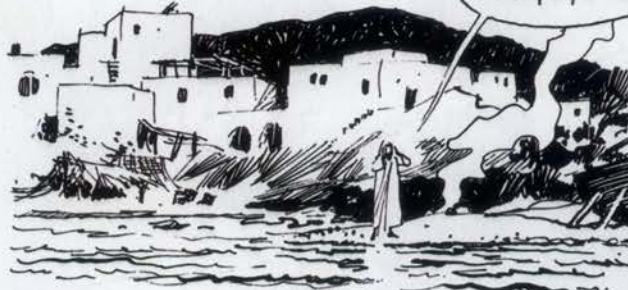
Ketika hari mulai siang, tampak Yesus berdiri di pantai...



Hai anak-anak, apakah kalian mempunyai ikan?

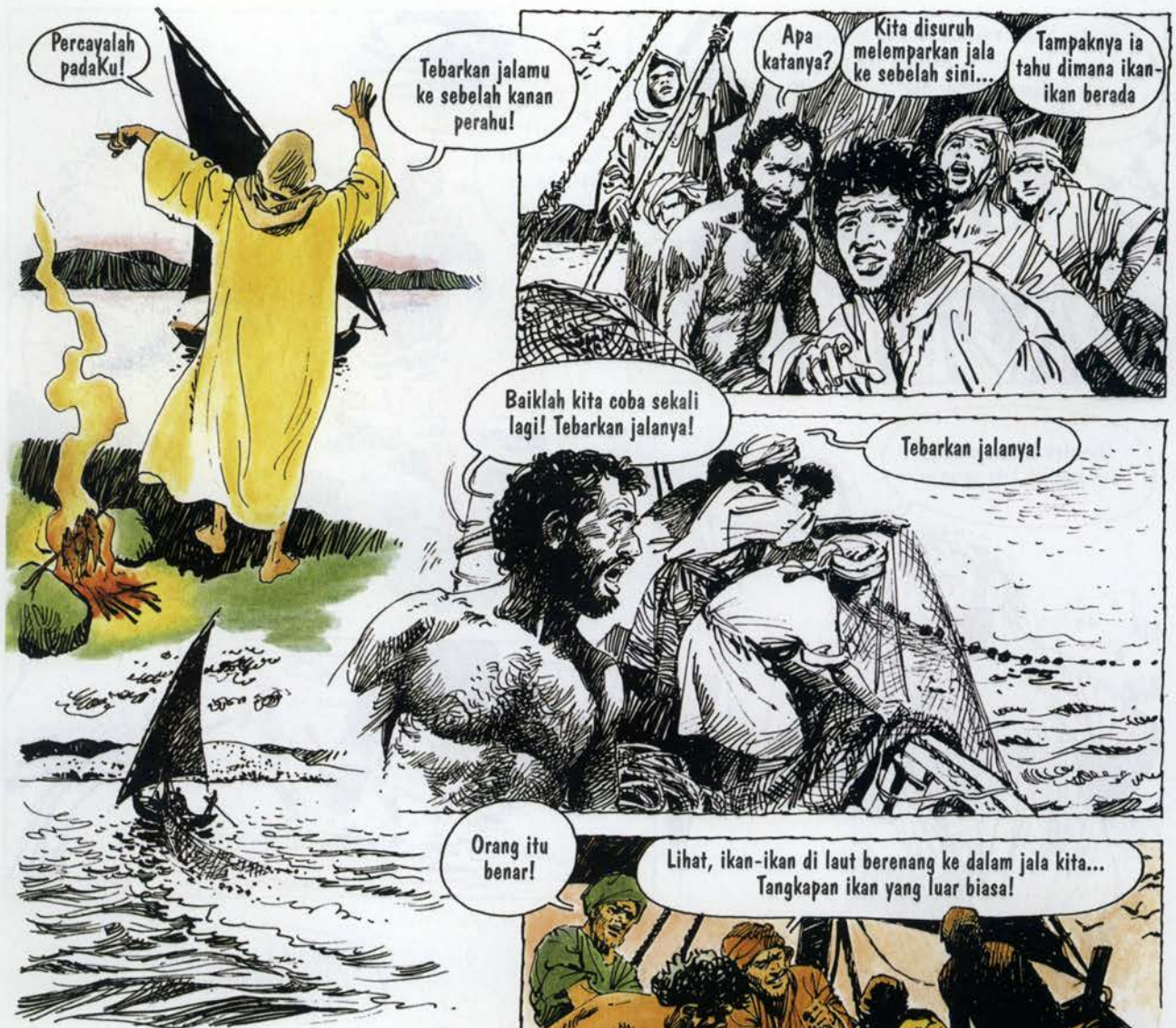
Kami tidak mendapatkan apa-apa!

Kami telah bekerja keras semalaman! Tetapi tidak mendapatkan sesuatu!



Yohanes 21:1-5

Kemudian Yesus menampakkan diri lagi kepada murid-muridNya di pantai danau Tiberias dan Ia menampakkan diri sebagai berikut. Di pantai itu berkumpul Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari Kana yang di Galilea, anak-anak Zebedeus dan dua orang muridNya yang lain. Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa. Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus. Kata Yesus kepada mereka: "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk?" Jawab mereka: "Tidak ada."



Beberapa saat setelah itu, saat mereka menarik jala itu...



Yohanes 21:6-8

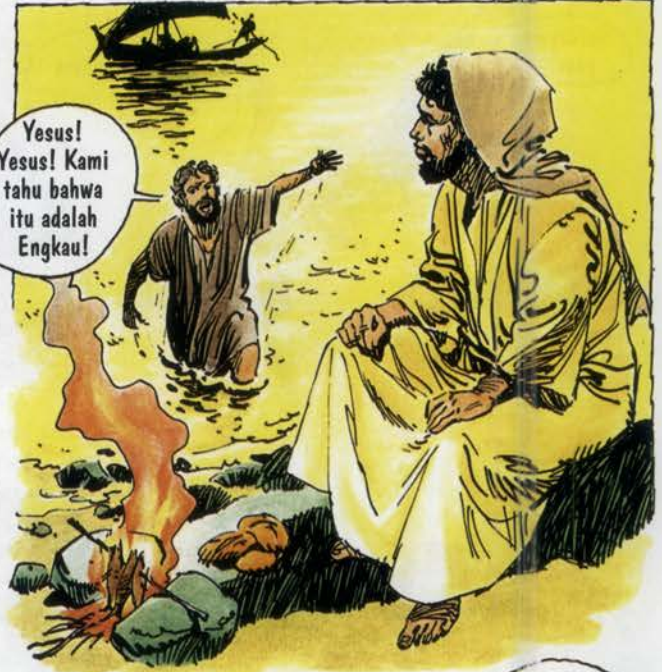
Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan.

Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: "Itu Tuhan." Ketika Petrus mendengar, bahwa itu adalah Tuhan, maka ia mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau.

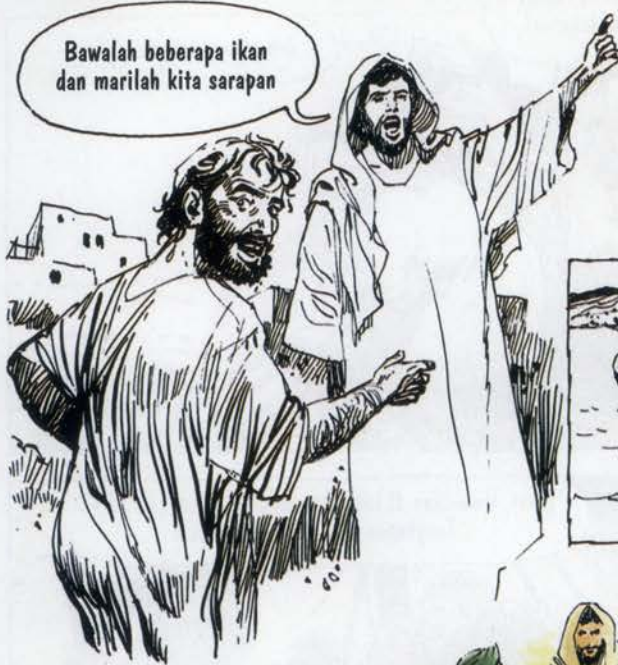
Murid-murid yang lain datang dengan perahu karena mereka tidak jauh dari darat, hanya kira-kira dua ratus hasta saja dan mereka menghela jala yang penuh ikan itu.



Engkau benar Yohanes. Hanya Ia yang memiliki kuasa seperti itu. Berikan aku pakaian, aku akan melompat ke air dan bertemu denganNya!



Yesus!
Yesus! Kami tahu bahwa itu adalah Engkau!



Bawalah beberapa ikan dan marilah kita sarapan



Aku telah menghitung ada 153 ekor ikan besar-besar dan jalanya tidak robek.

Aku tidak menyangka kita akan bertemu Yesus di sini.

Ya, dialah Yesus! Aku senang bahwa Ia selalu berada dekat dengan kita.

Yohanes 21:9-14

Ketika mereka tiba di darat, mereka melihat api arang dan di atasnya ikan dan roti. Kata Yesus kepada mereka: "Bawalah beberapa ikan, yang baru kamu tangkap itu."

Simon Petrus naik ke perahu lalu menghela jala itu ke darat, penuh ikan-ikan besar: seratus lima puluh tiga ekor banyaknya, dan sungguhpun sebanyak itu, jala itu tidak koyak.

Kata Yesus kepada mereka: "Marilah dan sarapanlah." Tidak ada di antara murid-murid itu yang berani bertanya kepadanya: "Siapakah Engkau?" Sebab mereka tahu, bahwa Ia adalah Tuhan.

Yesus maju ke depan, mengambil roti dan memberikannya kepada mereka, demikian juga ikan itu.

Itulah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada murid-muridNya sesudah Ia bangkit dari antara orang mati.



Setelah makan...

Petrus, engkau mengasihiku?

Apakah engkau mengasihiku lebih dari yang lain?

Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa aku mengasihimu!



Gembalakanlah domba-dombaKu. Engkau harus menjadi gembala yang baik!

Oh Petrus... ia hampir menangis. Api unggun ini pasti telah mengingatkannya tempat perapian di halaman pengadilan Imam besar.



KepadaKu telah diberikan segala kuasa di Surga dan di Bumi

Yohanes 21:15-17

Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihiku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepadanya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihiku." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-dombaKu."

Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihiku?" Jawab Petrus kepadanya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihiku." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-dombaKu."

Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihiku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihiku?" Dan ia berkata kepadanya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihiku." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-dombaKu."

Di bukit Zaitun, murid-murid melihat tubuh Yesus terangkat ke Surga. Para malaikat memberitahukan kepada mereka bahwa Ia akan kembali ke dunia dengan cara yang sama seperti terangkat ke Surga. Segera!

Matius 28:16-20

Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.

Ketika melihat Dia mereka menyembahNya, tetapi beberapa orang ragu-ragu. Yesus mendekati mereka dan berkata: "KepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu... dan ketahuilah, Aku menyertai engkau senantiasa sampai kepada akhir zaman!



Peristiwa Kebangkitan Yesus

Ada beberapa pelukis yang telah melukiskan gambar dari kebangkitan Yesus. Ada juga di antaranya yang memperlihatkan la memegang bendera kemenangan di tanganNya. Alkitab tidak mencatat tentang bendera tersebut. Kebangkitan Yesus benar-benar di luar imajinasi kita. Sulit bagi kita untuk membayangkan kebangkitan Yesus, kecuali dengan iman. Sejarah yang besar ini telah mengubah kehidupan banyak orang.

Kejadian tentang kebangkitan Yesus dicatat di dalam kitab **Matius 28:2-4**. Di dalam Alkitab diceritakan bagaimana malaikat Tuhan memindahkan batu besar tersebut dan bagaimana para penjaga ketakutan seperti orang mati. Tuhan Yesus tidak dapat ditahan oleh kematian. Kehidupan rohani orang-orang yang tidak percaya kebangkitan Yesus akan seperti para penjaga tersebut. Tidak ada kehidupan di dalam diri mereka.

Matius mencatat bahwa malaikat menghibur hati para wanita yang sedih tersebut dan berkata, "*Jangianlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakanNya*". (**Mat 28:5-6**)

Markus menjelaskan malaikat sebagai: "*seorang muda yang memakai jubah putih duduk di sebelah kanan. Merekapun sangat terkejut, tetapi orang muda itu berkata kepada mereka: "Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia*"." (**Markus 16:6**). Di dalam kitab Lukas dikatakan dua orang dengan pakaian yang berkilauan. Para malaikat dikirim untuk membuktikan bahwa Yesus telah bangkit dan menyaksikan Yesus adalah Tuhan yang hidup.

Kebangkitan Yesus - Apa artinya?

Murid-murid Yesus dan umat Kristiani mula-mula melaporkan apa yang mereka dengar dan lihat. Hal-hal tersebut dicatat dalam kitab Injil dengan uraian yang lengkap dan terperinci yang merupakan bukti bahwa Yesus berkuasa atas maut. Yesus telah masuk ke dalam dunia yang baru (Surga) dan duduk di sebelah kanan Bapa.

Tanda penyaliban masih membekas di tubuh Yesus, tetapi hukum alam dan waktu tidak berkuasa atas Yesus. Bahkan batu besar yang diletakkan di depan kubur Yesus tidak dapat menahanNya untuk keluar masuk. Yesus telah menang atas kematian dan setiap orang yang percaya kepadaNya juga

mempunyai kuasa kemenangan atas kematian dan kegelapan. Yesus adalah yang pertama bangkit dari kematian. Orang-orang yang percaya kepada Yesus juga akan bangkit suatu hari nanti. Kita akan mengenakan tubuh kemuliaan yang tidak bisa rusak dalam kekekalan.

Lazarus dibangkitkan dari kematian. Ia hidup lagi di dunia tetapi akhirnya meninggal seperti orang lain. Tetapi ketika Yesus bangkit dari kematian, Ia tidak mati lagi, tetapi langsung terangkat ke Surga. Pengetahuan kita sangat terbatas tentang kerajaan Surga. Tetapi untuk masuk ke dalam kerajaan Surga, kita tidak perlu mengerti sepenuhnya, yang diperlukan hanyalah percaya.

Yang perlu kita ketahui adalah kenyataan tentang kematian dan penghakiman yang menyertainya. Selain kematian fisik juga akan ada kematian kedua yaitu kematian yang kekal. "*Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua*." (**Wahyu 21:8**)

Yesus menampakkan diri kepada murid-muridNya setelah Ia bangkit

Hanya kubur yang kosong mungkin belum dapat membuktikan kebangkitan Yesus. Hal lain yang menjadi bukti kebangkitanNya adalah percakapan Maria Magdalena dengan "Penjaga kebun". Penemuan lain yang penting yaitu Petrus yang mengatakan bahwa tubuh Yesus tidak rusak.

Rasul Paulus memberitahukan kepada jemaat mula-mula, "*Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu*." (**1 Kor 15:14**). Orang Kristen mula-mula percaya akan kebangkitan Yesus sama seperti murid-murid lain yang pernah berjumpa dengan Yesus setelah kebangkitanNya. Jumlahnya lebih dari 500 orang. Kebanyakan mereka masih hidup ketika Paulus mengatakan hal tersebut. Mereka dapat membuktikan apa yang Paulus katakan itu benar.

Orang-orang jaman sekarang merasa aneh dengan kebangkitan Yesus. Menurut logika, itu bertentangan dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman. Murid-murid Yesus pada mulanya juga ragu-ragu (**Lukas 24:11-14**). Ketakutan dan keraguan muridNya dicatat dalam Alkitab. Tidaklah mengherankan kalau Tomas bersikeras untuk menyentuh bekas

luka pada tangan dan lambung Yesus, jika tidak ia tidak akan percaya.

Sebagian orang berusaha menjelaskan tentang kebangkitan Yesus. Ada yang mengatakan bahwa Yesus tidak bangkit dalam tubuh jasmani, tetapi langsung hidup di hati murid-muridNya. Mereka mengajarkan hal tersebut supaya dapat diterima oleh masyarakat. Tetapi pengajaran tersebut tidak sesuai dengan Alkitab dan membuat penulis Alkitab menjadi pembohong. Jika Yesus hanyalah seorang yang mempunyai karakter terkenal, maka puluhan ribu orang Kristen tidak perlu mengorbankan nyawa untuk mempertahankan iman dan kesaksian mereka.

Dalam kitab Injil, kejadian tentang kebangkitan Yesus dicatat. Ada banyak tulisan yang mengatakan Ia hidup lagi setelah kematianNya. Untuk membuktikan Ia hidup bukan dalam bentuk roh, Ia menyatakan diriNya dalam tubuh jasmani. Ia datang pada orang-orang, berkomunikasi, dan berjalan dengan mereka. Tubuh Kristus yang sudah bangkit tidak dapat dibatasi ruang, Ia dapat berpindah kemanapun Ia ingin. Walaupun pintu-pintu tertutup, Ia dapat muncul dan menghilang secara tiba-tiba.

Tubuh Yesus yang bangkit bertentangan dengan hukum ruang dan sesuai dengan kehendak Tuhan. Yesus menghendaki orang-orang tahu bahwa Ia berasal dari dunia lain.

Kitab Injil yang lain menekankan bahwa Ia adalah Tuhan kebangkitan. Ia mengatasi kematian, dan Ia akan memerintah dunia. Ketika Ia bertemu dengan murid-muridNya di Galilea, Ia berkata kepada mereka, "*KepadaKu telah diberikan segala kuasa di Surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajartlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman*."

Dua hal di atas saling berkaitan. Yesus yang sudah bangkit bukan hanya teman baik kita, tetapi juga penguasa dunia dan pencipta segala sesuatu.

Pertemuan Yesus dengan Maria Magdalena

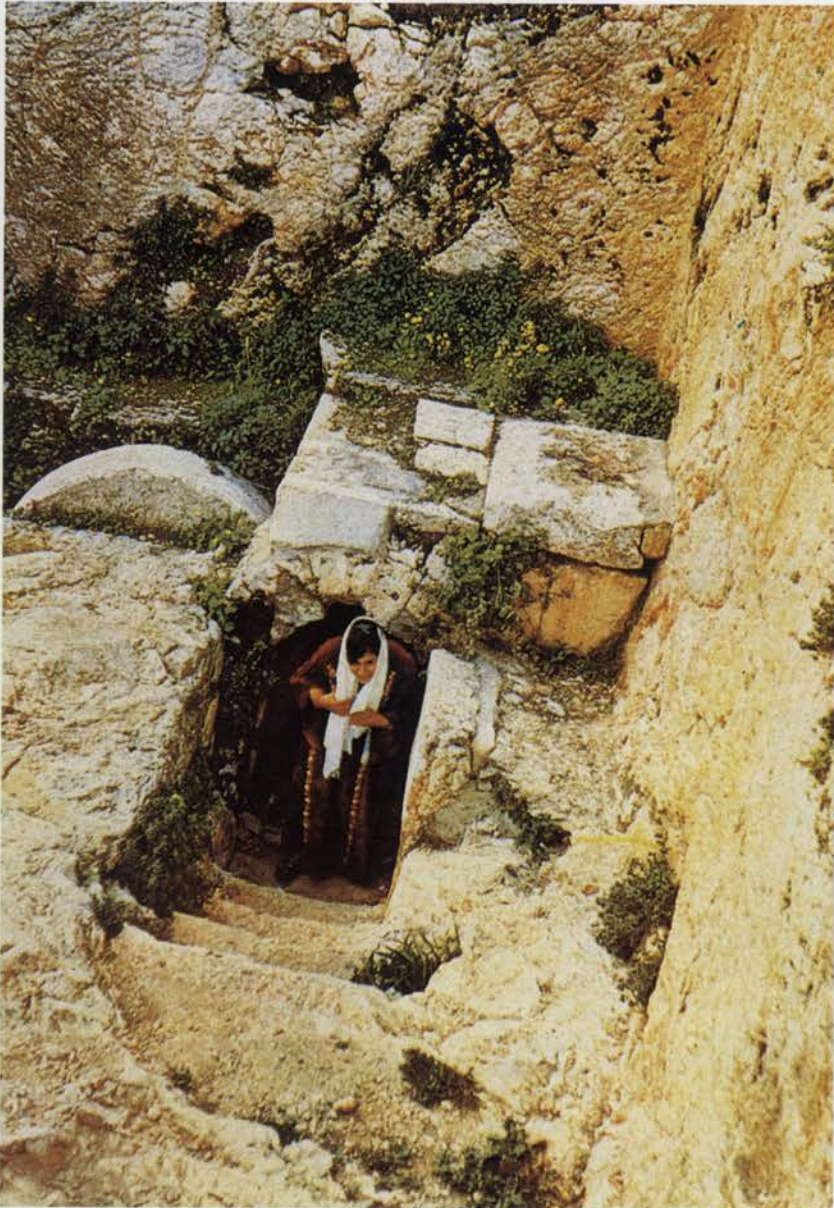
Setelah kebangkitanNya, Ia sangat dikenali oleh murid-muridNya ketika Ia muncul di tengah-tengah mereka. Tetapi ketika Ia bicara dengan Maria atau dengan murid-muridNya dalam perjalanan ke Emaus, mereka tidak langsung mengenaliNya. Ia tidak pernah

memaksa siapapun untuk mempercayainya. Setiap orang dapat membuat pilihannya sendiri untuk mempercayai atau menolaknya.

Setelah Maria Magdalena berjumpa dengan Yesus, reaksinya adalah berusaha memegang Dia dan tidak membiarkan Ia pergi. Ia berharap Yesus akan tinggal bersama dengan murid-muridNya seperti dulu. Yesus memberitahu Maria bahwa segala sesuatunya sudah berubah. Mereka tidak dapat lagi tinggal bersama seperti dulu, tetapi Ia berjanji akan tinggal bersama dengan mereka di bumi. Walaupun kita tidak dapat melihatNya, tetapi hal tersebut benar.

Yesus menjumpai murid-muridNya dalam perjalanan ke Emaus

Di dalam perjalanan ke Emaus, penjelasan Yesus kepada murid-muridNya mengajarkan kepada kita bahwa kita dapat mengenal Yesus dengan membaca Kitab Perjanjian Lama. Ketika mereka mendengar Yesus menjelaskan kitab suci, hati mereka berkobar-kobar. Alkitab tidak hanya mengingatkan kita kepadanya, tetapi juga merasakan hadiratnya. Di dalam kitab Lukas, Yesus disebut "Imanuel", yang berarti "Tuhan beserta kita."



Pada jaman Kristus, ini adalah kuburan di mana mayat Yesus dibaringkan. Tempat ini adalah tempat yang dikunjungi oleh ibu Yesus dan Maria Magdalena pada hari kebangkitanNya. Juga di tempat inilah dimana batu besar tersebut dipindahkan.

Empat puluh hari setelah Yesus bangkit, Ia menampakkan diri kepada 500 orang di berbagai tempat berbeda. Jangan berpikir bahwa Yesus tidak akan naik ke Surga sebelum ada penonton. Surga adalah rumahNya, Ia berasal dari sana dan Ia selalu berada bersama dengan Bapa.

Bagian terakhir dari kitab Lukas memberitahukan kepada kita bahwa Yesus dan murid-muridNya berada di Bukit Zaitun di Yerusalem. **Lukas 24:50-53**, "*Lalu Yesus membawa mereka ke luar kota sampai dekat Betania. Di situ Ia mengangkat tanganNya dan memberkati mereka. Dan ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke sorga. Mereka sujud menyembah kepadanya, lalu mereka pulang ke Yerusalem dengan sangat bersukacita. Mereka senantiasa berada di dalam Bait Allah dan memuliakan Allah.*"

Pengangkatan Yesus sangat berbeda dengan cara para astronot naik ke angkasa. Kitab **Kisah Para Rasul 1:9**, "*terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutupNya dari pandangan mereka. Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke Surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke Surga."* PengangkatanNya tidak berarti Ia meninggalkan kita untuk selamanya. Di akhir kitab Matius dikatakan bahwa Tuhan akan menyertai kita senantiasa, sampai kepada akhir jaman.

Percaya kepada Tuhan berarti memegang erat Firman Tuhan di dalam segala situasi. Di permulaan kitab Injil Matius, tercatat nubuatan nabi Yesaya tentang Yesus, "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel, yang berarti: Tuhan menyertai kita." Permulaan dan akhir dari kitab Injil mengatakan hal yang sama, yaitu: Yesus adalah Imanuel, artinya: "Tuhan beserta kita". Murid-muridNya berkata, "Ia ada di antara kita." Mereka menjadi saksi berdasarkan apa yang telah mereka lihat dan dengar. Orang-orang Kristen hari ini juga mengatakan hal yang sama, yaitu: Ia ada di antara kita. Walaupun kita tidak melihatNya, kita tahu bahwa Ia beserta dengan kita. Ia bersama dengan kita di dalam roh dan akan kembali sebagai penguasa Surga dan bumi.

Yohanes 14:1-21,27

14:1. "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.

14:2 Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.

14:3 Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.

14:4. Dan ke mana Aku pergi, kamu tahu jalan ke situ."

14:5 Kata Tomas kepada-Nya: "Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?"

14:6 Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

14:7 Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia."

14:8 Kata Filipus kepada-Nya: "Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami."

14:9 Kata Yesus kepadanya: "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami.

14:10 Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.

14:11 Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri.

14:12. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;

14:13 dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.

14:14 Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."

14:15. "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

14:16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,

14:17 yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

14:18. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu.

14:19 Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu melihat Aku, sebab Aku hidup dan kamupun akan hidup.

14:20 Pada waktu itulah kamu akan tahu, bahwa Aku di dalam Bapa-Ku dan kamu di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.

14:21 Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya."

14:27 Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.

Lukas 16:19-31

16:19. "Ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan.

16:20 Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu,

16:21 dan ingin menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Malahan anjing-anjing datang dan menjilat boroknya.

16:22 Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham.

16:23 Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya.

16:24 Lalu ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini.

16:25 Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan

Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita.

16:26 Selain dari pada itu di antara kami dan engkau terbentang jurang yang tak terseberangi, supaya mereka yang mau pergi dari sini kepadamu ataupun mereka yang mau datang dari situ kepada kami tidak dapat menyeberang.

16:27 Kata orang itu: Kalau demikian, aku minta kepadamu, bapa, supaya engkau menyuruh dia ke rumah ayahku,

16:28 sebab masih ada lima orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini.

16:29 Tetapi kata Abraham: Ada pada mereka kesaksian Musa dan para nabi; baiklah mereka mendengarkan kesaksian itu.

16:30 Jawab orang itu: Tidak, bapa Abraham, tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat.

16:31 Kata Abraham kepadanya: Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati."

Yohanes 7:38

Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup."



PO. Box 1411, SBY 60014 - vace@imta.net.id
Edisi Indonesia